



SPSUSK
SEKOLAH PASCASARJANA



RENSTRA

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

2025 - 2029



Jl. Tgk. Chik Pante Kulu, No. 5.
Darussalam, Banda Aceh, 23111



0651-7555110



sps.usk.ac.id





**TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2025-2029**

PENANGGUNGJAWAB

Prof. Dr. Hizir

Dr. Mhd. Ikhsan Sulaiman, S.TP., M.Sc., IPU, ASEAN. Eng

Dr. Muhammad Syukri, S.Si., M.Ed

Ketua

Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc

Sekretaris

Prof. Dr. Nazli, S.S.i., M.Si

Anggota

Ardiansyah, S.I.P., M.A.P.

Rita Susana, S.E.

M. Riza Pahlevi, S.E., M.Si

Nabila Amalia, S.Pd., M.Si

Alfy Hidayati, S.Stat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon/Faksimile: (0651) 7554229

Laman: www.usk.ac.id, Surel: persuratan@usk.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 257/UN11.F13/KPT/2025

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN 2025 - 2029 PADA SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

Membaca : Surat Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Nomor 395/UN11.F13/TU.00.01/2025 tanggal 12 Juni 2025, perihal usulan permohonan Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 pada Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
8. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 94 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor Universitas Syiah Kuala;
9. Peraturan Rektor Nomor 18 Tahun 2024 tentang struktur organisasi Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;
10. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 3676/UN11/KPT/2023 tentang Pemberhentian/Pengangkatan Sekretaris Universitas Syiah Kuala, Para Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris Lembaga, Direktur, Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana dan Rumah Sakit Pendidikan dalam Lingkungan Universitas Syiah Kuala;

11. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 1470/UN11/KPT/2024 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Keputusan Rektor kepada Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, dan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2025 - 2029 PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2025-2029 pada Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- KEDUA : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya keputusan ini dibebankan pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala Tahun Anggaran 2025 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 18 Juni 2025

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH
KUALA,
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA

\$

Prof. Dr. HIZIR,
NIP 196805311993031003



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
NOMOR 257/UN11.F13/KPT/2025, TANGGAL 18 JUNI 2025
TENTANG
PENUNJUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2025
- 2029 PADA SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS SYIAH KUALA

No	Nama/NIP/NIPK	Pangkat/Gol	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas	Tugas dan Fungsi
1	Prof. Dr. Hizir 196805311993031003	Pembina Utama (Gol. IV/e)	Direktur Sekolah Pascasarjana	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kegiatan	Ya
2	Dr. Mhd. Ikhsan Sulaiman, S.TP., M.Sc., IPU, ASEAN. Eng 197006211995031004	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Direktur Akademik Sekolah Pascasarjana	Penanggung Jawab	Mengarahkan dan Membimbing Pelaksanaan kegiatan	Ya
3	Dr. Muhammad Syukri, S.Pd., M.Ed. 198209212006041004	Pembina (Gol. IV/a)	Wakil Direktur Nonakademik Sekolah Pascasarjana	Penanggung Jawab	Mengarahkan dan Membimbing kegiatan	Ya
4	Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc., IPU. 196212241988031004	Pembina (Gol. IV/a)	Lektor Kepala	Ketua	Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Kegiatan	Ya
5	Prof. Dr. Nazli, S.Si, M.Si 197104212000031002	Pembina Tk. I (Gol. IV/b)	Guru Besar	Sekretaris	Membantu ketua dalam melakukan koordinasi Pelaksanaan Kegiatan	Ya
6	Ardiansyah, S.I.P., M.A.P. 198206262005041001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Kepala Subbagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Sekolah Pascasarjana	Anggota	Mengkoordinir Persiapan Tempat Kegiatan	Tidak
7	Rita Susana, S.E. 197302262008102001	Penata Tk. I (Gol. III/d)	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	Anggota	Mengkoordinir Persiapan Administrasi Kegiatan	Tidak
8	M. Riza Pahlevi, S.E., M.Si. 198903282013011101	-	Pengadministrasi Keuangan	Anggota	Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA)	Tidak
9	Nabila Amalia, M.Si. 1173027006950001	-	Pengadministrasi Umum	Anggota	Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA)	Tidak
10	Alfy Hidayati, S.Stat 2024010111022001	-	Pengadministrasi Akademik	Anggota	Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA)	Tidak

Ditetapkan di Banda Aceh
pada tanggal 18 Juni 2025

a.n. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,
DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA

\$

Prof. Dr. HIZIR,
NIP 196805311993031003



Catatan:

- UU ITE Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat (1) "Information Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) tahun 2025–2029 ini dapat disusun dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai panduan strategis dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran SPs USK secara terarah, terukur, dan berkesinambungan.

Renstra ini mengacu pada Renstra Universitas Syiah Kuala 2025–2029, serta memperhatikan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai pihak di lingkungan SPs USK yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran, masukan, dan kritik yang konstruktif.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra ini menjadi pijakan kuat dalam mewujudkan SPs USK sebagai institusi pendidikan pascasarjana yang unggul di tingkat nasional dan internasional.

Banda Aceh, 17 April 2025

Direktur

Sekolah Pascasarjana Universitas

Syiah Kuala



Prof. Dr. Hizir

NIP. 196805311993031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Dinamika Lingkungan Internal	1
1.1.2 Dinamika Lingkungan Eksternal	8
1.1.3 Arah Pengembangan SPs USK	10
1.1.4 Capaian Rencana Strategis 2020–2024	13
1.2 Permasalahan dan Potensi	15
1.2.1 Permasalahan	15
1.2.2 Potensi	18
1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi	22
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	31
2.1 Visi dan Misi SPs USK	31
2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	32
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	34
BAB III ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	36
3.1 Arah Kebijakan Pengembangan SPs USK	36
3.1.1 Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan SPs USK	36
3.1.2 Penyusunan Sasaran Strategis SPs USK	40
3.2 Implementasi Periode I (2020–2024)	41
3.2.1 Capaian IKU	41
3.2.2 Capaian SPs USK pada Bidang Akademik	43
3.2.3 SDM dan Keuangan	46
3.2.3.1 Sarana dan Prasarana	46
3.2.3.2 Keuangan	48
3.2.3.3 Sumber Daya Manusia (SDM)	49
3.2.4 Kemahasiswaan	54
3.2.5 Perencanaan dan Kemitraan	63
3.2.6 Riset dan Inovasi	65
3.3 Arah Kebijakan Strategis Periode II (2025–2029)	74
3.4 Kerangka Regulasi	80
3.5 Kerangka Kelembagaan	83
3.5.1 Struktur Organisasi	83

3.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi	86
3.5.3 Sumber Daya Manusia	86
3.6 Reformasi Birokrasi	90
3.7 Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan 2020–2039	93
3.7.1 Periode II (2025–2029): Daya saing tingkat Asia	95
3.7.2 Periode III (2030–2034): Menuju daya saing global	97
3.7.3 Periode IV (2035–2039): Konsolidasi dan penguatan global leadership	98
3.8 Arah Pengembangan Fisik 2025–2029	101
BAB IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	104
4.1 Target Kinerja	104
4.2 Kerangka Pendanaan	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Gedung SPs USK	5
Gambar 1.2	Persentase Jabatan Akademik Dosen SPs USK	7
Gambar 1.3	Sertifikat ISO 9001:2015 SPs USK	8
Gambar 1.4	Arah Pengembangan SPs USK	10
Gambar 1.5	3 Fokus Utama SPs USK untuk Tahun 2025-2029	12
Gambar 1.6	Target dan Capaian IKU dan IKT SPs USK 2020-2024	14
Gambar 1.7	Sistem Penjaminan Mutu Berbasis PPEPP dan risk-based yang diterapkan di SPs USK	19
Gambar 1.8	Kolaborasi Riset antara SPs USK dengan UPSI	20
Gambar 1.9	Salah Satu Upaya SPs USK Dalam Memperluas Kemitraan Kerjasama	20
Gambar 1.10	Salah Satu Riset yang dilakukan Sivitas Akademika SPs USK Terkait Penelitian dengan Topik Isu Lingkungan	21
Gambar 1.11	Salah Satu Langkah SPs USK dalam Mendukung USK Menuju WCU	22
Gambar 1.12	Analisis Masalah dan Potensi	24
Gambar 1.13	Gambar Cascadding Perjanjian Kinerja, beserta Indikator-Indikatornya	28
Gambar 3.1	Arah Kebijakan Pengembangan SPs USK	38
Gambar 3.2	Capaian IKU SPs USK 2020-2024	44
Gambar 3.3	Kualifikasi Pendidikan, dan Status Tenaga Kependidikan di SPs USK	52
Gambar 3.4	Data Pendaftar PS Dalam 3 Tahun Terakhir	54
Gambar 3.5	Data Pendaftar PS di SPs USK Dalam 3 Tahun Terakhir Mengalami Peningkatan yang Positif	55
Gambar 3.6	Kebijakan SPs untuk mendukung prestasi mahasiswa	62
Gambar 3.7	Rekapitulasi Kerja Sama SPs USK Dalam 3 Tahun Terakhir	63
Gambar 3.8	Arah Pengembangan SPs USK	75
Gambar 3.9	Data Kerjasama SPs USK Berdasarkan Program Studi	78
Gambar 3.10	Dasboard Aplikasi Sekata	79
Gambar 3.11	Beberapa PkM yang diselenggarakan SPs USK, Baik Tingkat Lokal, Nasional, Maupun Internasional	80
Gambar 3.12	Struktur Organisasi SPs USK	83
Gambar 3.13	Persentase Dosen tetap SPs USK	87
Gambar 3.14	Perbandingan Dosen Tetap dan Mahasiswa TS 24/25	87
Gambar 3.15	Distribusi Pendidikan Tenaga Kependidikan SPs USK	89
Gambar 3.16	ULT SPs USK	90

Gambar 3.17	Dashboard SEKATA Akun Mahasiswa	92
Gambar 3.18	Status ZI SPs USK Saat ini (Menunggu Penilaian)	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Analisis Masalah dan Potensi	22
Tabel 2.1	Visi, Misi, dan Tujuan SPs USK	31
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Tujuan SPs USK 2025-2029	33
Tabel 2.3	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	34
Tabel 3.1	Capaian IKU 2020-2024	42
Tabel 3.2	Daftar Tenaga Kependidikan Pada SPs USK	50
Tabel 3.3	Data Mahasiswa Aktif SPs USK Dalam 3 Tahun terakhir	56
Tabel 3.4	Prestasi Mahasiswa SPs Dalam 3 Tahun Terakhir	58
Tabel 3.5	Rekapitulasi Paten, Haki, Buku Ajar, dan lainnya Milik Dosen SPs USK Dalam 3 Tahun Terakhir	65
Tabel 4.1	Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja SPs USK 2025-2029	105
Tabel 4.2	Nama, Sasaran, dan Indikator Kinerja Kegiatan	106
Tabel 4.3	Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2025-2029	108
Tabel 4.4	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Dinamika Lingkungan Internal

Program Pascasarjana (PPs) Universitas Syiah Kuala (USK) pertama kali dibentuk melalui Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 256 Tahun 2002 tanggal 02 Desember 2002. Pembentukan ini dilandasi oleh kebutuhan untuk menyediakan wadah pendidikan tinggi tingkat magister dan doktor yang bersifat lintas disiplin ilmu, sejalan dengan misi Universitas dalam mengembangkan keilmuan yang menjawab persoalan lokal, nasional, dan global. Sejak saat itu, Program Pascasarjana berfungsi sebagai unit pengelola program studi pascasarjana yang berada langsung di bawah kendali universitas, dengan cakupan awal yang terbatas namun terus berkembang secara bertahap.

Sebelum PPs dibentuk, beberapa program studi pascasarjana telah beroperasi secara mandiri dengan koordinasi akademik langsung dari universitas. Beberapa di antaranya adalah *Program* Magister Ilmu Ekonomi, Magister Manajemen, Doktor Ilmu Ekonomi, Magister Konservasi Sumberdaya Lahan, Magister Administrasi Pendidikan, dan Magister Teknik Sipil. Program-program ini menjadi fondasi awal dari pengembangan pascasarjana di USK yang kemudian dikonsolidasikan dalam sebuah unit tersendiri: Program Pascasarjana.

Seiring waktu, jumlah program studi di bawah pengelolaan PPs USK meningkat secara signifikan. Hingga semester genap tahun 2016, PPs mengelola total 36 program studi, yang terdiri dari 7 program studi Doktor dan 29 program studi Magister. Namun, sebagai bagian dari kebijakan penataan program studi oleh Universitas, diterbitkan SK Rektor Nomor 12 Tahun 2016 yang menetapkan klasifikasi program studi berdasarkan kategori '*monodisiplin*' dan '*multidisiplin*'. Kebijakan ini bertujuan untuk memperkuat koordinasi akademik dan efisiensi manajemen program studi.

Sebagai hasil dari kebijakan tersebut, program-program studi dengan karakter *monodisiplin* dikelola langsung oleh fakultas terkait, sementara yang bersifat *multidisiplin* tetap berada di bawah pengelolaan PPs. Sejak saat itu, jumlah program studi di bawah PPs mengalami

konsolidasi menjadi 10 program studi, terdiri atas 6 program Magister dan 4 program Doktor, yaitu:

1. Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam (MPSDA) – sebelumnya bernama Magister Konservasi Sumberdaya Lahan, berdiri tahun 1999, berubah nama pada tahun 2024.
2. Magister Administrasi Pendidikan (MAP) – berdiri tahun 2001.
3. Magister Ilmu Kebencanaan (MIK) – berdiri tahun 2011.
4. Magister Pendidikan IPA (MPIPA) – berdiri tahun 2011.
5. Magister Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu (MPSPT) – berdiri tahun 2012.
6. Magister Pengelolaan Lingkungan (MPL) – berdiri Mei 2017.
7. Doktor Pendidikan IPS (DPIPS) – berdiri tahun 2013.
8. Doktor Ilmu Pertanian (DIP) – berdiri tahun 2013.
9. Doktor Ilmu Teknik (DIT) – berdiri tahun 2014.
10. Doktor Matematika dan Aplikasi Sains (DMAS) – berdiri tahun 2014



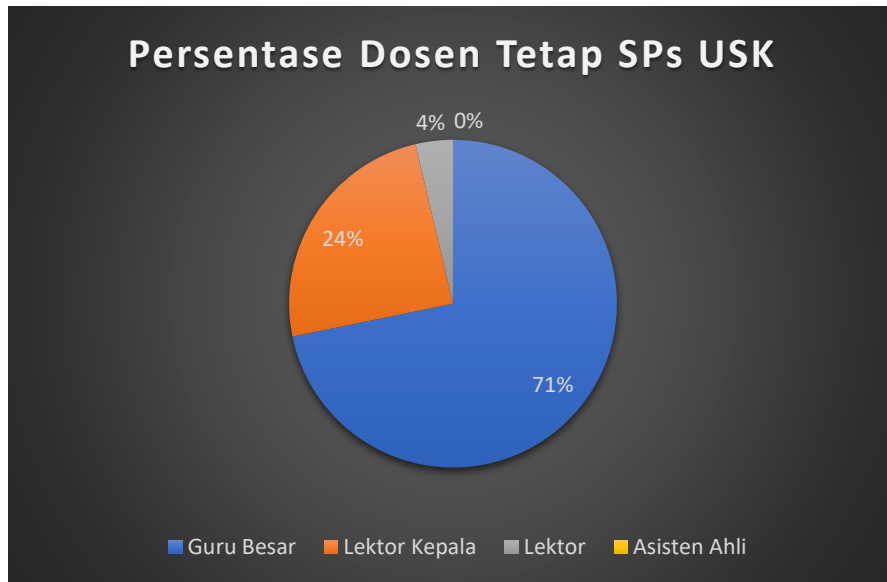
Gambar 1.1 Gedung SPs USK

Melihat dinamika pertumbuhan program studi serta meningkatnya kompleksitas pengelolaan akademik, kebutuhan akan peningkatan kapasitas kelembagaan pun semakin mendesak. Oleh karena itu, transformasi struktural menjadi langkah strategis yang harus ditempuh. Tonggak sejarah penting berikutnya terjadi pada tahun 2022, ketika Universitas Syiah Kuala resmi ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022. Status baru ini memberikan otonomi kelembagaan yang lebih besar dalam pengelolaan sumber daya, tata kelola, serta pengembangan akademik.

Sebagai tindak lanjut dari transformasi kelembagaan universitas, dan untuk memperkuat kedudukan unit pascasarjana dalam struktur organisasi PTNBH, maka Program Pascasarjana secara resmi mengalami perubahan nomenklatur dan status kelembagaan menjadi Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK). Perubahan ini diatur dalam Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 44 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Pascasarjana dan unsur pelaksana akademik lainnya.

Transformasi dari Program menjadi Sekolah Pascasarjana bukan hanya perubahan administratif, melainkan langkah strategis yang memperluas fungsi SPs sebagai unit akademik dengan otonomi setara fakultas. SPs kini memiliki kewenangan lebih dalam hal perencanaan strategis, pengembangan kurikulum, manajemen akademik dan non-akademik, serta penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional.

Dari sisi sumber daya manusia, SPs USK memiliki total 163 dosen tetap yang seluruhnya berkualifikasi S3, dengan 71% di antaranya bergelar Guru Besar. Jumlah ini mencerminkan keunggulan dalam kualitas dosen yang mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi secara optimal. Secara akademik, kinerja mahasiswa SPs USK menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada program Magister, mahasiswa memiliki rata-rata IPK sebesar 3,65 dengan masa studi sekitar 2 tahun 4 bulan. Sementara itu, pada program Doktor, capaian akademik lebih tinggi dengan rata-rata IPK 3,84. Ini menandakan keberhasilan SPs USK dalam menciptakan atmosfer akademik yang kondusif, didukung oleh kurikulum berbasis riset, pembelajaran aktif, serta bimbingan intensif dari para promotor dan ko-promotor yang kompeten. Dengan dukungan sumber daya dosen yang berkualitas—60% bergelar Guru Besar—serta sistem tata kelola berbasis prinsip *good governance*, SPs USK memposisikan diri sebagai pusat unggulan dalam pendidikan pascasarjana. SPs USK juga mengemban peran strategis dalam menghasilkan lulusan berkarakter sosio-eduteknopreneur yang inovatif dan adaptif terhadap tantangan zaman.



Gambar 1.2 Persentase Jabatan Akademik Dosen SPs USK

Pembelajaran di SPs USK telah mengintegrasikan teknologi melalui pendekatan *blended learning*, serta didukung oleh sistem informasi akademik terintegrasi. Mahasiswa juga didorong untuk aktif dalam kegiatan riset, penulisan artikel ilmiah, serta keterlibatan dalam pengabdian kepada masyarakat secara tematik. SPs USK juga telah melaksanakan berbagai program kerja sama dalam dan luar negeri, termasuk program *split-site* dan *double degree* untuk Program Studi Magister Pengelolaan Lingkungan, yang menjadi cerminan transformasi akademik yang progresif. Di bidang penjaminan mutu, SPs USK telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) secara rutin setiap tahun sejak 2009, dan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 yang masih berlaku hingga 2024. Selain itu, SPs USK aktif melakukan benchmarking ke berbagai institusi ternama di dalam dan luar negeri, seperti Universiti Malaya, Universiti Sains Malaysia, dan Universitas Gadjah Mada, guna menyelaraskan standar mutu pendidikan dengan praktik terbaik tingkat internasional



Gambar 1.3 Sertifikat ISO 9001:2015 SPs USK

1.1.2 Dinamika Lingkungan Eksternal

Dalam konteks global yang penuh dengan disrupsi dan dinamika sosial, ekonomi, serta teknologi, SPs USK dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang saling bersinggungan. Tantangan eksternal ini tidak hanya datang dari skala lokal dan nasional, tetapi juga mencakup dinamika regional dan internasional yang menuntut lembaga pendidikan tinggi untuk terus berinovasi, menyesuaikan diri, dan memperkuat relevansinya.

Salah satu peluang strategis utama yang dimiliki SPs USK bersumber dari keberhasilan menjalin berbagai bentuk kerja sama yang signifikan selama periode 2020–2024. Kerja sama ini mencakup pembukaan kelas kolaboratif dengan instansi-instansi pemerintah daerah di Aceh, yang telah dimanfaatkan secara optimal oleh program studi seperti Magister Administrasi Pendidikan (MAP), Magister Pendidikan IPA (MPIPA), dan Magister Ilmu Kebencanaan (MIK). Kolaborasi ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan pendidikan, tetapi juga mempererat hubungan kelembagaan antara SPs USK dan pemangku kepentingan daerah. Di tingkat internasional, SPs

USK telah menginisiasi berbagai kemitraan melalui penyelenggaraan workshop, pemberian beasiswa, serta pelaksanaan penelitian bersama dengan institusi luar negeri. Seluruh inisiatif ini menjadi fondasi yang kokoh dalam memperkuat jejaring akademik global dan meningkatkan eksistensi SPs USK sebagai pusat pendidikan pascasarjana berbasis multidisipliner yang adaptif dan progresif.

Di sisi lain, terjadi peningkatan signifikan dalam permintaan terhadap pendidikan pascasarjana dari berbagai sektor, khususnya dari kalangan profesional, tenaga pendidik, birokrat, serta aparatur sipil negara di Aceh dan wilayah sekitarnya. Kebutuhan akan kompetensi lanjutan, kemampuan berpikir strategis, serta kapasitas kepemimpinan berbasis sains menjadi pendorong utama meningkatnya minat terhadap studi jenjang magister dan doktoral. Hal ini membuka peluang SPs USK untuk memperluas layanan pendidikan yang responsif, adaptif, dan kontekstual dengan kebutuhan pembangunan lokal dan nasional.

Status Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) sebagaimana diatur dalam PP Nomor 38 Tahun 2022, juga menghadirkan peluang besar dalam penguatan kelembagaan dan tata kelola akademik. Dengan otonomi yang lebih luas dalam hal pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, dan pembukaan program studi baru, SPs USK memiliki landasan yang kuat untuk mengembangkan program unggulan, termasuk pengembangan kelas internasional, program *double degree*, *joint research*, serta kolaborasi riset antarnegara.

Peluang-peluang tersebut hadir bersamaan dengan tantangan serius. Persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional dan global semakin tajam, baik dalam hal akreditasi institusi dan program studi, pemeringkatan universitas, publikasi ilmiah, maupun perolehan hibah riset internasional. Pergeseran paradigma pembelajaran ke arah digitalisasi dan virtualisasi juga menuntut lembaga pendidikan untuk membangun infrastruktur teknologi yang kuat serta sumber daya manusia yang cakap secara digital.

Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang dinamis, termasuk dalam sistem akreditasi, kurikulum, dan pengelolaan beban kerja dosen, memerlukan adaptasi yang cepat dan tepat. Selain itu, kebutuhan untuk memperkuat ekosistem riset, seperti peningkatan akses terhadap laboratorium canggih, jurnal bereputasi internasional, dan pendanaan riset kompetitif, menjadi prioritas penting yang harus dijawab oleh SPs USK ke depan. Menyikapi seluruh dinamika tersebut, SPs USK menempatkan visi global dan keberpihakan lokal sebagai poros utama pengembangan strategis ke

depan. Rencana Strategis SPs USK Tahun 2025–2029 disusun sebagai peta jalan untuk memperkuat keunggulan akademik, meningkatkan kapasitas dan daya saing lulusan, memperluas jejaring kerja sama internasional, serta memastikan kontribusi nyata dalam penyelesaian isu-isu strategis di tingkat daerah, nasional, dan global.

1.1.3 Arah Pengembangan SPs USK

Memasuki periode 2025 hingga 2029, Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) menetapkan arah pengembangan strategis yang difokuskan pada penguatan daya saing di tingkat regional. Tahapan ini merupakan fase krusial yang tidak hanya menjadi landasan untuk penguatan kapasitas internal institusi, tetapi juga sebagai langkah awal menuju pencapaian pengakuan global di masa yang akan datang.



Gambar 1.4 Arah Pengembangan SPs USK

Dalam rangka mewujudkan visi sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan bereputasi, SPs USK menyusun serangkaian strategi pengembangan yang sistematis dan terukur. Adapun fokus utama dalam periode ini meliputi:

1. **Inisiasi “*World Class*” Graduate School**

SPs USK mulai melakukan transformasi kelembagaan menuju konsep *world class graduate school*. Langkah ini melibatkan peninjauan dan pembaruan tata kelola akademik, manajemen mutu pendidikan, serta perencanaan jangka panjang yang mengarah pada

standarisasi internasional. Upaya ini juga melibatkan peningkatan kualitas layanan akademik, sumber daya manusia, serta penguatan jejaring internasional.

2. **Penguatan Kolaborasi Riset Internasional (*“International Collaborative Research”*)**

SPs USK mendorong peningkatan kolaborasi riset bersama mitra internasional sebagai bagian dari strategi internasionalisasi institusi. Melalui kerja sama ini, diharapkan terbentuk ekosistem riset yang produktif dan inovatif, yang tidak hanya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian isu-isu regional dan global.

3. **Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi di Jurnal Internasional**

Untuk memperkuat posisi akademik di tingkat regional, SPs USK memberikan perhatian besar terhadap peningkatan produktivitas ilmiah, khususnya publikasi di jurnal-jurnal internasional bereputasi. Program pendampingan penulisan artikel ilmiah, pelatihan publikasi, serta insentif bagi para peneliti dan mahasiswa menjadi bagian dari strategi ini.

4. **Pengembangan dan Pengelolaan Jurnal Internasional**

SPs USK juga menargetkan pengembangan jurnal ilmiah yang dikelola secara profesional dan berorientasi internasional. Dengan menerapkan sistem manajemen jurnal berbasis teknologi informasi serta melibatkan dewan editor dan reviewer dari berbagai negara, jurnal-jurnal ini diharapkan mampu menjadi media diseminasi hasil riset yang diakui secara luas.

5. **Akreditasi Internasional**

Dalam upaya mendapatkan pengakuan kualitas secara global, SPs USK mendorong program studi yang berada di bawahnya untuk mengikuti proses akreditasi internasional oleh lembaga-lembaga terkemuka. Akreditasi ini akan menjadi indikator objektif atas mutu pendidikan dan riset yang dijalankan, sekaligus meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja regional maupun internasional.

3 Fokus Kegiatan Sekolah Pascasarja na 2025

Meningkatkan persentase akreditasi program studi Unggul / Internasional

Meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu secara konsisten dengan monitoring kegiatan akademik, joint supervision & joint publication nasional dan internasional

Meningkatkan jumlah intake mahasiswa baru melalui fast track, promosi program studi dan kerjasama lokal, nasional, dan internasional

Gambar 1.5 3 Fokus Utama SPs USK untuk tahun 2025-2029

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan pascasarjana dan menjawab tantangan globalisasi pendidikan tinggi, Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala menetapkan tiga fokus utama kegiatan strategis pada tahun 2025. Ketiga fokus ini bertujuan untuk memperkuat mutu akademik, meningkatkan efisiensi studi, dan memperluas daya jangkau rekrutmen mahasiswa.

1. Peningkatan Persentase Akreditasi Program Studi Unggul dan Internasional

Sekolah Pascasarjana USK berkomitmen mendorong seluruh program studi untuk mencapai status akreditasi *Unggul* dari LAM-PT dan BAN-PT serta akreditasi internasional dari lembaga yang diakui secara global. Langkah ini dilakukan melalui perbaikan berkelanjutan terhadap kurikulum, kualitas dosen, manajemen mutu, serta capaian pembelajaran lulusan. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk pemenuhan regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.

2. Peningkatan Persentase Kelulusan Tepat Waktu

Fokus kedua diarahkan pada peningkatan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu melalui sistem monitoring akademik yang lebih ketat dan terstruktur. Kegiatan ini meliputi pemantauan rutin terhadap progres studi mahasiswa, pelaksanaan *joint supervision*, serta peningkatan jumlah publikasi bersama dosen dan mahasiswa di jurnal nasional maupun internasional. Dengan pendekatan ini, SPs USK berharap dapat mengurangi masa studi yang terlalu panjang sekaligus meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa pascasarjana.

3. Peningkatan Jumlah Intake Mahasiswa Baru

Untuk memperluas akses dan meningkatkan jumlah mahasiswa baru, SPs USK akan mengembangkan jalur *fast track*, memperkuat promosi program studi, dan memperluas kerjasama strategis baik dengan lembaga lokal, nasional, maupun internasional. Pendekatan ini diharapkan dapat menjangkau calon mahasiswa potensial dari berbagai latar belakang, termasuk profesional, akademisi, dan mitra industri, sehingga mendukung diversifikasi dan internasionalisasi mahasiswa pascasarjana.

Ketiga fokus strategis ini dirancang saling mendukung satu sama lain demi pencapaian visi Sekolah Pascasarjana USK menjadi pusat unggulan pendidikan pascasarjana yang kompetitif di tingkat regional dan global.

1.1.4 Capaian Rencana Strategis 2020–2024

Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 2020–2024 telah dijalankan dengan komitmen tinggi terhadap visi besar institusi: *menjadi institusi sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global*. Selama lima tahun terakhir, SPs USK telah mengimplementasikan berbagai program dan kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan mutu tata kelola, kualitas akademik, kapasitas penelitian dan pengabdian, serta pencitraan internasional.



Gambar 1.6 Target dan Capaian IKU dan IKT SPs USK 2020-2024

Mind map diatas menggambarkan hubungan antara Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) *di lingkungan* SPs USK periode 2020–2024. Secara umum, capaian Renstra 2020–2024 menunjukkan progres signifikan pada lima sasaran strategis utama:

1. Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Berbasis Mutu Internasional

Reformasi birokrasi telah diterapkan untuk menciptakan sistem manajemen yang transparan, akuntabel, efisien, dan partisipatif. Penjaminan mutu internal terus dikembangkan, didukung oleh sistem informasi yang lebih baik dan audit mutu berkala. Kapasitas kelembagaan juga diperkuat melalui peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetitif serta optimalisasi PNBPN, (Link Bukti).

2. Peningkatan Kualitas SDM Dosen dan Tendik

Melalui program pengembangan kapasitas, pelatihan, dan pemberdayaan tenaga pendidik serta kependidikan, SPs USK berhasil meningkatkan kompetensi dan profesionalitas SDM.

Kegiatan ini turut mendukung kualitas pelayanan dan pembelajaran di lingkungan pascasarjana, (Link Bukti).

3. Penyediaan Layanan Pendidikan Tinggi yang Bermutu dan Relevan

SPs USK secara konsisten memperbaiki kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), memperluas akses mahasiswa terhadap pendidikan berkualitas, serta menghadirkan proses pembelajaran yang kondusif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja dan masyarakat, (Link Bukti).

4. Penguatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Sosio-Eduteknopreneur

Budaya penelitian multidisiplin dan kolaboratif berkembang pesat. Mahasiswa terlibat aktif dalam penelitian dan pengabdian, dengan dukungan dari dosen yang menghasilkan karya-karya yang diakui secara nasional dan internasional. Penelitian diarahkan untuk hilirisasi produk, penerbitan ilmiah, serta kontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional, (Link Bukti).

5. Peningkatan Pencitraan Internasional

Langkah konkret telah diambil melalui pembukaan kelas internasional dan penguatan kerjasama dengan institusi luar negeri. Ini menjadi titik tolak dalam mempersiapkan SPs USK sebagai bagian dari ekosistem pendidikan global, (Link Bukti).

Capaian Renstra 2020–2024 menjadi landasan penting bagi SPs USK untuk menyusun Renstra 2025–2029. Fokus ke depan akan diarahkan pada penguatan keunggulan akademik, perluasan kolaborasi internasional, digitalisasi layanan akademik, serta peningkatan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

1.2 Permasalahan dan Potensi

1.2.1 Permasalahan

Pelaksanaan Rencana Strategis SPs USK periode 2020–2024 telah mencatat sejumlah capaian penting, terutama dalam penguatan mutu pendidikan tinggi berbasis penelitian dan tata kelola kelembagaan. Namun demikian, tidak semua sasaran strategis dapat dicapai secara optimal. Masih terdapat berbagai persoalan yang belum tuntas terselesaikan dan memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan strategis periode berikutnya. Berikut ini adalah analisis mendalam atas berbagai masalah yang belum terselesaikan:

1. Keterbatasan Akreditasi Program Studi Unggul

Salah satu indikator utama keberhasilan mutu akademik adalah status akreditasi program studi. Hingga akhir periode Renstra 2020–2024, hanya satu program studi di lingkungan SPs USK yang berhasil meraih akreditasi "Unggul", yaitu Program Studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (DPIPS). Capaian ini patut diapresiasi, namun di sisi lain juga menunjukkan bahwa akselerasi peningkatan mutu akreditasi belum merata di seluruh program studi.

Kondisi ini menjadi tantangan strategis yang mendesak, mengingat tuntutan persaingan pendidikan tinggi yang kian kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk periode 2025–2029, PPs USK menargetkan sekurang-kurangnya lima program studi lainnya dapat meraih akreditasi Unggul. Target ini tidak hanya penting untuk pemeringkatan institusi, tetapi juga sebagai cerminan komitmen terhadap penyelenggaraan pendidikan bermutu tinggi.

Permasalahan mendasar yang menghambat percepatan akreditasi unggul meliputi:

- Kualitas dokumen borang yang belum konsisten dan terintegrasi;
- Ketersediaan data tracer study dan luaran tridarma yang belum sistematis;
- Masih terbatasnya kerjasama internasional dan dampak nyata hasil riset terhadap masyarakat.
- Masa study mahasiswa yang relatif masih tinggi.

Langkah korektif ke depan harus mencakup penguatan unit penjaminan mutu di setiap program studi, peningkatan kapasitas tim penyusun akreditasi, serta integrasi sistem monitoring mutu berbasis data yang real-time dan berkelanjutan.

2. Pengembangan SDM Belum Terintegrasi Secara Sistemik

Meskipun selama periode 2020–2024 telah terdapat berbagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, namun pendekatan pengembangan SDM tersebut masih belum terbangun dalam kerangka sistemik dan berkelanjutan. Kegiatan pelatihan, workshop, serta penguatan kompetensi lebih bersifat insidental dan tidak terintegrasi dalam peta jalan pengembangan karier jangka panjang.

Salah satu indikasi nyata dari belum optimalnya pengembangan SDM adalah masih rendahnya proporsi dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar dan lektor kepala. Hal ini tidak hanya mempengaruhi kualitas tridarma, tetapi juga berdampak langsung terhadap proses akreditasi program studi yang menuntut penguatan kualifikasi dosen sebagai salah satu indikator

utama. Selain itu, kesempatan untuk studi lanjut, pelatihan profesional bersertifikasi, maupun program sabbatical di luar negeri belum diberikan secara merata dan berorientasi pada pencapaian strategis institusi.

3. Internasionalisasi Masih Belum Menyentuh Aspek Substansi

Internasionalisasi merupakan pilar penting dalam transformasi pendidikan tinggi, terlebih bagi PPs USK yang menargetkan pencitraan global. Namun, hingga akhir periode Renstra 2020–2024, langkah-langkah internasionalisasi yang diambil masih bersifat simbolik dan belum menyentuh aspek substansial yang berdampak langsung pada kualitas institusi dan lulusan.

Salah satu contohnya adalah pembukaan kelas internasional yang belum diikuti oleh peningkatan jumlah mahasiswa asing secara signifikan, terbatasnya program pertukaran dosen dan mahasiswa, serta belum optimalnya penyelenggaraan program *joint degree*, *dual degree*, atau *co-supervision* dengan mitra luar negeri. Demikian pula, kolaborasi penelitian bersama perguruan tinggi luar negeri masih sangat minim, baik dari segi kuantitas maupun kualitas output yang dihasilkan.

Branding internasional yang kuat belum tercermin secara konsisten dalam aspek kurikulum, penyelenggaraan perkuliahan berbahasa asing, serta integrasi sistem informasi akademik berbasis multibahasa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih strategis untuk menginternalisasi semangat internasionalisasi ke dalam seluruh aspek manajemen, akademik, dan layanan PPs USK secara menyeluruh dan terukur.

4. Pendanaan yang Belum Mandiri dan Inovatif

Stabilitas dan fleksibilitas keuangan merupakan fondasi penting bagi pengembangan institusi pendidikan tinggi yang berkelanjutan. Namun, PPs USK hingga saat ini masih sangat bergantung pada alokasi dana PNBPN dari universitas induk sebagai sumber utama pembiayaan. Ketergantungan ini membatasi ruang inovasi, khususnya dalam menginisiasi program-program strategis seperti penguatan fasilitas pembelajaran, penyediaan beasiswa internal, hingga dukungan riset kolaboratif yang bersifat lintas sektor dan lintas negara.

Upaya untuk membangun unit-unit usaha akademik yang dapat menghasilkan pendapatan (*revenue-generating units*) masih terbatas, baik dari sisi perencanaan, kelembagaan, maupun

pelaksanaannya. Potensi PPs USK untuk mengembangkan jasa pelatihan, konsultasi, penerbitan, dan layanan riset terapan belum digarap secara maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam model pendanaan melalui diversifikasi sumber dana, penguatan kerjasama dengan sektor industri dan pemerintah, serta pembentukan badan usaha pendukung yang dapat menopang kebutuhan pengembangan akademik secara mandiri dan berkelanjutan.

5. Monitoring dan Evaluasi Program yang Kurang Responsif

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan elemen penting dalam manajemen strategis, khususnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi implementasi program. Namun, selama periode 2020–2024, pelaksanaan monev di PPs USK masih cenderung berorientasi pada input dan output administratif, belum mengarah pada evaluasi berbasis dampak (impact-based evaluation) yang lebih mencerminkan nilai tambah terhadap stakeholders dan masyarakat.

Sistem pelaporan indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) masih belum sepenuhnya berbasis sistem informasi manajemen terpadu. Hal ini menyulitkan proses analisis data secara real-time, pengambilan keputusan strategis secara cepat, serta penyusunan rekomendasi kebijakan yang akurat dan berbasis bukti. Evaluasi tahunan yang dilakukan juga belum memuat refleksi mendalam atas pelajaran dari program yang tidak tercapai.

1.2.2 Potensi

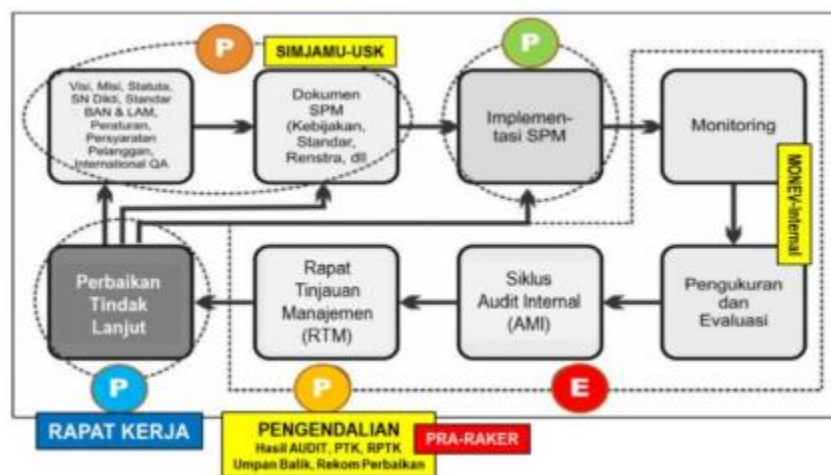
Keberhasilan dan tantangan yang dihadapi selama implementasi Rencana Strategis 2020–2024 memberikan pijakan penting dalam menyusun arah pengembangan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (PPs USK) ke depan. Meskipun belum seluruh sasaran dapat direalisasikan secara optimal, berbagai capaian dan sumber daya yang telah dimiliki menjadi potensi strategis untuk memperkuat posisi institusi dalam menghadapi dinamika pendidikan tinggi di tingkat nasional, regional, maupun global pada periode 2025–2029. Potensi-potensi tersebut dapat diidentifikasi dalam beberapa aspek berikut:

1. Kapabilitas Kelembagaan dan Tata Kelola yang Semakin Solid

SPs USK telah memiliki struktur kelembagaan yang relatif stabil, didukung oleh sistem tata kelola berbasis prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi. Adanya satuan penjaminan

mutu, unit pengembangan, dan sistem audit internal yang aktif memberikan dasar yang kokoh untuk penguatan manajemen mutu terintegrasi. Tata kelola ini menjadi modal penting dalam mendorong akselerasi pencapaian akreditasi unggul di lebih banyak program studi, sekaligus sebagai prasyarat dalam pemenuhan standar mutu nasional dan internasional.

Penerapan prinsip good governance yang semakin mengakar juga menjadi prasyarat utama bagi peningkatan kepercayaan mitra eksternal, pemerintah, maupun masyarakat dalam mendukung keberlanjutan program-program akademik dan non-akademik SPs USK.



Gambar 1.7 Sistem Penjaminan Mutu Berbasis PPEPP dan risk-based yang diterapkan di SPs USK

2. Dukungan SDM Akademik yang Berkembang Positif

Meskipun terdapat catatan tentang perlunya peningkatan proporsi dosen bergelar guru besar dan lektor kepala, tren pengembangan SDM di SPs USK selama periode 2020–2024 menunjukkan arah yang positif. Banyak dosen telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, serta aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Ketersediaan dosen dengan kualifikasi S3 yang tinggi menjadi potensi dasar yang penting untuk peningkatan kapasitas kelembagaan dan kualitas proses pembelajaran.

Kekuatan SDM ini dapat lebih dikembangkan melalui sistem pembinaan karier yang terintegrasi, pemetaan kompetensi, serta fasilitasi untuk mengakses peluang kolaborasi riset, studi lanjut, dan mobilitas akademik internasional.



Gambar 1.8 Kolaborasi Riset antara SPs USK dengan UPSI

3. Jejaring Kemitraan yang Terbentuk dan Siap Diperluas

Selama periode sebelumnya, SPs USK telah menjalin sejumlah kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri, baik di bidang akademik, riset, maupun pengabdian kepada masyarakat. Meskipun implementasi masih perlu ditingkatkan, eksistensi jejaring tersebut memberikan landasan untuk memperluas dan memperdalam kolaborasi dalam bentuk program *joint degree*, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta kolaborasi riset internasional



Gambar 1.9 Salah satu upaya SPs USK dalam memperluas kemitraan kerjasama

4. Basis Riset Multidisipliner dan Potensi Hilirisasi

SPs USK memiliki basis riset multidisiplin yang telah berkembang dalam berbagai topik strategis, khususnya terkait isu-isu lingkungan, kebencanaan, pendidikan, sosial-humaniora, dan teknologi terapan. Dengan karakter wilayah Aceh yang kaya sumber daya alam serta kebutuhan pembangunan daerah yang kompleks, institusi memiliki peluang besar untuk melakukan hilirisasi riset ke dalam bentuk inovasi sosial maupun produk teknologi yang berdampak langsung bagi masyarakat. Potensi ini diperkuat dengan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah, yang menjadi dasar penting untuk pengembangan *research-based learning* dan penguatan visi sebagai *socio-eduteknopreneur institution*.



Gambar 1.10 Salah satu riset yang dilakukan sivitas akademika SPs USK terkait penelitian dengan topik isu lingkungan

5. Kesadaran Kolektif Menuju Internasionalisasi dan Daya Saing Global

Walaupun langkah internasionalisasi pada periode sebelumnya belum optimal, telah terbentuk kesadaran kolektif di kalangan pimpinan, dosen, dan tenaga pendukung untuk meningkatkan positioning internasional institusi. Hal ini tercermin dari keinginan memperluas kerja sama luar negeri, serta tuntutan untuk memperbanyak publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Dengan dukungan kebijakan universitas menuju World Class University (WCU) pada tahun 2039, SPs USK memiliki peluang untuk mengambil peran lebih aktif dalam pengembangan kurikulum berstandar internasional, serta mobilitas akademik.



Gambar 1.11 Salah satu langkah SPs USK dalam mendukung USK menuju WCU

1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi

Dalam rangka merumuskan arah strategis dan prioritas pengembangan SPs USK pada periode 2025–2029, diperlukan kajian komprehensif terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dimiliki institusi. Analisis ini merupakan hasil dari refleksi kritis atas implementasi Renstra 2020–2024, serta identifikasi terhadap dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan dan daya saing SPs USK ke depan.

Tabel 1.1 Analisis Masalah dan Potensi

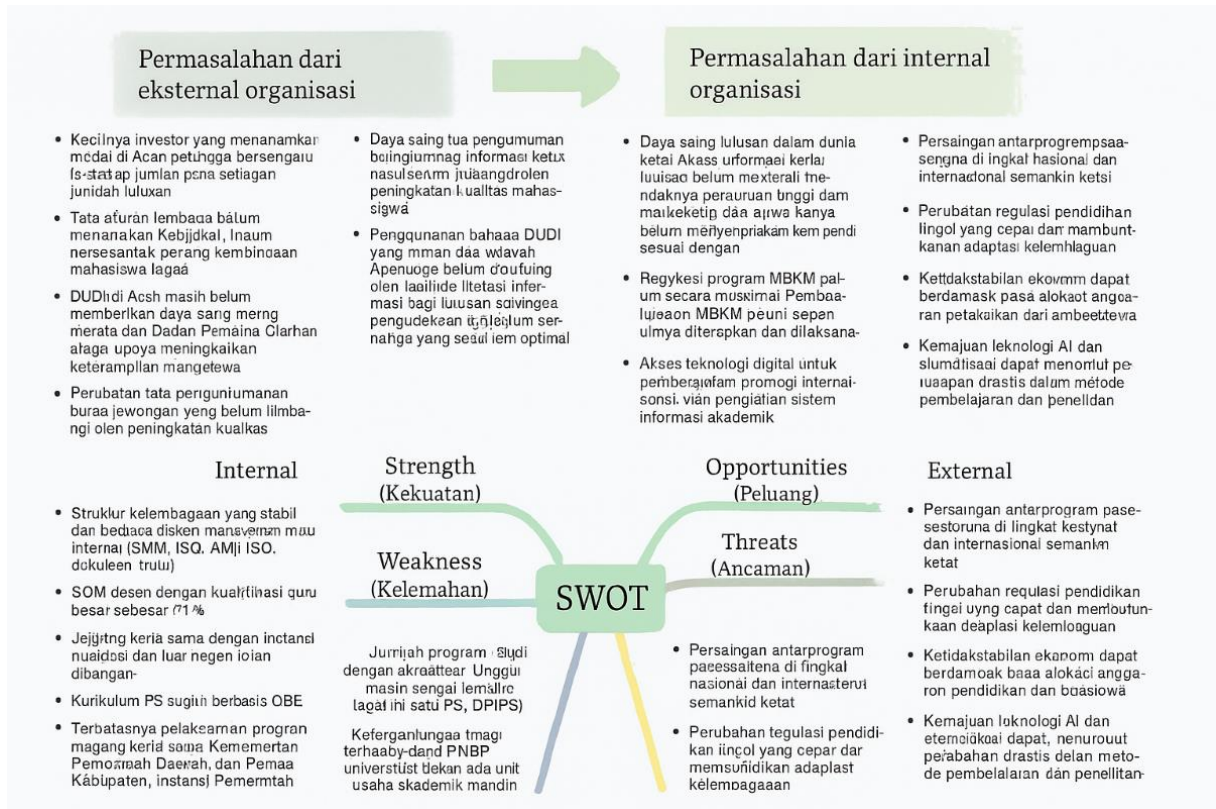
Internal	
Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Struktur kelembagaan yang stabil dan berbasis sistem manajemen mutu internal (SJM, TPMA, ISO, AMI, dokumen mutu)	Jumlah program studi dengan akreditasi “Unggul” masih sangat terbatas (saat ini baru 1 PS: DPIPS)
SDM dosen dengan kualifikasi guru besar sebesar 71%	Ketergantungan tinggi terhadap dana PNBP universitas, belum ada unit usaha akademik mandiri

Jejaring kerja sama dengan instansi nasional dan luar negeri telah dibangun	Upaya internasionalisasi masih bersifat simbolik, belum menyentuh SDM dan mahasiswa asing
Kurikulum PS sudah berbasis OBE	Sistem pengembangan tenaga kependidikan belum terintegrasi dalam perencanaan karier jangka panjang

Eksternal	
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Dukungan kebijakan nasional terhadap transformasi pendidikan tinggi dan mendorong kampus berdaya saing global (WCU)	Persaingan antarprogram pascasarjana di tingkat nasional dan internasional semakin ketat
Peningkatan kebutuhan profesional S2 dan S3 di sektor pemerintahan, swasta, dan masyarakat sipil	Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat dan membutuhkan adaptasi kelembagaan
Peluang kolaborasi dengan industri dan mitra internasional untuk pengembangan riset terapan dan pelatihan	Ketidakstabilan ekonomi dapat berdampak pada alokasi anggaran pendidikan dan beasiswa
Akses teknologi digital untuk pembelajaran, promosi internasional, dan penguatan sistem informasi akademik	Kemajuan teknologi AI dan otomatisasi dapat menuntut perubahan drastis dalam metode pembelajaran dan penelitian

Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki SPs USK, maka akan dikembangkan menjadi fakultas dengan sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status USK. Dengan demikian, optimalisasi potensi SPs USK diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.

a. Analisis Masalah dan Potensi



Gambar 1.12 Analisis Masalah dan Potensi

1. Permasalahan

A. Permasalahan dari Eksternal

- Minimnya Investasi di Aceh menyebabkan berkurangnya lapangan kerja besar yang dapat menyerap lulusan perguruan tinggi. Hal ini berdampak langsung terhadap serapan lulusan SPs USK di sektor industri.
- Kurangnya pemahaman mitra terhadap kebijakan Merdeka Belajar membuat kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan magang di luar kampus tidak optimal.
- Dukungan dari badan nasional dan daerah terhadap kegiatan kemahasiswaan masih terbatas, menghambat pengembangan kompetensi non-akademik mahasiswa.
- Sertifikasi kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri belum tersedia secara luas di Aceh, membatasi daya saing lulusan di pasar tenaga kerja.

- Keterbatasan jumlah Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di Aceh mengurangi peluang dosen dan mahasiswa untuk melakukan kolaborasi penelitian terapan dan praktik mengajar di lapangan.
- Mitra eksternal untuk kolaborasi (termasuk LSM, pemerintah, dan sektor industri) belum berkembang optimal, membatasi cakupan program pengabdian kepada masyarakat.
- Keterbatasan dalam membangun perusahaan rintisan (startup) teknologi berbasis universitas menghambat langkah Universitas Syiah Kuala menuju kampus berbasis inovasi dan kewirausahaan.

B. Permasalahan dari Internal

- Daya saing lulusan SPs USK rendah dalam persaingan kerja karena akses informasi kerja belum maksimal dan motivasi untuk berwirausaha di luar Aceh masih lemah.
- Kegiatan minat dan bakat mahasiswa belum dikelola secara sistematis, berdampak pada kurang optimalnya pengembangan soft skill.
- Motivasi dosen untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi (seperti sertifikasi) masih rendah, yang berpotensi menghambat pengembangan kualitas akademik.
- Kerjasama DUDI yang dibangun SPs USK belum masif, membatasi peluang riset terapan dan magang industri bagi dosen serta mahasiswa.
- Pendanaan penelitian masih mengandalkan dana internal dan matching fund dalam skala kecil, belum mampu menghasilkan penelitian aplikatif yang berkelanjutan.
- Inisiatif pengembangan usaha berbasis teknologi masih minim, dan kolaborasi dengan lembaga nasional/internasional belum menghasilkan start-up universitas yang kuat.

2. Potensi

A. Kekuatan Internal

- Stabilitas struktur kelembagaan SPs USK didukung dengan penerapan Sistem Jaminan Mutu Internal (SJM), Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA), ISO, Audit Mutu Internal (AMI), dan dokumen mutu, membangun dasar yang kokoh untuk transformasi berkelanjutan.

- Sebanyak 71% dosen sudah bergelar guru besar, memberikan keunggulan akademik dalam pengembangan keilmuan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Jaringan kerjasama nasional dan internasional telah terbangun, membuka peluang kolaborasi riset, pertukaran pelajar, dan pengembangan kurikulum global.
- Kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) telah diimplementasikan, mendukung pembelajaran berbasis capaian pembelajaran (learning outcomes).

B. Peluang Eksternal

- Kebijakan nasional yang mendorong transformasi pendidikan tinggi menuju World Class University (WCU) menciptakan ruang bagi SPs USK untuk berpartisipasi dalam kompetisi akademik global.
- Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional jenjang S2 dan S3 di sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil memperluas pasar lulusan.
- Peluang kolaborasi internasional dengan industri dan lembaga riset global mendorong pengembangan penelitian terapan yang berdampak langsung bagi pembangunan nasional dan daerah.
- Akses teknologi digital mempercepat adaptasi dalam pembelajaran daring, promosi internasional, serta penguatan sistem informasi akademik yang berbasis data.

b. Analisis Peluang dan Tantangan

Peluang (Opportunities)

1. Kebijakan Nasional Mendukung Transformasi Pendidikan Tinggi
 - Dorongan menuju *World Class University* (WCU) memberi kesempatan SPs USK untuk berinovasi, meningkatkan kualitas, dan memperluas jejaring internasional.
2. Permintaan Tinggi akan Tenaga Profesional S2 dan S3
 - Kebutuhan sektor pemerintahan, swasta, dan LSM terhadap lulusan magister dan doktor membuka peluang besar bagi peningkatan daya serap lulusan.
3. Peluang Kolaborasi Riset Internasional

- Kerjasama dengan lembaga riset global dan industri internasional memperbesar peluang riset terapan dan inovasi teknologi yang berdampak langsung bagi pembangunan nasional dan regional.
4. Pemanfaatan Teknologi Digital
- Digitalisasi mempercepat adaptasi pembelajaran daring, memperluas jangkauan promosi akademik, memperkuat sistem informasi berbasis data, dan meningkatkan daya saing global.

Tantangan (Threats)

1. Persaingan Ketat di Tingkat Nasional dan Internasional
 - Kompetisi dengan program studi lain, baik nasional maupun global, menuntut SPs USK untuk terus berinovasi dan meningkatkan standar mutu.
2. Perubahan Regulasi Pendidikan yang Cepat
 - Dinamika perubahan regulasi memerlukan adaptasi yang cepat dari semua elemen organisasi untuk menghindari ketertinggalan.
3. Ketidakstabilan Ekonomi
 - Fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi alokasi anggaran pendidikan, penelitian, dan kolaborasi industri, mengancam kesinambungan program-program inovatif.
4. Kemajuan Teknologi AI dan Otomatisasi
 - Perubahan metode pembelajaran dan penelitian akibat teknologi baru (AI, machine learning) menuntut reformasi cepat dalam kurikulum, metode pengajaran, dan kompetensi dosen.

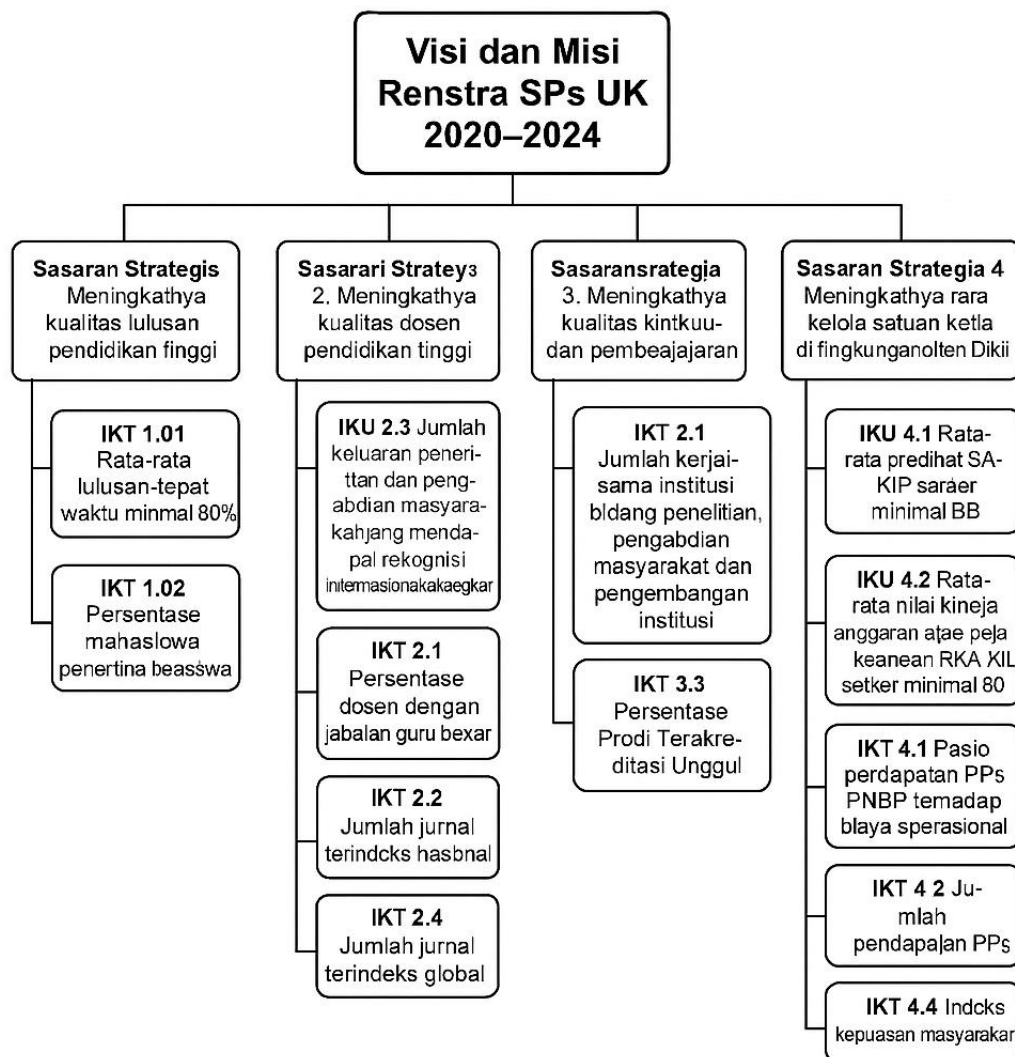
c. Pohon Kinerja SPs USK

Pohon Kinerja Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah penjabaran kinerja dan indikator kinerja yang lebih terperinci atau kondisi-kondisi yang mempengaruhinya dengan menggunakan kerangka logis. Dengan tersusunnya dokumen pohon kinerja SPs USK, diharapkan dapat memastikan sasaran dan prioritas pembangunan serta pengembangan sesuai dengan sasaran strategis, serta memastikan upaya pencapaian target.

Pohon kinerja SPs USK tersusun melalui proses sebagai berikut:

1. Beberapa kegiatan atau aktivitas yang menghasilkan output.
2. Beberapa output untuk mewujudkan target-target indikator kinerja.
3. Pencapaian indikator kinerja untuk mewujudkan sasaran-sasaran strategis.
4. Perwujudan sasaran strategis untuk mewujudkan visi dan misi Renstra.
5. Lebih detail dapat dilihat pada gambar pohon kinerja Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Selain itu, pohon kinerja juga menggambarkan cascading perjanjian kinerja, dari unsur pimpinan tertinggi sampai dengan pimpinan pada level terendah, sebagaimana disebutkan pada Gambar Cascading Perjanjian Kinerja, beserta indikator-indikatornya.



Gambar 1.13 Gambar Cascading Perjanjian Kinerja, beserta Indikator-Indikatornya

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) SPs Universitas Syiah Kuala (USK) Tahun 2020–2024 mengusung Visi dan Misi yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama/Indikator Kinerja Tambahan (IKU/IKT). Struktur ini membentuk suatu Pohon Kinerja yang menggambarkan hubungan hierarkis dan keterkaitan antar elemen strategis, sebagai berikut:

a. Visi dan Misi Renstra SPs USK 2020–2024

Visi dan misi ini menjadi fondasi utama bagi seluruh program, kebijakan, serta pengukuran kinerja SPs USK dalam periode 2020–2024. Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan empat sasaran strategis.

b. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran ini berfokus pada pencapaian outcome lulusan yang berkualitas tinggi, diukur melalui dua indikator:

- IKT 1.01: **Rata-rata lulusan tepat waktu minimal 80%**, yaitu memastikan bahwa sebagian besar mahasiswa menyelesaikan studi sesuai dengan masa studi standar.
- IKT 1.02: **Persentase mahasiswa penerima beasiswa**, yang menunjukkan upaya institusi dalam memberikan dukungan finansial untuk meningkatkan aksesibilitas dan motivasi akademik mahasiswa.

c. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran ini menargetkan peningkatan kompetensi akademik dan profesionalisme dosen, melalui indikator:

- IKU 2.3: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan, sebagai cerminan kontribusi dosen terhadap masyarakat dan dunia ilmiah.
- IKT 2.1: Persentase dosen dengan jabatan guru besar, menggambarkan tingkat akademik tertinggi dalam jabatan fungsional dosen.
- IKT 2.2: Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala, sebagai tonggak penting menuju guru besar.

- IKT 2.3: Jumlah jurnal terindeks nasional, menunjukkan kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di tingkat nasional.
- IKT 2.4: Jumlah jurnal terindeks global, memperlihatkan kontribusi akademik SPs USK di tingkat internasional.

d. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Untuk meningkatkan mutu kurikulum dan proses pembelajaran, sasaran ini diukur melalui:

- IKT 3.1: Jumlah kerjasama institusi dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan institusi, menandai keterbukaan dan kolaborasi dalam membangun jejaring strategis.
- IKT 3.3: Persentase program studi (Prodi) terakreditasi Unggul, sebagai tolok ukur pengakuan mutu akademik oleh lembaga akreditasi nasional.

e. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Dikti

Sasaran ini berfokus pada penguatan tata kelola organisasi dan efektivitas manajemen keuangan, diukur dengan:

- IKU 4.1: Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- IKU 4.2: Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80, menandai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran.
- IKT 4.1: Rasio pendapatan SPs PNBPN terhadap biaya operasional, menunjukkan kemandirian finansial satuan kerja.
- IKT 4.2: Jumlah pendapatan SPs, yang menjadi ukuran keberhasilan pengelolaan sumber pendapatan nonpemerintah.
- IKT 4.4: Indeks kepuasan masyarakat, untuk mengukur persepsi dan kepuasan stakeholders atas layanan pendidikan.
- IKT 4.5: Persentase tenaga kependidikan dengan jabatan Ahli Madya, sebagai cerminan kualitas SDM non-dosen.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi dan Misi SPs USK

Sekolah Pascasajana Universitas Syiah Kuala menyusun Rencana Strategis 2025-2029 selaras dengan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala. Keselarasan Renstra SPs USK 2025-2029 dengan Renstra USK 2025-2029, dilihat dari visi sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.1 Visi, Misi, dan Tujuan SPs USK

Visi USK	Visi SPs
Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global	Menjadi Sekolah Pascasarjana berkarakter sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka ditingkat global
Misi USK	Misi SPs
1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio teknopreneur yang berdaya saing tinggi; 2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosioteknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; 3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipasi produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.	1. Menyelenggarakan program magister dan doktor di bidang multidisiplin; 2. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi; 3. Mendiseminasi dan mengaplikasikan hasil riset yang berkarakter sosio-teknopreneur kepada masyarakat; 4. Mengembangkan jejaring melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder; 5. Penerapan manajemen mutu terpadu akademik dan non-akademik secara transparan, partisipatif, efektif dan efisien
Tujuan USK	Tujuan SPs
1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur	1. Menghasilkan magister dan doctor berkarakter sosioteknopreneur yang

yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK; 2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan; 3. Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 4. Terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel.	inovatif dan mengaplikasikan nilai USK; 2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia; 3. Penerapan teknologi hasil riset yang aplikatif dan teruji bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat global; 4. Turut serta berkontribusi pada pemecahan masalah lokal, nasional dan global; 5. Menjalankan tatakelola sekolah pascasarjana yang akuntabel.
--	--

Visi Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang berkarakter sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Visi ini mencerminkan komitmen SPs USK untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tinggi, tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan kewirausahaan sosial dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui pendekatan multidisiplin, SPs USK berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat lokal, tetapi juga dapat bersaing dan memberikan dampak positif di kancah global. Dengan menjunjung nilai-nilai inovasi, kemandirian, dan kepemimpinan, SPs USK berambisi untuk menjadi pusat pengembangan intelektual yang mendukung kemajuan masyarakat global.

2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) memiliki serangkaian sasaran strategis yang disusun secara sistematis melalui indikator kinerja yang terukur. Sasaran-sasaran ini dirancang untuk meningkatkan kualitas lulusan, dosen, kurikulum, serta tata kelola di lingkungan SPs USK, dengan tujuan untuk memastikan pencapaian yang optimal dalam berbagai aspek akademik dan operasional.

Berikut ini adalah sasaran dan indikator kinerja yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program-program pengembangan dan perbaikan di SPs USK, yang diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang dan memperkuat posisi SPs USK sebagai lembaga pendidikan tinggi yang inovatif dan berdaya saing di tingkat global.

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Tujuan SPs USK 2025-2029

No	Aspek	Indikator	Pengukuran	Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Target 2025-2029
				Baseline	Capaian	Baseline	Capaian	Baseline	Capaian	
1	Inovasi Akademik dan Teknologi	Target Jumlah dan Kualitas Publikasi Internasional	Minimal 50% dari total publikasi dosen dan mahasiswa dipublikasikan di jurnal bereputasi (Scopus Q1 - Q3) setiap tahunnya.	253	73%	396	52.53%	433	72.52%	60%
		Target paten dan teknologi baru	Menghasilkan setidaknya 10 paten atau inovasi teknologi baru dalam jangka waktu 2022 - 2035 yang memiliki potensi komersialisasi atau implementasi di masyarakat	1	4	1	11	1	1	2
2	Kemandirian Keuangan dan Sumber Daya	Target pendanaan mandiri	50% dari total anggaran sekolah pascasarjana berasal dari kerja sama dengan industri, hibah internasional, komersialisasi produk, filantropi, atau kemitraan dengan lembaga-lembaga global	50	60%	50	75%	50	75%	75%
3	Prestasi Internasional dan Reputasi Global	Target peringkat internasional	USK berada dalam peringkat top 500 universitas dunia di QS World University Rankings atau Times Higher Education (THE) dalam 5-10 tahun mendatang	1500	1428	1400	1384	1300	1201	1200
			SPs Mengadakan minimal 10 kolaborasi internasional strategis setiap tahun dengan universitas ternama (QS200) untuk program riset, pertukaran dosen, atau dual-degree program	10	8	10	12	10	24	20
4	Pengembangan Sosio-Edu-Teknopreneurship	Target lulusan Sosiopreneur, Edupreneur, dan Teknopreneur	Setidaknya 20% lulusan pascasarjana membangun usaha berbasis sosial, pendidikan, dan teknologi atau menjadi pemimpin dalam startup bidang tersebut dalam 5 tahun ke depan	167	22.16%	134	32.09%	179	22.35%	25%

		Target program kewirausahaan sosial, pendidikan, dan teknologi	Menjalankan minimal 3 program atau inisiatif kewirausahaan sosial/pendidikan/teknologi baru setiap tahun, dengan target melibatkan 30% mahasiswa pascasarjana	3	3	3	3	3	3
5	Dampak Sosial dan Lingkungan	Berpartisipasi minimal dalam 5 proyek atau inisiatif global setiap tahun yang berfokus pada pemecahan masalah sosial atau lingkungan, seperti SDGs (Sustainable Development Goals)	Berpartisipasi minimal dalam 5 proyek atau inisiatif global setiap tahun yang berfokus pada pemecahan masalah sosial atau lingkungan, seperti SDGs (Sustainable Development Goals)	5	5	5	5	5	5

2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi SPs USK terus berupaya untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, mendukung pengembangan kompetensi dosen, serta menghasilkan lulusan yang unggul dan siap bersaing di tingkat global. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, SPs USK telah merumuskan sasaran strategis yang terarah dan indikator kinerja yang dapat diukur secara efektif.

Sasaran-sasaran ini meliputi berbagai aspek penting, mulai dari peningkatan kualitas lulusan, penguatan kapasitas dosen, pengembangan kurikulum yang relevan, hingga perbaikan tata kelola institusi yang transparan dan akuntabel. Setiap sasaran diikuti dengan indikator yang dirancang untuk memantau pencapaian dan mengevaluasi dampak dari program yang dijalankan. Dengan pendekatan ini, diharapkan SPs USK dapat terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Tabel 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

SSV	Sasaran	Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatkan Kualitas	IKT-1.01	Persentase Lulusan Tepat Waktu	%	60

	Lulusan Pendidikan Tinggi	IKT-1.02	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	%	14
2	Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	keluaran/ jml. Dosen	1.50
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	%	62.00
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	29.00
		IKT-2.03	Jumlah Jurnal terindeks nasional	Jurnal	5.00
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKT-3.01	Jumlah Kerjasama Institusi di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Institusi	%	40
		IKT-3.03	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	10.00
4	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Dikti	IKK-4.01	Penguatan Akuntabilitas pada Zona Integritas	%	80.00
		IKK-4.02	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	%	80
		IKK-4.03	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Jumlah	1.0
		IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas/Unit Kerja Terhadap Biaya Operasional	%	75
		IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas/Unit Kerja (Rp Milyar)	Milyar	11.00
		IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas/Unit Kerja yang Berasal dari Pengelolaan Aset (Rp Milyar)	Milyar	1.00

BAB III

ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Pengembangan SPs USK

3.1.1 Kebijakan Pengembangan Visi dan Tujuan SPs USK

Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) menyusun arah kebijakan pengembangan sejalan dengan perubahan status Universitas Syiah Kuala menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022. Transformasi ini mengarahkan USK untuk mengembangkan diri menjadi universitas berkarakter sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Dalam upaya mencapai visi besar ini, USK telah menetapkan target menjadi World Class University (WCU) pada tahun 2039, dengan mengutamakan lima aspek pengembangan utama, yaitu:

- a. Kemandirian dan Otonomi Pengelolaan,
- b. Peningkatan Mutu Akademik,
- c. Internasionalisasi,
- d. Inovasi dan Hilirisasi Riset, serta
- e. Penguatan Tata Kelola dan Efisiensi Operasional.

Sebagai bagian integral dari USK, SPs USK turut mengambil peran strategis dalam mendukung pencapaian visi dan tujuan universitas induknya. SPs USK merumuskan arah kebijakan pengembangannya dengan tetap memperhatikan kebutuhan lokal, nasional, dan global, serta mengintegrasikan kebijakan nasional dan kebijakan universitas dengan karakteristik dan kebutuhan spesifik yang ada di lingkungan SPs.

Dalam kerangka tersebut, SPs USK memiliki visi:

"Menjadi Sekolah Pascasarjana berkarakter sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global."

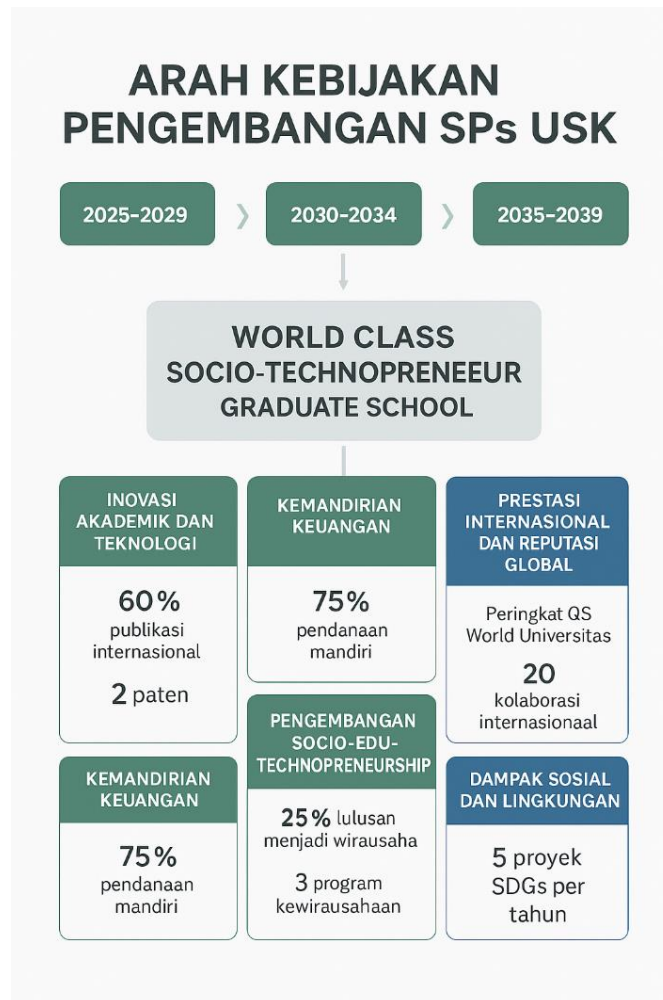
Visi ini didukung oleh misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program magister dan doktor di bidang multidisiplin;
2. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi;
3. Mendiseminasi dan mengaplikasikan hasil riset yang berkarakter sosio-teknopreneur kepada masyarakat;
4. Mengembangkan jejaring melalui kerjasama dengan seluruh stakeholder;
5. Menerapkan manajemen mutu terpadu akademik dan non-akademik secara transparan, partisipatif, efektif, dan efisien.

SPs USK juga menetapkan tujuan strategis sebagai landasan pencapaian arah pengembangan, yaitu:

1. Menghasilkan magister dan doktor berkarakter sosio-teknopreneur yang inovatif dan mengaplikasikan nilai-nilai USK;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia;
3. Menerapkan teknologi hasil riset yang aplikatif dan teruji bagi kemaslahatan masyarakat global;
4. Berkontribusi pada pemecahan masalah lokal, nasional, dan global;
5. Menjalankan tata kelola Sekolah Pascasarjana yang akuntabel.

Melalui sinergi antara arah kebijakan nasional, kebijakan USK, dan kebutuhan spesifik SPs USK, strategi pengembangan SPs difokuskan untuk mendukung internasionalisasi program studi, meningkatkan kualitas lulusan, memperkuat kapasitas riset dan inovasi, serta memperbaiki tata kelola institusi berbasis prinsip transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, SPs USK diharapkan tidak hanya memperkuat peranannya di tingkat nasional tetapi juga memperluas kontribusinya di tingkat global.



Gambar 3.1 Arah Kebijakan Pengembangan SPs USK

Sebagai bagian integral dari Universitas Syiah Kuala (USK), Sekolah Pascasarjana (SPs USK) menetapkan arah kebijakan pengembangannya dengan mengacu pada visi "Menjadi Sekolah Pascasarjana berkarakter sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global". Pengembangan SPs USK berfokus pada lima aspek utama yang dirancang untuk mendukung capaian World Class Socio-Techpreneur University pada tahun 2039, sejalan dengan arah kebijakan USK sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH).

Tahapan pengembangan SPs USK mencakup:

- 2025–2029: Pemantapan daya saing Asia, dengan fokus pada penguatan kapasitas akademik, penelitian, dan jejaring internasional.

- 2030–2034: Peningkatan daya saing di tingkat dunia, dengan menargetkan posisi strategis dalam pemeringkatan internasional serta memperluas kontribusi pada inovasi global.
- 2035–2039: Pemantapan daya saing global, menuju World Class Socio-Technopreneur University.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, SPs USK mengimplementasikan strategi melalui tiga pilar utama:

1. Inovasi Akademik dan Teknologi

Fokus pada peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional bereputasi (minimal 60% dari total publikasi), penciptaan paten serta inovasi teknologi yang aplikatif di masyarakat.

2. Kemandirian Keuangan dan Sumber Daya

Menargetkan setidaknya 75% sumber pendanaan berasal dari kolaborasi dengan industri, hibah internasional, komersialisasi produk riset, dan kemitraan strategis global.

3. Prestasi Internasional dan Reputasi Global

Mendorong SPs USK untuk aktif berkolaborasi dengan universitas top dunia (QS Top 200) serta memperkuat posisi USK untuk masuk dalam jajaran 500 besar universitas terbaik dunia.

4. Pengembangan Sosio-Edu-Teknopreneurship

Membentuk lulusan berdaya saing tinggi, dengan 25% lulusan terlibat dalam pengembangan usaha berbasis sosial, pendidikan, dan teknologi, serta menjalankan minimal 3 program kewirausahaan baru setiap tahunnya.

5. Dampak Sosial dan Lingkungan

Meningkatkan kontribusi SPs USK terhadap penyelesaian masalah global melalui keterlibatan dalam minimal 5 proyek sosial atau lingkungan berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) setiap tahunnya.

Melalui kerangka pengembangan ini, SPs USK berkomitmen untuk menjadi motor penggerak inovasi akademik, pusat pertumbuhan teknopreneur sosial, dan pelopor pengembangan pendidikan pascasarjana berkelas dunia yang berdampak nyata bagi masyarakat lokal, nasional, dan global.

3.1.2 Penyusunan Sasaran Strategis SPs USK

Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 sepenuhnya mengacu dan merupakan turunan dari arah kebijakan serta sasaran strategis yang ditetapkan Universitas Syiah Kuala dalam Renstra USK 2025–2029. Penyelarasan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan kebutuhan spesifik SPs USK sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis multidisiplin, sekaligus mendukung visi USK menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.

Renstra SPs USK 2025–2029 disusun dengan berpedoman pada arah kebijakan nasional yang diturunkan dari Nawa Cita Kedua, sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, serta mengikuti sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Nawa Cita tersebut meliputi peningkatan kualitas manusia Indonesia; pembangunan struktur ekonomi produktif, mandiri, dan berdaya saing; pembangunan yang merata dan berkeadilan; pencapaian lingkungan hidup yang berkelanjutan; kemajuan budaya nasional; penegakan hukum yang bebas korupsi dan bermartabat; perlindungan seluruh warga negara; pengelolaan pemerintahan yang efektif dan terpercaya; serta penguatan sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, Renstra SPs USK juga mengadopsi sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan perguruan tinggi.

Adapun arah dan kebijakan strategis SPs USK untuk periode 2025–2029 difokuskan pada empat sasaran utama, yakni:

1. Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing tinggi, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai USK;
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai sosio-teknopreneur, unggul, inovatif, implementatif, berdaya saing, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs);
3. Mewujudkan penguatan dan perluasan jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Mewujudkan penerapan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien, guna mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.

Dengan landasan ini, SPs USK berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja akademik, memperluas dampak penelitian dan inovasi, serta memperkuat tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan untuk mendukung pencapaian visi USK 2039 menjadi World Class University.

3.2 Implementasi Periode I (2020–2024)

3.2.1 Capaian IKU

Dalam rangka mengukur efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan strategis, SPs USK melakukan evaluasi terhadap capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada periode Renstra 2020–2024. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian target yang telah ditetapkan, mengidentifikasi keberhasilan maupun tantangan, serta menjadi dasar dalam merumuskan perencanaan yang lebih terarah untuk periode Renstra 2025–2029.

Capaian IKU SPs USK selama periode 2020–2024 secara umum menunjukkan kinerja yang baik, dengan sebagian besar indikator berhasil memenuhi atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Beberapa indikator menonjol dalam hal capaian tinggi, seperti jumlah kerjasama institusi, rasio pendapatan terhadap biaya operasional, dan persentase mahasiswa penerima beasiswa. Namun demikian, terdapat pula indikator yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan ke depan, terutama dalam optimalisasi sumber daya untuk pendapatan unit kerja. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini mencerminkan komitmen SPs USK dalam meningkatkan kualitas lulusan, mutu dosen, penguatan kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola institusi, yang menjadi landasan penting dalam merancang arah pengembangan strategis berikutnya.

Rincian capaian IKU periode 2020–2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Capaian IKU 2020-2024

Sasaran Strategis			Target Tahunan	2020-2024			
Indikator Kinerja Utama				Target	Realisasi	% Capaian	% Progress
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60.00	60.00	59	99.12	99.12
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	13.00	13.00	14.20	109.23	109.23
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
	IKU-2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.00	1.00	2.26	226.00	226.00
	IKT-2.1	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	60.00	60.00	63.16	105.27	105.27
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35.00	35.00	29.82	85.20	85.20
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	3.00	3.00	3.00	100.00	100.00
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	12.00	12.00	53.00	441.67	441.67
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	10.00	10.00	10.00	100.00	100.00
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
	IKK-4.1	Penguatan Akuntabilitas pada Zona Integritas	80.00	80.00	50.00	62.50	62.50
	IKK-4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAT	84.00	84.00	81.86	97.45	97.45
	IKK-4.3	Jumlah Fakultas yang Membangun Zona Integritas	1.00	1.00	1.00	111.00	111.00
	IKT-4.1	Rasio Pendapatan Unit Kerja terhadap Biaya Operasional	80.00	80.00	115.99	144.99	144.99
	IKT-4.2	Jumlah Pendapatan Unit Kerja	10.30	10.30	10.33	100.25	100.25
	IKT-4.3	Jumlah Pendapatan Unit Kerja dari optimalisasi sumber daya	0.50	0.50	0.10	20.17	20.17

3.2.2 Capaian SPs USK pada Bidang Akademik

Dalam upaya meningkatkan kualitas akademik, SPs USK telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam bidang pengembangan kurikulum, akreditasi program studi, dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik. Berbagai strategi telah diimplementasikan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan tinggi di SPs USK berjalan sesuai dengan standar nasional dan internasional, serta mendukung pencapaian visi menjadi institusi berkarakter sosio-edu-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global.

a. Pengembangan Kurikulum

Seluruh Program Studi (PS) di lingkungan SPs USK kini telah mengadopsi dan menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan kurikulum ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap lulusan tidak hanya menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga kompetensi praktis, sikap profesional, serta keterampilan inovatif yang dibutuhkan untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Implementasi kurikulum OBE bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja dan memperkuat kontribusi akademik terhadap pengembangan masyarakat. Langkah ini juga merupakan bagian dari strategi SPs USK dalam mendukung target akreditasi internasional, dimana kurikulum OBE menjadi salah satu persyaratan penting dalam sistem penilaian lembaga akreditasi internasional seperti ASIIN.

Proses pengembangan kurikulum dilakukan melalui serangkaian lokakarya, diskusi panel, dan benchmarking terhadap universitas terkemuka, baik di dalam maupun luar negeri. Penyusunan Learning Outcome, pemutakhiran bahan ajar, dan penyesuaian metode pembelajaran berbasis student-centered learning (SCL) menjadi bagian integral dari transformasi kurikulum tersebut.

b. Akreditasi Program Studi

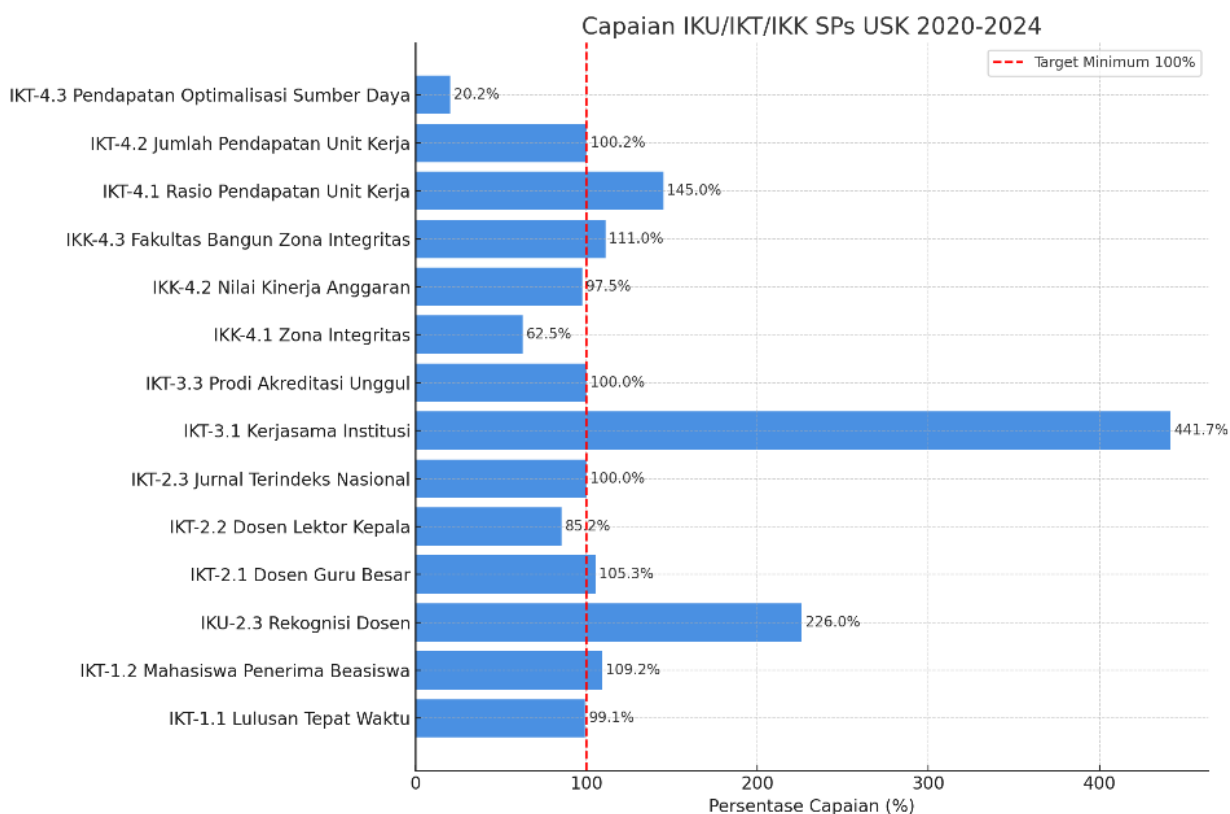
Dalam hal akreditasi, SPs USK telah mencatat capaian penting, yaitu diraihnya status *Akreditasi Unggul* untuk Program Studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (DPIPS). Capaian ini menunjukkan bahwa SPs USK mampu memenuhi berbagai indikator mutu nasional tertinggi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), meliputi

kinerja akademik, capaian lulusan, kualitas dosen, riset, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat.

Pencapaian akreditasi unggul ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan SPs USK menuju target akreditasi unggul dan internasional untuk semua program studi. Upaya yang telah dilakukan meliputi peningkatan kualitas input mahasiswa, penguatan kapasitas dosen melalui studi lanjut dan pelatihan internasional, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, serta mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan inovasi.

Selain itu, SPs USK terus mendorong program studi lainnya untuk mencapai akreditasi unggul melalui pendampingan intensif, audit mutu internal, dan penguatan sistem penjaminan mutu berbasis standar nasional dan internasional.

c. Peningkatan Mutu Akademik



Gambar 3.2 Capaian IKU SPs USK 2020-2024

SPs USK terus berkomitmen dalam peningkatan mutu akademik sebagai bagian dari upaya mewujudkan visi sebagai institusi sosio-edu-teknopreneur yang inovatif dan berdaya saing global. Salah satu langkah nyata yang telah diimplementasikan adalah penggunaan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) di seluruh program studi. Pendekatan ini menjadi landasan penting untuk mendorong pencapaian *learning outcomes* mahasiswa, sekaligus memperkuat kesiapan SPs USK dalam meraih akreditasi internasional.

Pada tahun 2024, capaian akreditasi program studi menunjukkan hasil yang membanggakan, di mana Program Studi Doktor Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (DPIPS) berhasil memperoleh status akreditasi "Unggul", menjadi tonggak awal bagi program studi lainnya untuk mengikuti jejak yang sama. Upaya ini sejalan dengan strategi SPs USK dalam meningkatkan akreditasi program studi guna memperkuat daya saing nasional dan internasional.

Secara umum, analisis terhadap capaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2020–2024 memperlihatkan progres positif. Beberapa indikator menunjukkan pencapaian yang melebihi target, antara lain:

- Rata-rata kelulusan tepat waktu mencapai 99,12% dari target 60%, mencerminkan efektivitas pelaksanaan program akademik dan bimbingan mahasiswa.
- Persentase mahasiswa penerima beasiswa tercapai sebesar 109,23%, mendukung upaya peningkatan aksesibilitas pendidikan tinggi.
- Jumlah keluaran dosen yang diakui secara internasional atau diterapkan oleh masyarakat mencapai 226%, menunjukkan tingginya produktivitas dan pengakuan atas kualitas penelitian dosen.
- Persentase dosen dengan jabatan guru besar tercapai 105,27%, menggambarkan perbaikan signifikan dalam kualitas sumber daya manusia.
- Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian, dan pengembangan institusi meningkat luar biasa, mencapai 441,67% dari target awal.

Namun, beberapa indikator masih membutuhkan perhatian, seperti persentase dosen dengan jabatan lektor kepala yang tercapai 85,20% dari target, dan penguatan zona integritas yang hanya tercapai sebesar 62,50%. Selain itu, optimalisasi pendapatan unit kerja dari sumber daya baru tercapai 20,17%, yang menjadi catatan penting untuk penguatan tata kelola keuangan di masa mendatang.

Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa SPs USK telah berada di jalur yang tepat dalam meningkatkan mutu akademik, dengan penekanan pada pengembangan kurikulum berbasis OBE, pencapaian akreditasi unggul, serta upaya kontinu dalam meningkatkan kinerja dosen dan institusi. Ke depan, SPs USK akan terus memperkuat sinergi antara inovasi kurikulum, peningkatan kualitas penelitian, serta pengelolaan tata kelola akademik dan non-akademik yang akuntabel dan berdaya saing tinggi.

3.2.3 SDM dan Keuangan

3.2.3.1 Sarana dan Prasarana

a. Aset Elektronik

- SPs USK memiliki berbagai perangkat elektronik seperti komputer, laptop, printer, LCD projector, speaker aktif, dan mesin fotokopi.
- Beberapa perangkat sudah tergolong **usang** (umur lebih dari 5 tahun), meski masih berfungsi.
- Ketersediaan komputer/laptop untuk staf administrasi relatif cukup, namun untuk kebutuhan mahasiswa dan ruang kelas berbasis teknologi (smart classroom) masih terbatas.
- Beberapa ruang kelas belum dilengkapi dengan sistem audiovisual modern yang terintegrasi.

b. Aset Furnitur (Meja, Kursi, Lemari)

- Jumlah meja dan kursi untuk kebutuhan ruang kelas, ruang dosen, dan ruang administrasi cukup tersedia.
- Kualitas furnitur di beberapa ruang sudah menurun: kursi/mimbar kelas mulai aus, meja dosen ada yang perlu penggantian.
- Ruang sidang dan ruang kelas utama masih menggunakan model meja kursi konvensional, belum fleksibel untuk metode pembelajaran aktif (active learning).

c. Luas dan Kondisi Ruangan

- Berdasarkan data 2023, SPs USK memiliki ruang administrasi, ruang kelas, ruang sidang, ruang dosen, dan ruang laboratorium.
- Total luas ruang cukup untuk kebutuhan saat ini, tetapi efisiensi penggunaan ruang perlu ditingkatkan.
- Ruang laboratorium dan ruang diskusi mahasiswa masih terbatas jika dibandingkan dengan target pengembangan program doktoral dan penelitian di masa depan.
- Fasilitas pendukung seperti ruang baca modern, coworking space, atau learning commons belum tersedia.

Arah Strategi 2025–2029

a. Modernisasi Sarana Prasarana

- Pengadaan perangkat *smart classroom*: integrasi layar interaktif, sound system, kamera konferensi.
- Peremajaan unit komputer, printer, dan LCD yang sudah berusia di atas 5 tahun.
- Penyediaan ruang kelas fleksibel berbasis konsep *active learning*.

b. Revitalisasi Furnitur

- Penggantian kursi dan meja kelas yang aus dengan model ergonomis dan movable.
- Penataan ulang ruang sidang dan ruang seminar untuk mendukung berbagai format pertemuan akademik.

c. Pengembangan Ruang Akademik

- Pembangunan/renovasi ruang coworking untuk mahasiswa.
- Penambahan ruang diskusi, ruang baca modern, serta ruang mini-lab untuk riset kolaboratif.

d. Dukungan Teknologi dan Sustainability

- Penerapan sistem manajemen gedung pintar (smart building) untuk hemat energi.
- Pengembangan green space indoor (taman dalam gedung) untuk meningkatkan kenyamanan belajar.
- Implementasi kebijakan *paperless office* dan penyediaan fasilitas untuk kerja digital.

Sarana dan prasarana SPs USK saat ini memadai, tetapi untuk mendukung visi menjadi pascasarjana unggul berkelas dunia di tahun 2029, perlu dilakukan:

- Modernisasi alat elektronik dan fasilitas pembelajaran digital.
- Revitalisasi furnitur dan ruang akademik berbasis kebutuhan mahasiswa pascasarjana.
- Pengembangan ruang inovatif dan dukungan terhadap metode pembelajaran dan riset berbasis teknologi tinggi.
- Optimalisasi prinsip sustainability untuk mendukung pengelolaan kampus hijau dan efisiensi energi.

Investasi terhadap sarana dan prasarana ini merupakan fondasi utama untuk mencapai target internasionalisasi, kolaborasi riset global, dan peningkatan kualitas lulusan.

3.2.3.2 Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) Universitas Syiah Kuala, SPs USK memperoleh kewenangan untuk mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Salah satu perubahan penting dari peralihan status USK menjadi PTN BH adalah adanya kewenangan baru dalam pendanaan dan pengelolaan keuangan.

Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan PTN BH belum memiliki standar keuangan baku yang berlaku nasional, sehingga setiap PTN BH, termasuk SPs USK, harus menyusun regulasi dan sistem pengelolaan keuangan secara mandiri. Transformasi ini membawa tantangan besar bagi SPs USK dalam mengatur patron bisnis yang efektif guna mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta operasional kelembagaan.

Sebagai bagian dari entitas PTN BH, sumber pendanaan SPs USK ke depan diharapkan lebih dominan berasal dari penerimaan non-APBN. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan unit-unit income generating menjadi perhatian utama. Pengelolaan pendanaan di SPs USK harus berbasis pada sistem regulasi yang kuat, didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, kredibel, dan kompeten.

Secara garis besar, tantangan pengelolaan keuangan di SPs USK meliputi:

1. Penyelenggaraan tata kelola keuangan yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel;
2. Penyediaan sumber daya pengelola keuangan yang profesional dan kompeten;

3. Implementasi sistem kerja pengelolaan keuangan yang akurat, efektif, efisien, serta didukung oleh sistem aplikasi terintegrasi yang informatif dan kompatibel;
4. Penerapan standar mutu layanan keuangan yang prima bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan tantangan tersebut, beberapa capaian awal yang telah dilakukan di SPs USK meliputi:

- Penyusunan regulasi dan pedoman pengelolaan keuangan yang mengacu pada kebijakan PTN BH USK, antara lain:
 - Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana PTN BH USK;
 - Peraturan Rektor Nomor 32 Tahun 2023 tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan USK;
 - Pedoman pelaksanaan pembayaran, berupa petunjuk teknis dan surat edaran internal;
 - Prosedur operasional baku (SOP) sebagai standar kerja, termasuk prosedur penarikan dana, pengelolaan uang persediaan, pengajuan pembayaran, pelayanan keuangan, pertanggungjawaban keuangan, dan pencairan dana kerjasama/hibah.
 - Pelaksanaan bimbingan teknis dan pembekalan bagi sumber daya manusia pengelola keuangan SPs, khususnya pejabat perbendaharaan, yang dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2023;
 - Pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi keuangan terintegrasi untuk mendukung tata kelola keuangan SPs secara lebih efektif;
 - Penyusunan skema pengelolaan keuangan berbasis desentralisasi di tingkat program studi/unit kerja untuk mempercepat perencanaan, penganggaran, realisasi pencairan dana, dan pertanggungjawaban keuangan.

Melalui langkah-langkah tersebut, SPs USK berkomitmen untuk membangun sistem pengelolaan keuangan yang modern, transparan, dan berkelanjutan, guna mendukung pencapaian visi menjadi pusat unggulan pendidikan pascasarjana di tingkat nasional dan internasional.

3.2.3.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia di SPs USK merupakan komponen kunci dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap indikator

VMTS, kondisi SDM SPs USK hingga tahun 2024 menunjukkan capaian yang baik namun tetap menghadapi sejumlah tantangan yang harus direspon dalam Rencana Strategis 2025–2029.

Dari aspek kualifikasi akademik, mayoritas dosen tetap di SPs USK telah berkualifikasi doktor (S3), dengan distribusi jabatan akademik yang didominasi oleh Lektor dan Lektor Kepala. Jumlah dosen bergelar Profesor masih terbatas, sehingga ke depan menjadi prioritas untuk dilakukan akselerasi kenaikan jabatan akademik, guna memperkuat daya saing akademik dan kapasitas bimbingan mahasiswa program magister dan doktor.

Kinerja dosen dalam tridharma perguruan tinggi menunjukkan tren positif. Tingkat keterlibatan dosen dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat telah memenuhi sebagian besar target. Namun, partisipasi dalam skema pendanaan riset internasional dan kolaborasi dengan institusi global masih perlu ditingkatkan, sejalan dengan arah internasionalisasi SPs USK. Selain itu, peran dosen sebagai pembimbing dan promotor mahasiswa program doktoral perlu terus ditingkatkan dari sisi kuantitas dan kualitas, mengingat pertumbuhan jumlah mahasiswa program doktoral yang cukup signifikan.

Sumber daya manusia di Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) terdiri atas tenaga kependidikan dengan berbagai latar belakang pendidikan dan status kepegawaian. Berdasarkan data terkini, jumlah tenaga kependidikan SPs mencapai 47 orang, dengan komposisi status kepegawaian mayoritas berasal dari pegawai kontrak dan swakelola, sementara pegawai berstatus PNS hanya sebagian kecil. Ini menunjukkan bahwa ketergantungan pada tenaga non-PNS cukup tinggi dalam mendukung operasional harian.

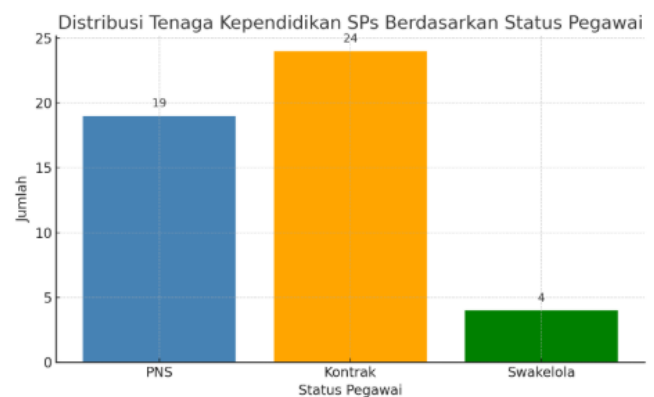
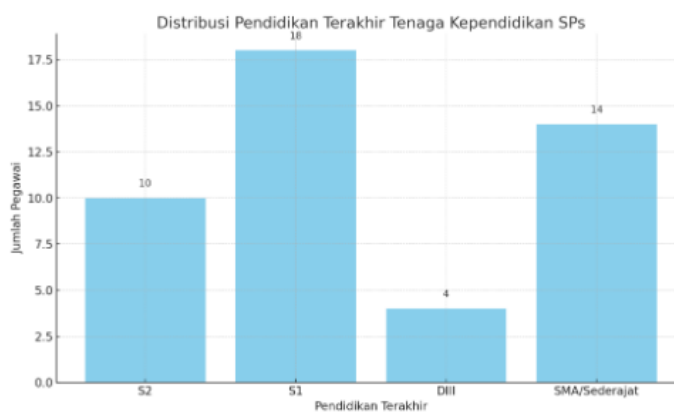
Tabel 3.2 Daftar Tenaga Kependidikan Pada SPs USK

No	Nama Pegawai/NIP/NIPK	Tempat dan Tanggal Lahir	NIP/NIPK	Unit Kerja	Status Pegawai			Pendidikan Terakhir
					PNS	Kontrak	Swakelola	
1	Ardiyansyah, S.I.P., M.A.P	Sinabang/26-06-1982	198206262005041000	Kepala Seksi Subbagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	V			S2
2	Rika Marlia, S.E., M.M.	Banda Aceh, 23-02-1982	198202232006042002	Kepala Seksi Subbagian Riset dan Akademik	V			S2
3	Maizatul Akmal, S.E.	Banda Aceh, 17-07-1978	197807172008102001	Staf Keuangan	V			S1
4	Achsani Rihan, S.Sos. I	Banda Aceh, 23-07-1993	199307232018012101			V		S1

5	Misrayani, A.Md	Sigli, 14-04-1987	1987041420 13012101			V		DIII
6	Rini Nofianti Aiga, A.Md.	Meulaboh, 11-11-1971	1971111120 14092003	Staf Akademik	V			S1
7	Raudhah, S.E.	Lampoh Rayeuk, 05-11-1977	1977110520 10012101			V		S1
8	Zurrahmah, S.TP	Tanjung Selamat, 05-05-1991	1991050520 15012101			V		S1
9	Rini Ermiana, S.P., M. Ling.	Banda Aceh, 12-06-1981	1981061220 15012101	Staf Pengembangan		V		S2
10	M. Riza Pahlevi, S.E., M.Si.	Banda Aceh, 28-03-1989	1989032820 13011101	Staf Satuan Penjaminan Mutu		V		S2
11	Nabila Amalia, S.Pd., M.Si	Lhokseumawe, 30 Juni 1995	-			V		S2
12	Septiyadi Sistya, S.Kom	Aceh Selatan, 03-05-2000	2024079609 031001	Staf IT		V		S1
13	Aga Maulana, S.Kom	Lhokseumawe, 08-09-1996	1996090820 22051101			V		S1
14	Gusti Sawalmi, A.Md.	Lataling, 12-05-1988	1988051220 12012101	Staf Tata Usaha		V		DIII
15	Cut Zaitun Umara, S.Pd, M. Pd.	Banda Aceh, 05-12-1988	1988120520 13012101			V		S2
16	Mulia, A.Md	Aceh Besar, 26-04-1988	1988042620 15012101			V		S1
17	Darmanita, S.Pd.I	Krueng Kalee, 21-09-1985	1985092120 16011101			V		S1
18	Muhammad Reza, S.P.	Banda Aceh, 13-08-1989	1989081320 15011101			V		S1
19	Tarmizi, A.Md.	Lhokseumawe, 19-07-1969	1969071920 14091002	Staf Perlengkapan	V			DIII
20	Mirza, S.Kom	Aceh Besar, 07-03-1991	1991030720 15011102			V		S1
21	Zikran	Takengon, 02-11-1973	1973110220 15011101	Teknisi		V		SMA/Sederajat
22	Andi Lala, S.Si., M.Si.	Piyeung Kuweu, 13-07-1984	1984071320 15091101	Staf DMAS		V		S2
23	Elsa Delianda Putri, A.Md.	Kualasimpang, 12-12-1982	1982121220 14012101	Staf DIP		V		DIII
24	Mirna Zulrika, S.T., M.T	Lamlagang, 10-04-1992	1992041020 17012101	Staf DIT		V		S2
25	Evi Safira, SE., M.Si.	Aceh Besar, 07-11-1983	1983110720 16012101			V		S2
26	Miftahul Jannah, S.Si	Lamtampeung, 24-05-1988	1988052420 16012101	Staf DPIPS		V		S1
27	Azwar, S.E.	Aceh Besar, 05-05-1983	1983050520 14011101			V		S1
28	Amalia, S.IP.	Banda Aceh, 15-03-1990	1990031520 14012101	Staf MAP		V		S1
29	M. Fadhil, S.Pd	Banda Aceh, 27-03-1987	1987032720 16011101	Staf MPL		V		S1
30	Alfy Hidayati, S.Stat	Aceh Besar, 02-11-2001	2024010111 022001	Staf MPSPT		V		S1
31	Danny Syahputra, S.E.	Banda Aceh, 07-10-1988	1988100720 21041101	Staf MIK		V		S1
32	Taufik, S.Si., M.Si.	Aceh Besar, 04-01-1986	1986010420 13011101	Staf MPIPA		V		S2
33	M. Nazar	Banda Aceh, 28-07-1979	1979072820 09011101	Staf MKSDL		V		SMA/Sederajat
34	M. Fajar Syauwal	Aceh Besar, 14-03-1995	1995031420 23011101	Pengemudi		V		SMA/Sederajat

35	Tarmizi Ibrahim	Aceh Besar, 31-12-1983	198312312008101001	Pengemudi	V			SMA/Sederajat
36	Azhari	Banda Aceh, 12-07-1969	196907122014091002	Petugas Keamanan	V			SMA/Sederajat
37	Afrizal	Samuti Rayeuk, 12-09-1989	-				V	SMA/Sederajat
38	Azhar	Banda Aceh, 01-02-1970	-				V	SMA/Sederajat
39	Fajri Kamal	Aceh Besar, 01-08-1992	-				V	SMA/Sederajat
40	Raziin	Meulaboh, 14-07-1966	-				V	SMA/Sederajat
41	Yana Rahmaya	Banda Aceh, 29-04-1987	-				V	SMA/Sederajat
42	Liza Salawati	Mns. Papeun, 05-01-1982	-	Petugas Kebersihan			V	SMA/Sederajat
43	Nanda Afrina	Aceh Besar, 27-04-1992	-				V	SMA/Sederajat
44	Rahmat Muslim	Banda Aceh, 12-02-1989	-				V	SMA/Sederajat
45	Suryani	Banda Aceh, 08-04-1980	-				V	SMA/Sederajat
46	Yusnidar	Labiheu, 31-12-1974	-				V	SMA/Sederajat
47	Zainun, S. Ag	Banda Aceh, 24-06-1968	-				V	S1

Dari sisi kualifikasi pendidikan, tenaga kependidikan SPs USK memiliki jenjang pendidikan yang bervariasi. Sebagian besar staf berkualifikasi sarjana (S1), dengan proporsi yang cukup besar juga dari jenjang magister (S2) khususnya pada posisi strategis seperti staf akademik, keuangan, riset, IT, dan penjaminan mutu. Sementara itu, pada level operasional seperti administrasi umum, perlengkapan, dan layanan kebersihan, kualifikasi pendidikan umumnya adalah SMA sederajat atau Diploma (DIII).



Gambar 3.3 Kualifikasi Pendidikan, dan Status tenaga Kependidikan di SPs USK

Distribusi jabatan menunjukkan bahwa SPs USK telah menempatkan SDM dengan latar belakang pendidikan yang relevan pada unit-unit kerja strategis. Namun, tantangan ke depan adalah meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seluruh tenaga kependidikan, terutama di era digitalisasi administrasi akademik dan pengelolaan data berbasis teknologi informasi.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM periode 2025–2029, SPs USK perlu mendorong peningkatan kualifikasi pendidikan, pelatihan keterampilan berbasis teknologi informasi, serta penguatan sertifikasi profesi untuk tenaga kependidikan. Selain itu, pembenahan sistem rekrutmen berbasis kompetensi dan meritokrasi juga menjadi langkah penting untuk memastikan keberlanjutan kualitas layanan administrasi akademik yang unggul dan berstandar internasional.

Dari sisi beban kerja, dosen di SPs USK menunjukkan rasio dosen terhadap mahasiswa yang masih dalam batas ideal untuk program pascasarjana. Namun, mengingat target peningkatan jumlah mahasiswa, perlu diantisipasi kebutuhan tambahan dosen baru dengan kualifikasi unggul untuk menjaga kualitas pembelajaran dan bimbingan.

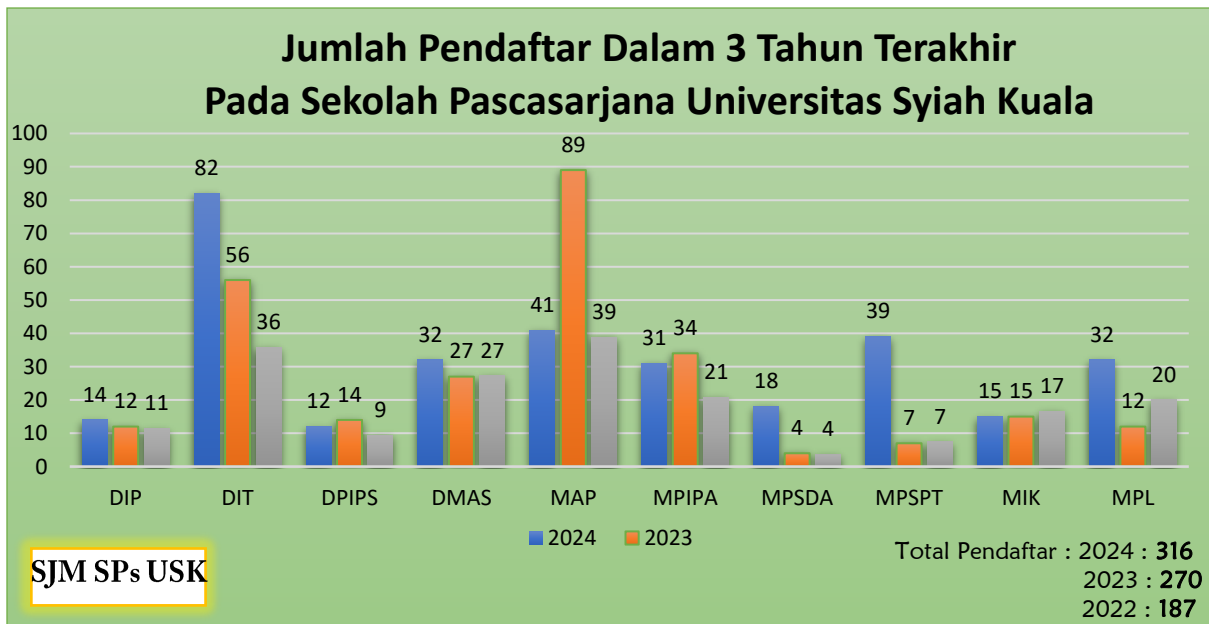
Tingkat partisipasi SDM dalam program pelatihan dan pengembangan kapasitas masih terbilang moderat. Program-program pelatihan internal maupun eksternal, baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan, harus diperluas untuk mendukung pencapaian kompetensi sesuai kebutuhan perkembangan akademik global dan transformasi digital.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan hasil analisis tersebut, prioritas strategis pengembangan SDM SPs USK pada periode 2025–2029 difokuskan pada: (1) percepatan peningkatan jabatan akademik dosen, khususnya ke jenjang Guru Besar; (2) peningkatan kualitas dan kuantitas keterlibatan dosen dalam riset dan publikasi internasional; (3) penguatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan berbasis kebutuhan dan sertifikasi profesi; (4) rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan baru berbasis meritokrasi; dan (5) pengembangan sistem tata kelola SDM berbasis kinerja dan teknologi informasi.

Melalui strategi ini, SPs USK menargetkan penguatan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing global, guna mendukung akselerasi pencapaian visi institusi menjadi Sekolah Pascasarjana yang bereputasi internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.4 Kemahasiswaan

Salah satu indikator penting dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi adalah dinamika penerimaan mahasiswa baru. Data pendaftar SPs USK tahun akademik 2024/2025 mencerminkan minat dan tren terhadap program studi yang ditawarkan serta efektivitas strategi promosi dan kerjasama akademik yang telah dilakukan.

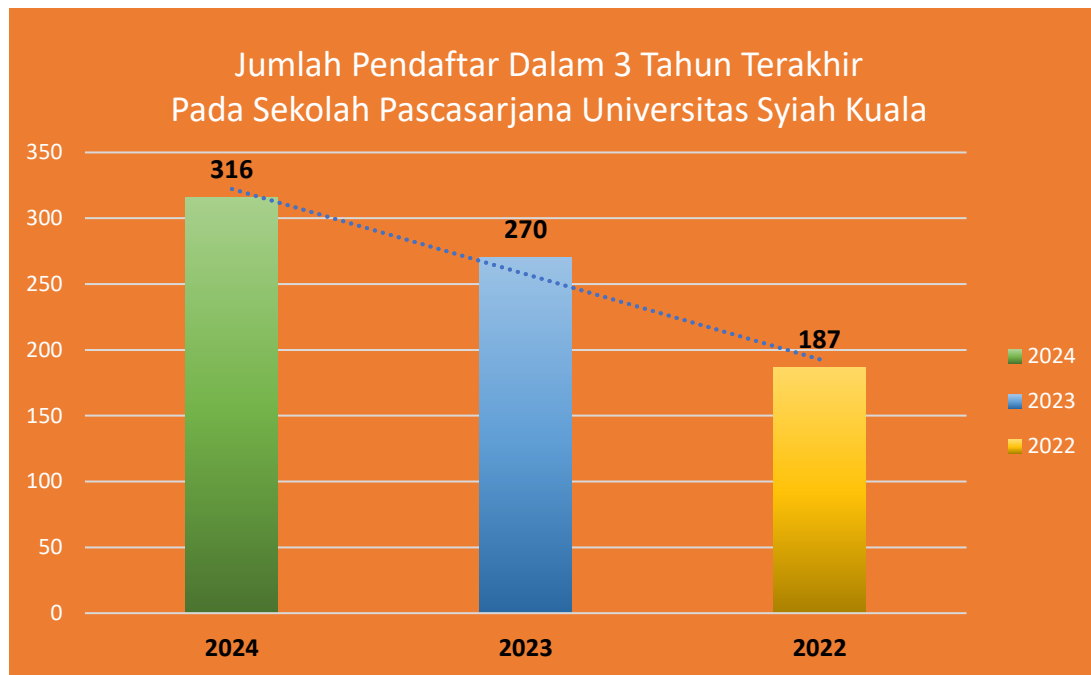


Gambar 3.4 Data Pendaftar PS Dalam 3 Tahun Terakhir

Berdasarkan data yang diperoleh hingga September 2024, jumlah total calon mahasiswa baru untuk semua program mencapai 316 peserta. Rata-rata jumlah calon mahasiswa baru dari jalur reguler dan kerjasama dalam tiga tahun terakhir adalah 262 peserta, sedangkan rata-rata dari jalur reguler saja adalah 204 peserta. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa dari jalur kerjasama memberikan tambahan yang signifikan terhadap total jumlah pendaftar.

Secara program studi, Program Doktor Ilmu Teknik (DIT) menempati posisi teratas dengan jumlah pendaftar sebanyak 82 orang, menunjukkan konsistensi daya tarik program ini dan potensi penguatan kapasitas riset di bidang teknik. Di sisi lain, Program Magister Administrasi Pendidikan (MAP) juga menunjukkan performa yang sangat baik dengan 41 pendaftar, yang berada di atas rata-rata tiga tahun terakhir (41 peserta). Program Doktor Matematika dan Aplikasi Sains (DMAS) juga memperlihatkan capaian signifikan dengan 32 peserta pada 2024, dibandingkan rata-rata sebelumnya (30 peserta).

Beberapa program studi lain seperti Magister Ilmu Kebencanaan (MIK), Magister Pendidikan IPA (MPIPA), dan Magister Pengelolaan Lingkungan (MPL) juga mencatat peningkatan stabil, meskipun dengan jumlah yang lebih moderat. Program seperti Doktor Pendidikan IPS (DPIPS), Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam (MPSDA), dan Magister Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu (MPSPT) menunjukkan jumlah pendaftar yang relatif kecil, namun tetap mempertahankan keberlangsungan program dengan dukungan dari jalur reguler dan kerjasama.



Gambar 3.5 Data Pendaftar PS di SPs USk Dalam 3 Tahun Terakhir Mengalami Peningkatan yang Positif

Analisis terhadap tren pendaftar ini menekankan pentingnya diversifikasi strategi promosi, peningkatan kerja sama dengan institusi mitra, serta penguatan keunggulan program studi berbasis kebutuhan masyarakat dan industri. Peningkatan jumlah pendaftar di beberapa program studi unggulan perlu diimbangi dengan penguatan kapasitas daya tampung, kualitas layanan akademik, serta sistem penjaminan mutu pendidikan.

Tabel 3.3 Data Mahasiswa Aktif SPs USK Dalam 3 Tahun terakhir

No	Program Studi	Tahun 2022/2023		Tahun 2023/2024		Tahun 2024/2025	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
1	Magister Administrasi Pendidikan	<u>85</u>	<u>95</u>	<u>115</u>	<u>75</u>	<u>139</u>	<u>122</u>
2	Magister Ilmu Kebencanaan	<u>54</u>	<u>42</u>	<u>40</u>	<u>32</u>	<u>24</u>	<u>33</u>
3	Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam	<u>10</u>	<u>9</u>	<u>10</u>	<u>6</u>	<u>12</u>	<u>15</u>
4	Magister Pendidikan IPA	<u>53</u>	<u>38</u>	<u>42</u>	<u>26</u>	<u>43</u>	<u>58</u>
5	Magister Pengelolaan Lingkungan	<u>40</u>	<u>34</u>	<u>40</u>	<u>8</u>	<u>34</u>	<u>25</u>
6	Magister Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu	<u>21</u>	<u>16</u>	<u>15</u>	<u>24</u>	<u>20</u>	<u>22</u>
7	Doktor Ilmu Teknik	<u>129</u>	<u>116</u>	<u>152</u>	<u>74</u>	<u>181</u>	<u>177</u>
8	Doktor Matematika dan Aplikasi Sains	<u>114</u>	<u>105</u>	<u>101</u>	<u>73</u>	<u>99</u>	<u>94</u>
9	Doktor Ilmu Pertanian	<u>43</u>	<u>35</u>	<u>43</u>	<u>30</u>	<u>55</u>	<u>50</u>
10	Doktor Pendidikan IPS	<u>43</u>	<u>38</u>	<u>39</u>	<u>15</u>	<u>32</u>	<u>29</u>
JUMLAH		592	528	597	363	639	625

Dalam upaya penguatan daya saing institusi dan mendukung pencapaian visi Sekolah Pascasarjana USK sebagai pusat pendidikan pascasarjana unggul di tingkat nasional dan regional, aspek kemahasiswaan memegang peran yang sangat strategis. Salah satu indikator utama dalam aspek ini adalah dinamika jumlah mahasiswa baru pada masing-masing program studi dari tahun ke tahun. Data rekapitulasi penerimaan mahasiswa baru SPs USK selama tiga tahun akademik terakhir (2022/2023 hingga 2024/2025) memperlihatkan tren yang beragam, mencerminkan tantangan sekaligus potensi pengembangan yang perlu direspons secara tepat dalam Renstra lima tahun ke depan.

Secara umum, jumlah pendaftar mengalami fluktuasi pada tiap semester. Jika dijumlahkan, total penerimaan mahasiswa baru untuk tahun akademik 2022/2023 adalah 1.120 mahasiswa (Ganjil: 592, Genap: 528). Pada tahun akademik 2023/2024, jumlahnya menurun menjadi 960 mahasiswa (Ganjil: 597, Genap: 363), sedangkan pada tahun akademik 2024/2025 meningkat signifikan menjadi 1.264 mahasiswa (Ganjil: 639, Genap: 625). Kenaikan tajam pada tahun terakhir ini menunjukkan adanya peningkatan daya tarik dan kepercayaan calon mahasiswa terhadap kualitas dan reputasi SPs USK.

Dilihat secara lebih rinci per program studi:

1. Program Magister Administrasi Pendidikan (MAP) menunjukkan pertumbuhan positif yang sangat signifikan. Dari 85 mahasiswa pada semester ganjil 2022/2023 meningkat menjadi 139 mahasiswa pada semester ganjil 2024/2025, dan dari 75 menjadi 122 pada semester genap. Ini menandakan program MAP berhasil mempertahankan bahkan meningkatkan daya saingnya sebagai salah satu program unggulan.
2. Sebaliknya, Program Magister Ilmu Kebencanaan (MIK) mengalami penurunan tren pendaftar secara konsisten dalam tiga tahun terakhir, dari 54 mahasiswa pada semester ganjil 2022/2023 menjadi hanya 24 mahasiswa pada semester ganjil 2024/2025. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus, mengingat isu kebencanaan masih sangat relevan di wilayah Aceh dan sekitarnya.
3. Magister Pendidikan IPA (MPIPA) cenderung stabil dan menunjukkan pemulihan pada semester genap 2024/2025 dengan 58 mahasiswa setelah sempat menurun di semester sebelumnya.
4. Program Doktor Ilmu Teknik (DIT) mencatat jumlah pendaftar tertinggi secara konsisten. Pada semester ganjil 2024/2025 mencapai 181 mahasiswa dan 177 pada semester genap. Ini merupakan sinyal kuat bahwa program ini memiliki daya tarik akademik yang besar, serta potensi untuk menjadi program doktoral unggulan nasional.
5. Doktor Matematika dan Aplikasi Sains (DMAS) juga termasuk stabil dengan jumlah mahasiswa di atas 90 pada setiap semester tahun akademik 2024/2025. Konsistensi ini penting dalam menjaga keberlanjutan program berbasis riset sains murni dan terapan.
6. Program-program lainnya seperti Magister Pengelolaan Lingkungan (MPL) dan Magister Sumberdaya Pesisir Terpadu (MPSPT) menunjukkan fluktuasi ringan, namun tetap menunjukkan tren positif atau pemulihan pada semester-semester akhir.

Dari keseluruhan data, dapat disimpulkan bahwa secara umum SPs USK berhasil meningkatkan daya tariknya di mata masyarakat akademik, khususnya pada tahun akademik 2024/2025. Namun demikian, terdapat beberapa program studi yang perlu mendapat perhatian khusus dalam hal strategi promosi, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan kualitas layanan, agar tidak mengalami penurunan yang berkelanjutan.

Strategi pengembangan kemahasiswaan ke depan perlu difokuskan pada:

- Diversifikasi metode promosi dan digitalisasi layanan penerimaan mahasiswa baru.
- Kolaborasi aktif dengan instansi dan lembaga mitra untuk peningkatan jalur kerjasama dan beasiswa.
- Evaluasi daya saing program studi yang mengalami penurunan jumlah pendaftar.
- Penguatan branding akademik dan publikasi capaian-capaian unggulan program studi secara berkala.

Selama kurun waktu 2018–2024, mahasiswa SPs USK telah menunjukkan berbagai capaian membanggakan, baik dalam bidang akademik, riset, kewirausahaan, maupun pengabdian masyarakat. Capaian tersebut tercermin dari partisipasi aktif dan prestasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah, konferensi internasional, hibah riset, pelatihan profesi, serta berbagai forum akademik dan kemasyarakatan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Tabel 3.4 Prestasi Mahasiswa SPs Dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Nama Kegiatan	Waktu Perolehan	Tingkat			Prestasi yang Dicapai	Program Studi
			Lokal/ Wilayah	Nasional	Internasional		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	3 rd International Confrence on Agriculture and Bioindustry (ICAGRI)	2021			V	Presenter Terbaik	MPSDA
2	Lead the training on grafting and clonal propagation of coffe in masaka and mukono, Uganda	2023			V	Peserta Terbaik	MPSDA
3	Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pemetaan	2023	V			Peserta Terbaik	MPSDA
4	Hibah DRPTM	2023		V		Penerima Hibah	MIK
5	HKI	2019				HKI Program Komputer	MIK
6	Hibah PTNBH PTM	2023					MIK
7	AIWEST	2022			V	Presenter (a.n. Nurul Rahmah Desilia)	MIK
8	Reaserach Visit GSICS X Kobe University	2022			V	Researcher (a.n Nasliati)	MIK
9	Annual International Conference (AIC USK 13)	2023			V	Presenter (a.n Baihaqi)	MIK
10	AICGEE	2023			V	Presenter (a.n Arief Abduh)	MIK
11	Annual International Conference (AIC USK 13)	2023			V	Presenter (a.n Baihaqi)	MIK

12	Annual International Conference (AIC USK 13)	2023			V	Presenter (a.n Cut Isna Afriliani)	MIK
13	Hibah Penelitian Aceh Community Art	2023			V	Penerima Hibah	MIK
14	Saweu Cagar Budaya	2020		V		Narasumber (a.n Ambo Asse Ajis)	MIK
15	Bintang Sekorong	2022		V		Narasumber (a.n Ambo Asse Ajis)	MIK
16	Simulasi Bencana PPG USK	2023	V			Pemateri Drill (a.n Nurul Rahmah Desilia)	MIK
17	Research Attachment	2023			V	-	MIK
18	Hibah PTM USK	2024	V			Penerima Hibah	MIK
19	Zhatoer Rayhan Qauvani	2024	V			Juara Dirigen	MPL
20	Fahry Purnama	2021		V		Penerima Apresiasi Satu Indonesia Awards	MPL
21	Cut Nur Nabilah Fildzah	2021		V		Penghargaan Inovasi	MPL
22	Cut Nur Nabilah Fildzah	2024	V			The Encourager	MPL
23	Fahry Purnama	2021			V	Sosial Action Project (SAP) Terbaik di Acara National Active Citizens Forum (NACF),	MPL
24	The 5th International Conference on Fisheries Aquatic, and Environmental Sciences	2023			V	3rd Winner Poster Student Presenter	MPSPT
25	Sumatera Environmental Initiative (SEI)	2023	V			Advokat	MPSPT
26	Antologi Bumi	2023	V			Penulis	MPSPT
27	Lomba Menulis Transportasi Aceh	2023	V			Penulis	MPSPT
28	Dream Maker Mentoring	2021	V			Mentor	MPSPT
29	Hari Tanpa Tembakau	2023	V			Juara 3	MPSPT
30	Expo Produk Inovasi Peternakan Praktek Agtotsnopreneurship (Radmaddiansyah)	2019	v			Dewan Juri	DIP
31	Seminar dan lokakarya nasional peran perguruan tinggi pertanian dalam menghasilkan sumber daya manusia di era revolusi industri 4.0 (Elly Susanti)	2019		v		Pemakalah	DIP
32	2nd International Confrence (ICAGRI) (Elly Susanti)	2019			v	Juri	DIP
33	2nd International Confrence (ICAGRI) (Elly Susanti)	2020			v	Komite	DIP
34	Pelatihan Pengisian Konten E-Learning USK dan Video Pembelajaran (Mustaqimah)	2021	v			Moderator	DIP
35	Pelatihan dan sertifikasi kompetensi (BNSP) untuk profesi penulis (Akhmad Baihaqi)	2021	v			Peserta	DIP
36	Ujian Tulis Berbasis Komputer yang diselenggarakan USK	2021	v			Pengawas	DIP

37	3 rd International Confrence (ICAGRI) (Elly Susanti)	2021			v	Komite	DIP
38	3rd International Conference on Agricultural Technology, Engineering and Environtmental Sciences (ICATES) (Mustaqimah)	2021			v	Moderator	DIP
39	Manajemen Rantai Pasok (Ryan Moulana)	2021		v		Sertifikat Kompetensi	DIP
40	Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Ahli K3 Muda (Ryan Moulana)	2021		v		Sertifikat Kompetensi	DIP
41	Manajemen Rantai Pasok: Manajer Logistik (Rasdiansyah)	2021		v		Sertifikat Kompetensi	DIP
42	Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Ahli K3 Muda (Rasdiansyah)	2021		v		Sertifikat Kompetensi	DIP
43	Keamanan Pangan (Zaidiyah)	2021		v		Sertifikat kompetensi	DIP
44	Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Ahli K3 Muda (Martunis)	2021		v		Sertifikat kompetensi	DIP
45	Pelatihan penyegaran bagi penyuluh pendamping kegiatan IPDMIP di Banda Aceh (Elvrida Rosa)	2021	v			Narasumber	DIP
46	Seminar naskah akademik rancangan qanun cadangan pangan pemerintah aceh (Elvrida Rosa)	2021	v			Narasumber Pakar	DIP
47	Penjaminan Produk Halal (Syarifah Rohaya)	2021	v			Sertifikat Kompetensi	DIP
48	Penjaminan Produk Halal (Fahrizal)	2021	v			Sertifikat Kompetensi	DIP
49	Keamanan Pangan (Fahrizal)	2021	v			Sertifikat Kompetensi	DIP
50	4thInternational Confrence (ICAGRI) (Elly Susanti)	2022			v	Presenter	DIP
51	Manajemen Rantai Pasok : Pengelolaan Produksi (Sofia Keumalasari)	2022		v		Sertifikat Kompetensi	DIP
52	The 4th International confrence on agricultural technology, engineering, and environmental science (ICATES) (Aris Munandar)	2022			v	Presenter	DIP
53	Workshop penguatan kapasitas kader POKJA III DI 1 Regional (Elvrida Rosa)	2022	v			Pemateri	DIP
54	Pelatihan wirausaha untuk santri dalam Kabupaten Aceh Timur (Elvrida Rosa)	2022	v			Narasumber	DIP
55	The 4th International confrence on agriculture and bioindustry (ICAGRI) (Akhmad Baihaqi)	2022	v			Presenter	DIP
56	The Annual International Conference (AIC)	2018			V	Best Presenter (Syawaliah)	DIT
57	INAPR International Conference	2018			V	Best Paper Award (Khairun Saddami)	DIT

58	Kompetisi Binerisasi Tingkat Internasional ICDAR 2019 Time-Quality Binarization	2019			V	1. Juara 1 pada dua kategori; 2. Juara 2 pada tiga kategori; 3. Juara 3 pada dua kategori.	DIT
59	Kompetisi Binerisasi Tingkat Internasional ICDAR 2019 Time-Quality Binarization	2019			V	ICDAR 2019 Document Image Binarization	DIT
60	The Fifth International Conference on Structure, Engineering & Environment (SEE2020)	2020			V	Best Paper (Hera Desvita)	DIT
61	The 10th Annual International Conference (AIC) on Science and Engineering	2021			V	Best Video Presenter (Afrillia Fahrina)	DIT
62	FertInnovation Sustainable Solutions for Agricultural Transformation	2021			V	Karya Prospektif dalam Ajang Fertinnovation Challenge (Raudhatul Ulfa)	DIT
63	The International Conference on Chemical Engineering and Applied Science (ICChEAS)	2021			V	Best Presentation (Ika Zuwana)	DIT
64	Arabian Journal of Chemistry	2021			V	Reviewer Journal (Cut Rahmawati)	DIT
65	Underwriters Laboratories-ASEAN-U.S Science Prize For Women 2022	2022			V	Finalis Mid-Career Scientist and Senior Scientist (Roslidar)	DIT
66	Seminar Nasional dan Rapat Kerja Tahunan FORPIMPAS 2022	2022		V		Best Poster (Cut Rahmawati)	DIT

Beberapa prestasi menonjol di antaranya adalah:

- Menjadi Presenter Terbaik di konferensi internasional seperti *3rd International Conference on Agriculture and Bioindustry (ICAGRI)* dan *Annual International Conference (AIC USK)*.
- Penerima hibah kompetitif dari DRPTM, PTNBH, dan program riset komunitas seperti *Aceh Community Art*.
- Perolehan sertifikat kompetensi profesi dari lembaga nasional seperti BNSP pada bidang Manajemen Rantai Pasok, K3, Keamanan Pangan, dan Penjaminan Produk Halal.
- Penghargaan dalam kompetisi internasional, seperti juara 1, 2, dan 3 dalam *ICDAR 2019 Document Image Binarization Competition*, serta finalis ASEAN-US Science Prize for Women.
- Kiprah sebagai narasumber, pemateri, dan moderator dalam pelatihan, seminar, dan workshop regional hingga nasional, menunjukkan kontribusi mahasiswa dalam penguatan kapasitas masyarakat dan dunia profesi.

Prestasi-prestasi ini tidak hanya memperkuat reputasi SPs USK di tingkat global, namun juga menunjukkan keberhasilan institusi dalam membina dan mengembangkan potensi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis riset dan kolaborasi internasional.

Untuk mendukung dan melanjutkan pencapaian tersebut, arah kebijakan kemahasiswaan SPs USK ke depan akan difokuskan pada:



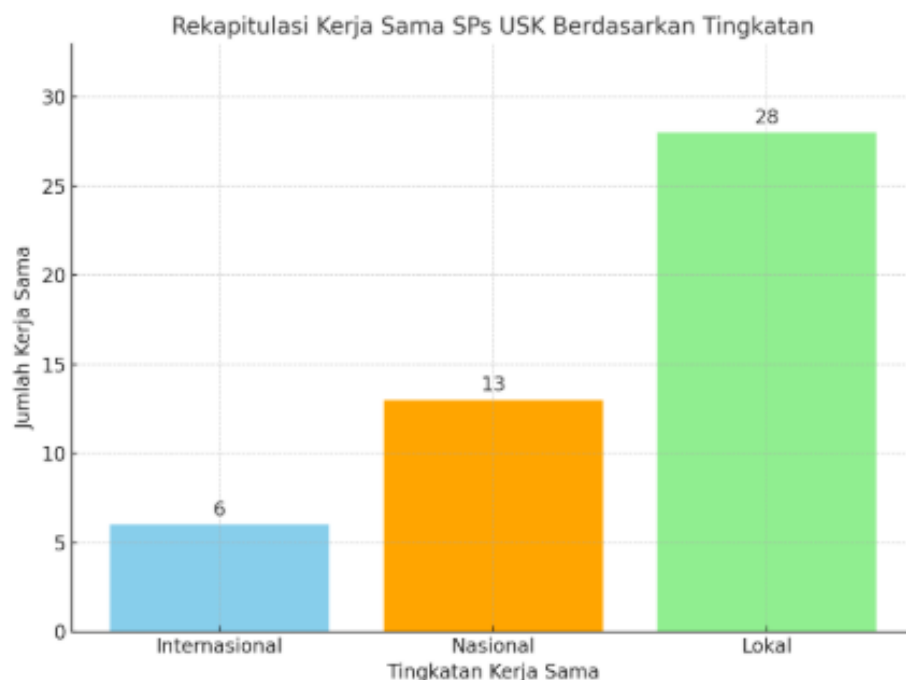
Gambar 3.6 Kebijakan SPs untuk mendukung prestasi mahasiswa

1. Penguatan program pembinaan soft skill dan hard skill berbasis Outcome-Based Education (OBE).
2. Fasilitasi partisipasi mahasiswa dalam konferensi, kompetisi, dan publikasi ilmiah internasional.
3. Peningkatan akses terhadap hibah dan program mobilitas mahasiswa.
4. Kolaborasi dengan mitra industri dan lembaga profesi untuk peningkatan kesiapan kerja lulusan.
5. Penerapan sistem monitoring dan pembinaan kemahasiswaan berbasis data, untuk mendorong pencapaian prestasi yang lebih inklusif dan merata di seluruh program studi.

3.2.5 Perencanaan dan Kemitraan

Perencanaan strategis SPs USK merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan untuk mewujudkan visi institusi sebagai pusat unggulan pendidikan pascasarjana yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing global. Dalam konteks ini, perencanaan dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta berorientasi pada pencapaian tujuan strategis yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Perencanaan SPs USK didasarkan pada kerangka kerja yang selaras dengan Rencana Induk Pengembangan Universitas Syiah Kuala, Rencana Strategis Nasional Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Fokus utama perencanaan mencakup peningkatan mutu akademik dan non-akademik, penguatan tata kelola institusi, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan jejaring dan kemitraan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Setiap program dan kegiatan yang dirancang mempertimbangkan potensi unggulan daerah, arah pembangunan nasional, dan tren globalisasi dalam pendidikan tinggi.



Gambar 3.7 Rekapitulasi Kerja Sama SPs USK Dalam 3 Tahun Terakhir

Kemitraan menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung implementasi perencanaan strategis SPs USK. Kolaborasi dilakukan dalam bentuk perjanjian kerja sama, nota kesepahaman (MoU/MoA), serta berbagai bentuk sinergi lainnya untuk memperkuat fungsi tridarma perguruan tinggi. Pendekatan kemitraan yang dikembangkan mengedepankan prinsip saling menguntungkan, keberlanjutan, dan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas institusi.

Berdasarkan data kerja sama yang telah dilakukan, SPs USK telah menjalin total 47 kemitraan aktif, yang tersebar di berbagai tingkatan. Secara rinci, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam *link ini*, adapun rinciannya secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 6 kerja sama internasional, yang mencakup institusi di Malaysia, Jepang, dan Thailand. Kolaborasi ini mencakup bidang riset bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta publikasi ilmiah kolaboratif. Keberadaan kerja sama internasional ini memperkuat posisi SPs USK dalam jaringan akademik global serta meningkatkan visibilitas institusi di kancah internasional.
- 13 kerja sama nasional, melibatkan berbagai perguruan tinggi, lembaga pemerintah, serta mitra industri dan organisasi profesional di tingkat nasional. Kemitraan ini berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, pelaksanaan seminar nasional, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan bersama dan kegiatan pengabdian masyarakat lintas institusi.
- 28 kerja sama lokal, terutama dengan institusi pemerintahan daerah, LSM lokal, sektor swasta, dan komunitas masyarakat di Aceh. Kerja sama lokal ini berperan penting dalam penguatan peran SPs USK sebagai pusat keilmuan yang responsif terhadap kebutuhan pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat. Berbagai program pengabdian kepada masyarakat, riset terapan lokal, serta pelatihan berbasis komunitas dilaksanakan melalui kerja sama ini.

Dalam implementasinya, SPs USK juga berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap bentuk kerja sama ditindaklanjuti secara aktif, baik melalui program kegiatan maupun monitoring dan evaluasi keberlanjutan kerja sama. Seluruh kerja sama dikelola secara terstruktur melalui unit khusus yang bertugas menjembatani dan mengembangkan peluang kolaborasi strategis yang relevan dengan misi institusi.

Ke depan, SPs USK akan terus memperluas jejaring kemitraan dengan orientasi peningkatan mutu pendidikan, relevansi penelitian, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Strategi penguatan kemitraan akan difokuskan pada peningkatan kualitas dan intensitas kerja sama, serta pengembangan platform digital untuk mendukung koordinasi dan pengelolaan kemitraan secara efisien dan transparan.

3.2.6 Riset dan Inovasi

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) secara konsisten menghasilkan karya-karya inovatif yang berkontribusi nyata bagi masyarakat, dunia industri, dan pengembangan akademik. Hal ini tercermin dalam berbagai produk kekayaan intelektual yang telah dihasilkan, meliputi paten, hak cipta, serta publikasi buku ilmiah dan buku ajar.

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah dosen SPs USK telah berhasil memperoleh paten atas temuan-temuan yang bersifat aplikatif, mencerminkan tingginya kreativitas dan kepedulian terhadap solusi berbasis riset. Paten yang didaftarkan mencakup berbagai bidang ilmu, mulai dari teknologi lingkungan, pengelolaan sumber daya alam, hingga rekayasa sosial dan budaya.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Paten, Haki, Buku Ajar, dan lainnya Milik Dosen SPs USK Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Luaran Penelitian Dan Pkm	Tahun (YYYY)	Keterangan	Program Studi
1	2	3	4	5
1	Program Komputer (Greenscapes V.1) Berlaku Selama 50 Tahun Kedepan	2014	Dr.Ir. Purwana Satriyo, S.TP, M.T, IPM	MPSDA
2	Program Komputertra SIM V.1	2020	Dr.Ir. Purwana Satriyo, S.TP, M.T, IPM	MPSDA
3	Buku (Suburkan Tanah Dengan Arang Hayati)	2022	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	MPSDA
4	Prohram Komputer (Biocharspec Classmod.1) Berlaku Selama 50 Tahun Kedepan	2022	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	MPSDA
5	Hak Cipta (Buku : Pengantar Aplikasi Pengideraan Jauh Hyperspectral)	2021	Ir. Sugianto, M.Sc, Phd	MPSDA
6	Hak Cipta (Program Komputer: Ndivsim V1)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA

7	Hak Cipta (Program Komputer: Soilspec Model 1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA
8	Hak Cipta (Program Komputer: Spenutmeg)	2022	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA
9	Hak Cipta (Program Komputer Biocharspec Classmood.1)	2022	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	MPSDA
10	Penggunaan Lalandak Sebagai Pengendali Gulma Secara Mekanis Pada Tanaman Padi Sawah	2021	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA
11	Program Komputer: Ndivsim V1	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA
12	Program Komputer: Soilspec Model 1	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA
13	Program Komputer: Spenutmeg	2022	Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	MPSDA
14	Program Komputer Biocharspec Classmood.1	2022	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	MPSDA
15	Program Komputer Greenscapes V.1	2014	Dr.Ir. Purwana Satriyo, S.TP, M.T, IPM	MPSDA
16	Program Komputertra SIM V.1	2020	Dr.Ir. Purwana Satriyo, S.TP, M.T, IPM	MPSDA
17	Teknologi Suburkan Tanah Dengan Arang Hayati	2022	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	MPSDA
18	Prohram Komputer Biocharspec Classmod.1	2022	Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	MPSDA
19	Ekohidraulik Terintegrasi Suatu Metode Penanganan Banjir Pada Daerah Sungai	2023	ISSN 978 623 264 874 6	MIK
20	MDA-NIRS V.1	2023	EC00202384705	MIK
21	STATISTIKA DASAR: Teori Dan Aplikasinya Menggunakan R	2023	ISSN 978-623-264-799-2	MIK
22	User Manual PREPARED Tool	2023	000472271	MIK
23	Modul Pembelajaran Perangkat Kesiapsiagaan Psikologis Bencana Dalam Konteks Indonesia (PREPARED Tool)	2023	000473094	MIK
24	Pembelajaran Program PREPARED	2023	000463107	MIK
25	Policy Brief: Kesiapsiagaan Psikologis Untuk Menunjang Kesiapsiagaan Masyarakat Indonesia Terhadap Bencana	2023	000473095	MIK
26	Menulis Untu Bertumbuh: Kumpulan Kisah Relawan Mendampingi Anak-Anak Penyintas Kekerasan	2023	ISSN 978--623-449-199-9	MIK
27	Pengantar Simulasi Sistem Komunikasi Digital Menggunakan Matlab	2022	ISSN 978-623-264-729-9	MIK
28	Nanomaterial Anorganik	2022	ISSN 978-623-02-5769-8	MIK
29	Mencari Penawar Orientalisme Pada Pendidikan Dokter Di Aceh	2022	ISSN 979-623-5669-601	MIK
30	Teori Postcolonial Dan Aplikasinya Dalam Komunikasi Kesehatan	2022	ISSN 978-623-264-893-3	MIK

31	Program Komputer Salt Attack And Rising Damp Information System (SARDIS)	2022	000429599	MIK
32	Program Komputer SIB (Sistem Informasi Banjir) Panteriek	2022	000406784	MIK
33	LOKASI TEMPAT EVAKUASI SEMENTARA (TES) TSUNAMI DI ACEH BERBASIS GOOGLE MAPS	2022	EC00202273423	MIK
34	Geofisika Arkeologi	2022	ISSN 978-623-264-681-0	MIK
35	GEOFISIKA ARKEOLOGI Studi Kasus Pada Benteng Indrapatra Dan Kuta Lubok, Aceh Besar	2022	ISSN 978-623-264-680-3	MIK
36	E-Tikbroh.Yak: Aplikasi Jemput-Antar Sampah	2022	000417684	MIK
37	Modul Pelatihan Pendampingan Relawan Penyintas Kekerasan Seksual	2022	000396330	MIK
38	Project Profile Psychological Preparedness Of At-Risk Indonesian Communities To Disaster	2022	000473098	MIK
39	Komunikasi Verbal. In Tita Melia Milyane Et Al. (Eds): Pengantar Ilmu Komunikasi	2022	ISSN 978-623-459-190-3	MIK
40	Promosi Kesehatan Dalam Berbagai Perspektif	2022	ISSN 978-623-264-693-3	MIK
41	Dinamika Komunikasi Protokol Kesehatan Covid-19: Status Kasus Aceh Besar. In Nurjannah Et Al. (Eds): Promosi Kesehatan Dalam Berbagai Perspektif	2022	ISSN 978-623-264-693-3	MIK
42	Green Media. In Robert Brinkmann (Ed): The Palgrave Handbook Of Global Sustainability.	2022	ISSN 978-3-030-38948-2	MIK
43	Modul Pelatihan Pendampingan Relawan Penyintas Kekerasan Seksual	2022	000396330	MIK
44	Project Profile Psychological Preparedness Of At-Risk Indonesian Communities To Disaster	2022	000473098	MIK
45	Program Komputer SIB (Sistem Informasi Banjir) Panteriek	2022	000406784	MIK
46	E-Tikbroh.Yak: Aplikasi Jemput-Antar Sampah	2022	000417684	MIK
47	Modul Pelatihan Pendampingan Relawan Penyintas Kekerasan Seksual	2022	000396330	MIK
48	Project Profile Psychological Preparedness Of At-Risk Indonesian Communities To Disaster	2022	000473098	MIK
49	Nasrul Arahman, Sri Mulyati, 2020, Komposisi Bahan Untuk Membuat Membran Polietersulfon Dan Karakteristik Membran Dari Bahan Tersebut, No. P000069492	2020	Paten	MPL

50	Cut Rahmawati, Sri Aprilia, Taufiq Saidi, Teuku Budi Aulia, Semen Geopolimer Berbasis Cellulose Nanocrystals Dari Serat Alam Thypha Sp. Dan Produk Yang Dihasilkan, 2022, S00202200066	2022	Paten	MPL
51	Faisal, Fauzi, Asri Gani	2022	Paten	MPL
52	Ashfa, Pemodelan Pola Perubahan Tata Guna Tanah Kawasan Perkotaan, No. EC00202009419	2020	Hak Cipta	MPL
53	Indra Mawardi, Samsul Rizal, Sri Aprilia, M. Faisal, Pengembangan Hybrid Bioboard Kayu Kelapa Sawit Sebagai Material Insulasi Termal Dan Suara.	2022	Hak Cipta	MPL
54	Ichwana, Program Komputer, Enviroca V.1	2023	Hak Cipta	MPL
55	Ichwana, Program Komputer, Headpump	2022	Hak Cipta	MPL
56	Ichwana, Program Komputer, Hydrodynamic SIM V.1	2019	Hak Cipta	MPL
57	Ichwana, Ashfa : Konsep Ekohidrologi Dalam Konservasi Sumberdaya Lahan Dan Air, ISBN 978-623-02-5895-4	2023	Hak Cipta	MPL
58	Ichwana, Siti Rusdiana : Program Komputer	2024	Hak Cipta	MPL
59	Ichwana, Program Komputer, Hydrodynamic SIM V.1	2019	Teknologi Tepat Guna	MPL
60	Indra Mawardi, Samsul Rizal, Sri Aprilia, M. Faisal, Pengembangan Hybrid Bioboard Kayu Kelapa Sawit Sebagai Material Insulasi Termal Dan Suara.	2022	Teknologi Tepat Guna	MPL
61	Ichwana, Program Komputer, Headpump	2022	Teknologi Tepat Guna	MPL
62	Ichwana, Program Komputer, Enviroca V.1	2023	Teknologi Tepat Guna	MPL
63	Saweu Gampong Nilam "Penanganan Pasca Panen Dan Penyulingan" (Msysim V.1)	2021	Indra	MPSPT
64	1. Pemetaan Dan Identifikasi Kondisi Fasilitas Ruang Penyimpanan Dingin (Cold Storage) Dan Penerapan Rantai Dingin (Cold Chain) Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Perikanan Berpotensi Ekspor	2020	Nur Fadli	MPSPT
65	2. Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Sumberdaya Lokal Di Desa Gugop Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar	2021	Nur Fadli	MPSPT
66	3. Pengantar Aplikasi Penginderaan Jauh Hyperspectral	2022	Rusdi	MPSPT
67	4. Alkina (Merek Produk Inovasi)	2021	Indra	MPSPT
68	5. Neelam	2021	Indra	MPSPT
69	6. Songket Aceh Nyak Mu	2021	Indra	MPSPT
70	7. Aplikasi Pemasaran Sayuran Pekarangan Berbasis Mobile Application	2022	Indra	MPSPT

71	8. Motobee	2022	Indra	MPSPT
72	9. Sanilas	2022	Indra	MPSPT
73	10. Efektivitas Peran Pawang Uten Dalam Manajemen Bencana Di Kecamatan Serbajadi Kabupaten Aceh Timur	2023	Indra	MPSPT
74	11. Megana	2023	Indra	MPSPT
75	12. Moto Bee	2023	Indra	MPSPT
76	13. Sanilas	2023	Indra	MPSPT
77	14. Sertifikat Merek Olium Minca	2023	Indra	MPSPT
78	Pengenalan Budidaya Ikan Bersama Padi (Mina Padi) Nagi Masyarekat Desa Reuleng Kareng Dan Releang Geulumpang Aceh Besar	2021	Muchlisin	MPSPT
79	Sosialisasi Ekosistem Perairan Bagi Warga Desa Bereunot, Lampanah Lengah, Kecamatan Seulimum, Aceh Besar	2022	Nur Fadli	MPSPT
80	Pemanfaatan Agrokimia Dan Perencanaan Limbah Di Daerah Produksi Salinan Aceh Di Kabupaten Aceh Tengah Dan Bener Meriah, Provinsi Aceh, Indonesia	2021	Rusdi	MPSPT
81	Saweu Gampong Nilam "Penanganan Pasca Panen Dan Penyulingan"	2024	Indra	MPSPT
82	Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Perikanan Tangkap Berbasis Komoditi Unggulan	2022	Indra	MPSPT
83	Introduksi Inovasi Budidaya Nilam Dan Produk Turunannya Di Gampong Bada Dan Gampong Lamteungoh Kemukiman Lamteungoh Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar	2021	Indra	MPSPT
84	Pembekalan Pelaksanaan Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Mahasiswa	2022	SOFYAN	MPSPT
85	Analisis Kebutuhan Sarana Dan Prasarana Perikanan Tangkap Berbasis Komoditi Unggulan	2022	SOFYAN	MPSPT
86	Tim Penyusun Kebutuhan Daerah Pendirian Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Aceh Jaya	2019	SOFYAN	MPSPT
87	Pendampingan Mahasiswa Di Sentra Produksi Pangan 2018	2018	SOFYAN	MPSPT
88	Penas KTNA XV	2017	SOFYAN	MPSPT
89	Penunjukan Tim Monitoring, Evaluasi Dan Pendampingan Kegiatan Pekan Nasional (PENAS) Petani-Nelayan XV	2017	SOFYAN	MPSPT
90	Pelatihan Penggunaan Peralatan Laboratorium Fisika	2022	Faisal	MPSPT

91	Pemanfaatan Fly Ash-Bottom Ash (Faba) Dan Modifikasi Naungan Pada Bak Penetasan Telur Penyu Sebagai Upaya Peningkatan Edutourism Di Kawasan Konservasi Penyu Lampuuk, Aceh Besar	2024	Irma Dewiyanti	MPSPT
92	Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Sumberdaya Lokal Di Desa Beureunut, Kemukiman Lampanah Leungah, Kecamatan Seulimum, Aceh Besar	2024	Irma Dewiyanti	MPSPT
93	Narasumber Belajar Kelas Tambahan Rri Banda Aceh	2023	Irma Dewiyanti	MPSPT
94	Sosialisasi Pengembangan Usaha Melalui Standarisasi Teknik Pengeringan, Masa Simpan Dan Strategi Pemasaran Produk Gurita Olahan Masyarakat Gampong Gugob	2023	Irma Dewiyanti	MPSPT
95	Underwater Clean Up Dalam Rangka Hari Kebangkitan Nasional Ke-115 Tahun 2023	2023	Irma Dewiyanti	MPSPT
96	Pengembangan Pakan Udang Melalui Sistem Inovasi Dan Teknologi Mesin Pakan Pada Bumg Tibang	2022	Irma Dewiyanti	MPSPT
97	Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Sumber Daya Lokal Di Desa Gugup Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar	2021	Irma Dewiyanti	MPSPT
98	Pengolahan Ikan Sebagai Bahan Baku Dimsum	2019	Irma Dewiyanti	MPSPT
99	Summercamp On Oceanography 2019	2019	Irma Dewiyanti	MPSPT
100	Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Sumberdaya Lokal Di Desa Beureunut, Kemukiman Lampanah Leungah, Kecamatan Seulimum, Aceh Besar	2024	Muhammad Irham	MPSPT
101	Penyuluhan Pengelolaan Kualitas Lingkungan Berbasis Kebutuhan Kampus Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Universitas Teuku Umar (Utu)	2023	Muhammad Irham	MPSPT
102	Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Sumber Daya Lokal Di Desa Gugup Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar	2021	Muhammad Irham	MPSPT
103	U- Hansa (Merek Dagang)	2020	Prof. Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si	DIP
104	Neelam (Merek Dagang)	2020	Prof. Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si	DIP
105	ALKINA (Merek Dgang)	2021	Prof. Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si	DIP
106	Hak Cipta (Program Komputer: Klassensim V.1)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
107	Hak Cipta (Program Komputer: Msysim V.2)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP

108	Hak Cipta (Program Komputer: Ndivsim V1)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	DIP
109	Hak Cipta (Program Komputer: Niref V.1)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
110	Hak Cipta (Program Komputer: Wbopt)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
111	Hak Cipta (Program Komputer: Stragesim X1)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
112	Hak Cipta (Program Komputer: Vaporsim V.1)	2021	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
113	Hak Cipta (Program Komputer: DSSK X.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
114	Hak Cipta (Program Komputer: Ergokit)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
115	Hak Cipta (Program Komputer: Feedspca.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Samadi, M.Sc	DIP
116	Hak Cipta (Program Komputer: Greenscapes V.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
117	Hak Cipta (Program Komputer: Headpump)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
118	Hak Cipta (Program Komputer: Heatr XI)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
119	Hak Cipta (Program Komputer: Kopiref V.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
120	Hak Cipta (Program Komputer: Mekopt V.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
121	Hak Cipta (Program Komputer: Nilamsoft)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
122	Hak Cipta (Program Komputer: Plantifca V.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
123	Hak Cipta (Program Komputer: Rheudry X.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
124	Hak Cipta (Program Komputer: Soilref V.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
125	Hak Cipta (Program Komputer: Soilspec Model 1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	DIP
126	Hak Cipta (Program Komputer: Spenutmeg)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Sufardi, M.S	DIP
127	Hak Cipta (Program Komputer: Tunesvm V.1)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP
128	Hak Cipta (Program Komputer Wfcal V1.0)	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc	DIP

129	Hak Cipta (Program Komputer Biocharspec Classmood.1	2022	Dr.-Ing. Agus Arip Munawar, S.TP., M.Sc Prof. Dr. Ir. Darusman, M.Sc	DIP
130	Pelet Trichoderma	2019	Prof. Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si	DIP
131	Alat Pencacah Gulma Untuk Pakan Ternak Dan Produksi Kompos Untuk Petani Desa Lieue Aceh Besar	2019	Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS	DIP
132	Alat Pengekstrak Gulma Sebagai Penunjang Dalam Kegiatan Aplikasi Bioherbisida Petani Desa Lieue Aceh Besar	2020	Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS	DIP
133	Penggunaan Lalandak Sebagai Pengendali Gulma Secara Mekanis Pada Tanaman Padi Sawah	2021	Prof. Dr. Ir. Hasanuddin, MS	DIP
134	Agen Antagonis Bacillus Thuringiensis (BT)	2021	Prof. Dr. Ir. Rina Sriwati, M.Si	DIP
135	Abdullah , 2003, Forrecement Permanent Formwork, WO2003102317A1	2004	Paten	DIT
136	Fitri Arnia, Khairul Munadi , 2017, Sistem Repositori Yang Aman Untuk Penjualan Citra Melalui Internet, No. IP000045138	2016	Paten Granted	DIT
137	Muhammad Dani Supardan , 2017, Metode Sintesis Kimia Minyak Nabati Kaya Diasiglisierol Pada Suhu Rendah, No. P00201709688	2017	Paten Sederhana	DIT
138	Husni Husin , Adisalamun, Komala Pontas, 2017, Komposisi Bahan Untuk Membuat Fotokatalis La-C-Natao3 Dan Aplikasinya Untuk Produksi Hidrogen, No. P00201607659	2017	Paten	DIT
139	Syamsidik, Khairul Munadi , Sistem Pada Aplikasi Piranti Bergerak Berbasis Internet Untuk Memfasilitasi Pemetaan Dan Penilaian Kerusakan Bangunan Rumah Pasca Bencana, No. P000080408	2018	Paten	DIT
140	Abdullah , Eldina Fatimah, 2019, Pelindung Pantai Blok Beton Kubikal Pracetak Berlubang, No. P00201911462	2019	Paten	DIT
141	Husaini , Syahiddin, Darwin, Zulfadhli, 2019, Mesin Pembuat Pakan Dengan Tiga Ekstruder, No. P000063189	2019	Paten	DIT
142	Nasaruddin , 2020, Mesin Tiket Elektronik Multi Sistem Pembayaran, No. P00202003990	2020	Paten	DIT
143	Nasaruddin , Sistem Deteksi Dan Klasifikasi Kendaraan Bergerak Yang Efisien Pada Sistem Transportasi Pintar, No. P00202003991	2020	Paten	DIT

144	Nasrul Arahman, Sri Mulyati, 2020, Komposisi Bahan Untuk Membuat Membran Polietersulfon Dan Karakteristik Membran Dari Bahan Tersebut, No. P000069492	2020	Paten	DIT
145	Cut Rahmawati, Sri Aprilia, Taufiq Saidi, Teuku Budi Aulia, Semen Geopolimer Berbasis Cellulose Nanocrystals Dari Serat Alam Thypha Sp. Dan Produk Yang Dihasilkan, 2022, S00202200066	2022	Paten	DIT
146	Yuwaldi Away, Konsep Tetrahedron-Based Sensor Untuk Penjejak Multiguna, No. EC00201991562	2019	Hak Cipta	DIT
147	Khairil, Buku Ajar Teknik Pembakaran, No. EC00202021818	2019	Hak Cipta	DIT
148	Ashfa, Pemodelan Pola Perubahan Tata Guna Tanah Kawasan Perkotaan, No. EC00202009419	2020	Hak Cipta	DIT
149	Yuwaldi Away, Desain Dual-Axis Sensor Intensitas Cahaya Matahari, No. EC00202007125	2020	Hak Cipta	DIT
150	Yuwaldi Away, Simple-Step Pemrograman Mikrokontroler Dan Internet Of Things (Lot), No. EC00202027869	2020	Hak Cipta	DIT
151	Yuwaldi Away, Konsep Penjejak Triple Degree Of Freedom (3-Dof) Untuk Mendeteksi Posisi Cahaya Matahari, No. EC00202148942	2021	Hak Cipta	DIT
152	Sofyan, Sugiarto, Desain Gapura Simpang Cubo Kabupaten Pidie Jaya, No. EC00202232249	2022	Hak Cipta	DIT
153	Sugiarto, Hybrid Revenue Allocation (HRA) V-1.0, EC00202235287	2022	Hak Cipta	DIT
154	Jakfar, Husni Husin, Abrar Muslim, Darmadi, Adsorpsi Ion Logam Berat: Pb ²⁺ , Cu ²⁺ , Dan Cd ²⁺ , Menggunakan Bentonit Aceh Modifikasi Polikation Al Dari AlCl ₃ Sebagai Agen Pemilar.	2022	Hak Cipta	DIT
155	Iqbal, Nurdin Ali, Husni Husin, Akhyar, Kaji Numerik Dan Eksperimental Paduan Cu-Zn Untuk Produksi Propeller.	2022	Hak Cipta	DIT
156	Mubarak, Abdullah, Azmeri, Yulia Hayati, Pemodelan Harga Satuan Bangunan Gedung Berdasarkan Tingkat Kerawanan Gempa Di Provinsi Aceh.	2022	Hak Cipta	DIT
157	Ikramullah, Samsul Rizal, Datuk Abdul Khalil, Syifaul Huzni, Sulaiman Thalib, Kajian Eksperimen Dan Numerik Karakteristik Antarmuka Komposit Berpenguat Serat Alam Thypha Spp.	2022	Hak Cipta	DIT

158	Yunida, Nasaruddin, Yuwalidi Away, Rusdha Muharar, Skema Diversitas Transceiver Terdistribusi Untuk Sistem Komunikasi MIMO Kooperatif.	2022	Hak Cipta	DIT
159	Indra Mawardi, Samsul Rizal, Sri Aprilia, M. Faisal, Pengembangan Hybrid Bioboard Kayu Kelapa Sawit Sebagai Material Insulasi Termal Dan Suara.	2022	Hak Cipta	DIT
160	Muhammad Dani Supardan, Alat Produksi Minyak Nabati Multi Umpan	2019	Juara Harapan 1 Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Nasional	DIT
161	Muhammad Dani Supardan, Alat Produksi Minyak Nabati Multi Umpan	2019	Juara Harapan 1 Lomba Inovasi Teknologi Tepat Guna Tingkat Provinsi Aceh	DIT
162	Cut Nursaniah, Mirza Irwansyah, Laila Qadri, Mariana , Peta Pemodelan Ekowisata Alue Naga	2020	Karya Fotografi	DIT

Dosen SPs USK telah menunjukkan kontribusi yang luar biasa dalam bidang penelitian dan inovasi. Dalam tiga tahun terakhir, mereka berhasil mengamankan 162 hak paten, HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), hak cipta, dan buku ajar. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas riset yang dilakukan, tetapi juga peran penting SPs USK dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kontribusinya dalam memperkaya literatur akademik dan industri di Indonesia.

Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas dan produktivitas dosen SPs USK, tetapi juga menjadi indikator penting dalam mendukung akreditasi, reputasi institusi, serta penguatan ekosistem riset dan inovasi di tingkat nasional maupun global.

3.3 Arah Kebijakan Strategis Periode II (2025–2029)

Sasaran strategis ini dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan SPs USK yang dipastikan ketercapaiannya melalui indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama USK tahun 2020. Bidang-bidang yang difokuskan disusun untuk dapat mewujudkan pencapaian visi USK Jangka Panjang pada tahun 2020-2039 ditampilkan pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Arah Pengembangan SPs USK

Pengembangan SPs USK dirancang secara bertahap dan berkelanjutan dalam tiga fase utama, mulai dari penguatan daya saing di tingkat regional hingga pemantapan posisi di tingkat global. Strategi pengembangan ini dilakukan dalam rentang waktu hampir dua dekade, dibagi dalam empat periode: 2020–2024, 2025–2029, 2030–2034, dan 2035–2039.

a. 2020–2024: Daya Saing di Tingkat Regional

Pada fase awal ini, fokus utama adalah membangun fondasi yang kokoh untuk bersaing di tingkat regional. Sekolah Pascasarjana mulai memperkuat berbagai aspek dasar, baik dari segi akademik, tata kelola, maupun kerjasama riset. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah menjalin kolaborasi riset bersama mitra-mitra regional. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan visibilitas institusi serta membuka peluang pertukaran ilmu dan pengalaman di kawasan Asia Tenggara dan sekitarnya. Adapun sebagaimana besar capaian SPs USK hingga tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut.

1. Penguatan Program Studi dan Pengembangan Akademik

Dalam upaya menjawab tantangan global dan kebutuhan lokal, SPs USK akan terus mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum berbasis riset (DBR) pada semua program studi, dengan prioritas penyempurnaan di program S2 pada tahun 2025 setelah implementasi awal di program S3 tahun 2024. Selain itu, SPs USK akan mendorong

pengusulan dan pendirian program studi yang relevan dan strategis, seperti S2 Damai dan Resolusi Konflik serta S3 Ilmu Kebencanaan, yang diharapkan menjadi pusat keunggulan dalam merespons isu-isu kontemporer di tingkat regional maupun global.

2. Perluasan Kerjasama dan Mobilitas Akademik

Kerjasama internasional akan diperluas secara signifikan, melanjutkan inisiasi dengan universitas terkemuka seperti Universiti Malaya (UM), Universiti Teknologi Malaysia (UTM), dan Universiti Utara Malaysia (UUM) dalam bentuk program *double degree* dan pertukaran pelajar. Program kelas kerjasama juga akan dikembangkan lebih luas, mencakup Prodi MIK, MPL, MPSPT, dan MPSDA pada tahun 2025, setelah suksesnya implementasi awal pada Prodi MAP dan MPIPA di tahun sebelumnya.

Kegiatan *student visit* dan kolaborasi dengan lembaga regional seperti UPSI dan Higher Education Aceh-Malaysia Alliance (HEAMA) juga akan terus ditingkatkan untuk memperkuat mobilitas akademik serta jejaring dosen dan mahasiswa.

3. Integrasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Skema Beasiswa

SPs USK berkomitmen memperluas akses pendidikan tinggi melalui berbagai skema beasiswa nasional seperti BRIN, LPDP, PMDSU, dan BPI. Dengan keterlibatan aktif lebih dari 10 program studi dalam skema tersebut hingga 2024, langkah ke depan adalah mengintegrasikan layanan dan dukungan beasiswa secara sistematis untuk menciptakan ekosistem pembelajaran yang inklusif dan kompetitif.

4. Tata Kelola dan Penguatan Institusi Berbasis Zona Integritas

Dalam mendukung akuntabilitas dan profesionalisme layanan, penerapan Zona Integritas (ZI) akan semakin diperkuat. Melalui dokumentasi yang lengkap, pakta integritas, dan penyediaan fasilitas pendukung, SPs USK akan menjadi contoh lembaga pendidikan tinggi yang bersih, transparan, dan melayani. Reformasi birokrasi akan terus ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan publik dan daya tarik internasional institusi.

5. Kontribusi Strategis Terhadap Kebijakan dan Mitra Pemerintah Daerah

SPs USK akan memperluas kemitraan strategis dengan pemerintah daerah, menyusul keberhasilan penandatanganan MoA peningkatan pendidikan ASN dengan 23 kabupaten/kota se-Aceh. Kerjasama ini akan diperluas untuk mendukung pengembangan kapasitas SDM pemerintah daerah melalui program studi yang relevan, pelatihan berkelanjutan, dan riset kebijakan berbasis kebutuhan lokal.

b. 2025 – 2029: Penguatan Daya Saing Tingkat Regional

SPs USK telah menunjukkan komitmen kuat dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Menyongsong periode strategis 2025–2029, SPs USK merancang arah pengembangan yang terfokus pada akselerasi daya saing internasional, penguatan kolaborasi riset, dan peran sentral dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan global.

1. Penguatan Akademik dan Pengembangan Program Studi Inovatif

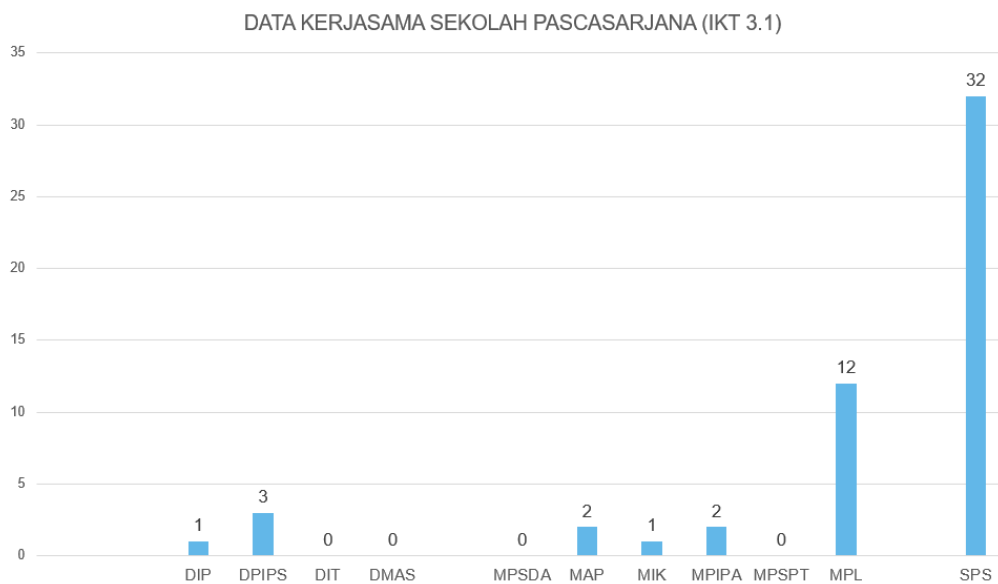
Melanjutkan keberhasilan sebelumnya, SPs USK akan mendorong transformasi akademik dengan merancang kurikulum berbasis riset (DBR) secara menyeluruh di semua jenjang. Fokus pada pengembangan program studi baru seperti S2 Damai dan Resolusi Konflik serta S3 Ilmu Kebencanaan menjadi prioritas dalam merespon isu-isu strategis bangsa, baik dalam konteks mitigasi bencana maupun resolusi konflik berbasis kearifan lokal.

Program ini tidak hanya memperluas pilihan akademik, tetapi juga menjadi simbol komitmen SPs USK dalam menyumbangkan solusi ilmiah bagi permasalahan multidimensi di Aceh, Indonesia, dan kawasan Asia Tenggara.

2. Internasionalisasi dan Mobilitas Akademik

SPs USK telah merintis jalur kerjasama internasional melalui program *double degree* dengan Universiti Malaya (UM), Universiti Teknologi Malaysia (UTM), dan Universiti Utara Malaysia (UUM). Di periode 2025–2029, program ini akan diperluas dengan membuka lebih banyak peluang mobilitas akademik, baik untuk mahasiswa maupun dosen, melalui kolaborasi regional dan global.

Kemitraan seperti HEAMA (Higher Education Aceh-Malaysia Alliance) akan terus dikembangkan sebagai platform strategis dalam memperkuat jaringan internasional. Inisiasi kelas kolaboratif di berbagai program studi juga akan difokuskan, termasuk Prodi MIK, MPL, MPSPT, dan MPSDA, guna memperluas akses dan memperkaya perspektif pembelajaran lintas batas.



Gambar 3.9 Data Kerjasama SPs USK Berdasarkan Program Studi

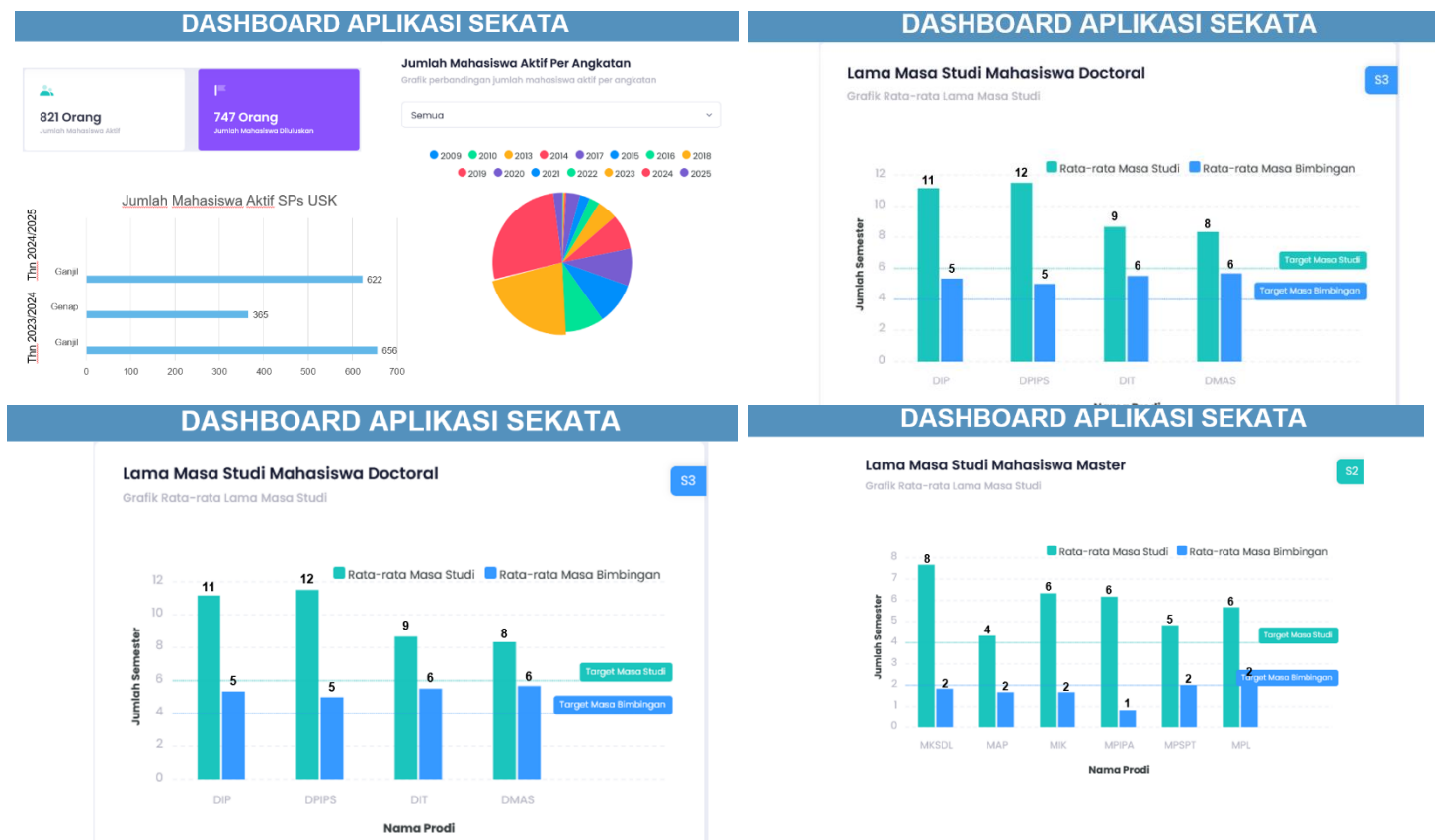
3. Akses Pendidikan Melalui Skema Beasiswa dan Dukungan Mitra

Keberhasilan SPs USK dalam menjalin kerjasama dengan lembaga pendanaan seperti BRIN, LPDP, BPI, dan PMDSU membuka peluang besar untuk peningkatan akses pendidikan. Di Renstra 2025–2029, fokus akan diarahkan pada perluasan kuota dan peningkatan layanan bagi penerima beasiswa, disertai dengan bimbingan akademik yang terintegrasi.

SPs USK juga akan memperkuat peran strategisnya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia di sektor pemerintahan melalui kemitraan dengan 23 kabupaten/kota se-Aceh, khususnya dalam peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan pascasarjana.

4. Tata Kelola Modern dan Budaya Integritas

Reformasi birokrasi dan tata kelola berbasis digital akan terus diperkuat melalui implementasi Zona Integritas (ZI). Melalui penyusunan dokumen pendukung, pakta integritas, dan penyediaan fasilitas penunjang, SPs USK menegaskan komitmennya sebagai institusi yang bersih, transparan, dan akuntabel.



Gambar 3.10 Dasboard Aplikasi Sekata

Penerapan sistem informasi berbasis digital seperti dashboard aplikasi SEKATA akan dioptimalkan untuk mempercepat pelayanan dan monitoring capaian akademik, termasuk publikasi, pengabdian masyarakat, dan capaian lulusan tepat waktu.

5. Kontribusi Nyata untuk Masyarakat dan Lingkungan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, seperti di Desa Manyang Baroh, menjadi cerminan dari semangat SPs USK dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara utuh. Di fase 2025–2029, pengabdian masyarakat akan diintegrasikan ke dalam desain kurikulum dan penelitian, sehingga menghasilkan solusi aplikatif dan berkelanjutan untuk masyarakat lokal.



Gambar 3.11 Beberapa PkM yang diselenggarakan SPs USK, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional

3.4 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi di lingkungan SPs USK merupakan rencana strategis dalam pembentukan dan penyesuaian regulasi yang berfungsi untuk memfasilitasi, mendorong, dan mengatur perilaku kelembagaan serta seluruh unit kerja yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana. Tujuannya adalah mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis SPs USK sebagai bagian integral dari Universitas Syiah Kuala dalam kerangka Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Penyusunan kerangka regulasi SPs USK mengacu kepada produk hukum dan peraturan perundang-undangan nasional yang menjadi rujukan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Adapun dasar hukum yang relevan meliputi:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- d. Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- e. Permendikbudristek Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala sebagai PTN-BH.

Berdasarkan peraturan tersebut, penyusunan kerangka regulasi SPs USK dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. Evaluasi Regulasi Internal

Evaluasi dilakukan untuk menelaah efektivitas, relevansi, serta sinkronisasi peraturan yang telah berlaku di lingkungan SPs USK. Produk regulasi yang dievaluasi antara lain:

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2022 tentang PTN BH USK;
- Peraturan Rektor USK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor;
- Peraturan-peraturan Rektor USK yang berdampak pada tata kelola SPs;
- Keputusan dan Surat Edaran Rektor USK;
- Peraturan Senat Akademik USK;
- Surat Edaran Senat Akademik USK;
- Peraturan Direktur SPs USK;
- Keputusan Direktur dan Surat Edaran Direktur SPs USK;
- Panduan akademik, pedoman pelaksanaan kurikulum, serta SOP layanan pendidikan pascasarjana.

Evaluasi ini dilakukan menggunakan pendekatan *cost-benefit analysis* terhadap penerapan regulasi, serta penilaian kualitas implementasi untuk memastikan regulasi yang diterapkan benar-benar mendukung kinerja akademik dan tata kelola SPs.

2. Penelitian

Langkah ini bertujuan menggali kebutuhan pembaruan regulasi secara faktual dan kontekstual melalui:

- Analisis perubahan kebijakan pemerintah dan kementerian;
- Survei dan kuesioner terhadap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- Diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*) dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal;
- Studi banding terhadap perkembangan fakultas regional dan global, khususnya indikator pemeringkatan dan kesiapan SPs USK dalam menghadapi tantangan persaingan global.

3. Rekomendasi Kerangka Regulasi dan Produk Turunannya

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelitian, disusunlah rumusan regulasi dan kebijakan internal yang dapat menunjang keberlanjutan tata kelola dan mutu SPs USK, antara lain:

- Penyesuaian regulasi turunan dari Statuta USK sebagai PTN-BH;
- Penyusunan dan revisi Organisasi dan Tata Kerja (OTK) SPs USK;
- Peraturan Direktur tentang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di SPs;
- Keputusan Direktur tentang struktur program studi, tim jaminan mutu, dan unit layanan pendukung;
- Surat Edaran terkait penegakan etika akademik, pengelolaan digitalisasi layanan, dan sistem informasi;
- Pedoman pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan SPs USK.

Dengan kerangka regulasi yang adaptif dan responsif terhadap dinamika peraturan nasional maupun kebutuhan internal, SPs USK akan mampu memastikan akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi tata kelola institusinya dalam mendukung tujuan strategis USK sebagai perguruan tinggi berbadan hukum yang unggul secara nasional dan berdaya saing global.

3.5 Kerangka Kelembagaan

3.5.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dirancang untuk mendukung pelaksanaan fungsi tridharma perguruan tinggi secara optimal, serta mendukung pencapaian visi dan misi institusi sebagai pusat pendidikan tinggi pascasarjana yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.



Gambar 3.12 Struktur Organisasi SPs USK

Pada struktur ini, garis hierarki dan mekanisme kerja ditata sedemikian rupa agar seluruh unsur di lingkungan SPs USK dapat bersinergi dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif dan efisien.

1. Rektor

Pada level tertinggi, SPs USK berada di bawah koordinasi langsung Rektor Universitas Syiah Kuala, yang memiliki tanggung jawab utama dalam penetapan kebijakan umum dan arah strategis universitas, termasuk SPs USK.

2. Direktur Sekolah Pascasarjana

Direktur SPs merupakan pimpinan operasional yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Direktur mengkoordinasikan seluruh kegiatan akademik dan nonakademik di

lingkungan SPs serta memimpin pelaksanaan program strategis berdasarkan Renstra institusi.

3. Wakil Direktur

Untuk membantu pelaksanaan tugas, Direktur dibantu oleh dua Wakil Direktur, yaitu:

- Wakil Direktur Akademik, yang membawahi pengelolaan kurikulum, proses pembelajaran, penelitian, dan inovasi akademik.
- Wakil Direktur Non-Akademik, yang menangani aspek manajerial terkait tata kelola administrasi, keuangan, SDM, dan layanan umum lainnya.

4. Satuan Jaminan Mutu (SJM)

SJM memiliki peran strategis dalam mengawasi dan memastikan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan SPs USK. Unit ini melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi standar mutu pendidikan tinggi. SJM juga membina TPMA Program Studi (Tim Penjamin Mutu Akademik) di setiap prodi yang menjalankan fungsi jaminan mutu di tingkat program studi.

5. Tim SP4 dan Unit Pengembangan

Tim ini bertanggung jawab atas perencanaan strategis dan pengembangan institusi, termasuk inovasi program, perluasan jejaring kerja sama, dan peningkatan kapasitas kelembagaan SPs USK.

6. Kepala Subbagian

Terdapat dua subbagian utama yang berada di bawah koordinasi masing-masing Wakil Direktur:

- Kepala Subbagian Pembelajaran, Riset, dan Akademik (di bawah Wakil Direktur Akademik), membawahi:
 - a. Unit Akademik
 - b. Unit Informasi dan Teknologi, yang menangani infrastruktur dan layanan teknologi informasi untuk mendukung sistem pembelajaran, administrasi, dan digitalisasi dokumen akademik.

- Kepala Subbagian Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (di bawah Wakil Direktur Non-Akademik), membawahi:
 - a. Unit Keuangan
 - b. Unit Tata Usaha
 - c. Unit Perlengkapan
 - d. Unit Layanan Terpadu, yang menjadi pusat pelayanan satu pintu untuk kemudahan akses mahasiswa dan stakeholders lainnya.

7. Program Studi

SPs USK memiliki sejumlah Program Studi Magister dan Doktor yang berada di bawah koordinasi TPMA Program Studi dan pengawasan Satuan Jaminan Mutu. Program studi tersebut antara lain:

- Program Studi Doktor:
 - a. DMAS
 - b. DIPS
 - c. DIT
 - d. DIP
- Program Studi Magister:
 - a. MAP
 - b. MIK
 - c. MPIPA
 - d. MPSPT
 - e. MPSDA
 - f. MPL

Keseluruhan struktur ini dibangun atas dasar prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dengan menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas.

3.5.2 Tugas Pokok dan Fungsi

SPs USK merupakan unit pelaksana akademik yang menyelenggarakan program pendidikan magister dan doktor lintas disiplin ilmu. Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, SPs USK memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi pada jenjang magister dan doktor yang unggul, integratif, dan berdaya saing;
- b. Melaksanakan penelitian yang inovatif dan berkualitas dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS);
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kontribusi keilmuan dan sosial institusi;
- d. Membina dan mengembangkan potensi sivitas akademika serta menjalin hubungan kemitraan dengan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri; dan
- e. Melaksanakan layanan administratif akademik dan non-akademik secara efektif, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

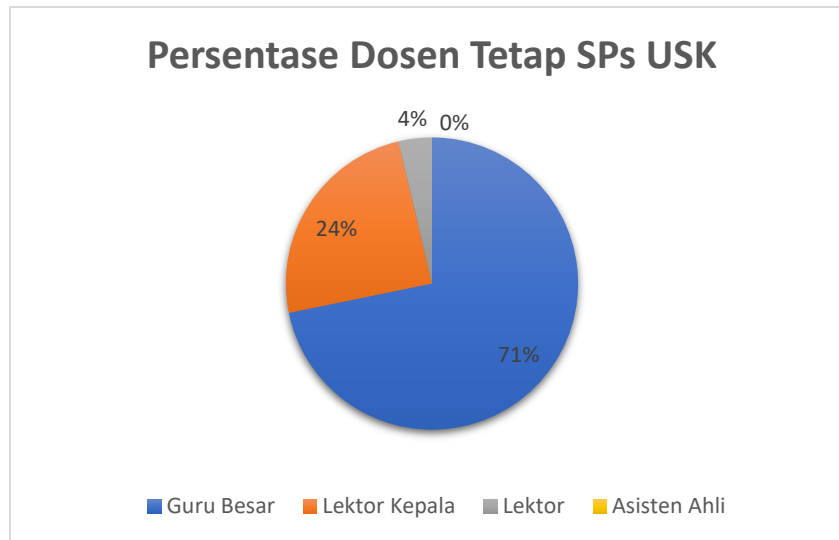
3.5.3 Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal, Sekolah Pascasarjana SPs USK didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Seiring perkembangan institusi, kualitas SDM di lingkungan SPs USK, baik dari sisi kualifikasi akademik dosen maupun profesionalisme tenaga kependidikan, terus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hal ini mencerminkan komitmen SPs USK dalam menciptakan lingkungan akademik yang unggul, kondusif, dan progresif dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Peningkatan kualitas SDM ini menjadi salah satu fondasi utama dalam mewujudkan program pendidikan pascasarjana yang bermutu, inovatif, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

a. Dosen

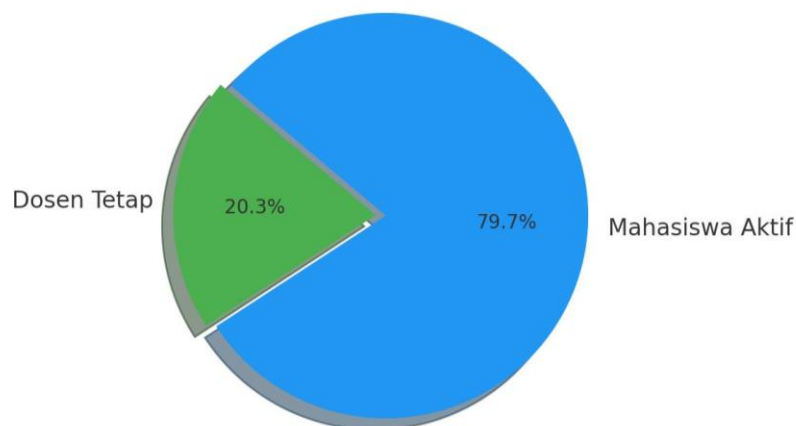
Kualitas dosen tetap di SPs USK merupakan komponen kunci dalam menjamin mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Komposisi jabatan fungsional dosen tetap SPs USK menunjukkan dominasi tingkat kepakaran yang tinggi, di mana sebanyak 71% dosen telah mencapai jabatan akademik sebagai Guru Besar.



Gambar 3.13 Persentase Dosen tetap SPs USK

Selain itu, 24% dosen menduduki jabatan Lektor Kepala, sementara 4% berada pada jenjang Lektor, dan tidak terdapat dosen dengan jabatan Asisten Ahli. Proporsi ini mencerminkan profil dosen yang sangat kuat secara akademik dan menjadi indikator penting dalam mendukung pelaksanaan program studi lintas disiplin pada jenjang magister dan doktor. Tingginya persentase dosen dengan jabatan fungsional tertinggi juga memperkuat posisi SPs USK sebagai institusi pascasarjana yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kontribusi akademik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun akademik 2024/2025, Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) mencatat jumlah mahasiswa aktif sebanyak 639 orang pada semester ganjil dan 625 orang pada semester genap. Dengan demikian, rata-rata mahasiswa aktif setiap semester berjumlah sekitar 632 orang. Sementara itu, jumlah dosen tetap yang mengabdikan diri di SPs USK tercatat sebanyak 161 orang.



Gambar 3.14 Perbandingan Dosen Tetap dan Mahasiswa TS 24/25

Dengan perbandingan tersebut, rasio dosen terhadap mahasiswa berada pada angka 1:4. Rasio ini jauh berada di bawah batas maksimal yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti), sehingga menjadi indikator penting bahwa SPs USK memiliki keunggulan dalam kapasitas pengelolaan pendidikan tinggi, terutama dalam aspek ketersediaan dan keterjangkauan tenaga pendidik bagi mahasiswa.

Rasio ideal ini mencerminkan bahwa setiap dosen tetap dapat memberikan perhatian, pendampingan, dan pembimbingan yang optimal kepada mahasiswa. Hal ini sangat penting terutama di lingkungan pendidikan pascasarjana yang menuntut pembelajaran lebih mendalam, personal, dan berbasis riset. Dengan jumlah dosen yang proporsional terhadap jumlah mahasiswa, proses pembimbingan tesis dan disertasi, pengembangan riset kolaboratif, serta kegiatan akademik lainnya dapat berlangsung secara efektif dan berkualitas.

Selain itu, rasio ini juga mendukung strategi SPs USK dalam mewujudkan atmosfer akademik yang unggul dan kompetitif, sekaligus meningkatkan efisiensi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di tengah dinamika globalisasi dan transformasi pendidikan tinggi, rasio dosen dan mahasiswa yang ideal menjadi salah satu kekuatan utama SPs USK untuk berkontribusi secara signifikan dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis pada nilai-nilai lokal dan keunggulan nasional.

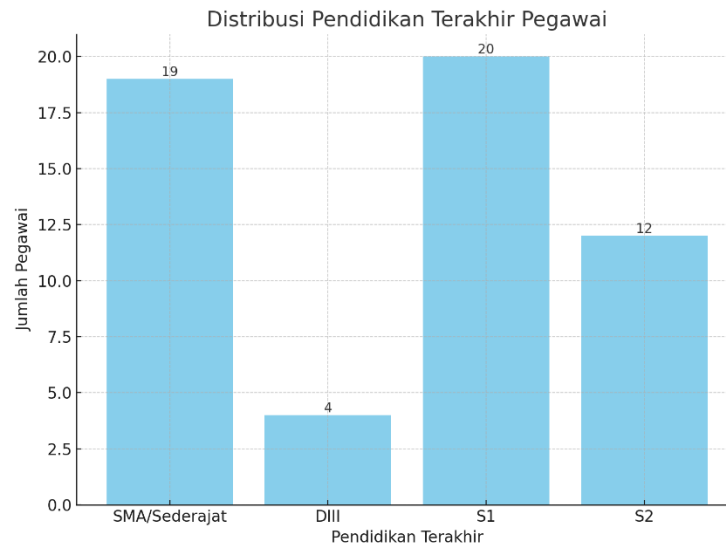
Dengan demikian, ketersediaan SDM dosen yang mencukupi, ditopang oleh kualifikasi akademik yang tinggi dan dedikasi yang kuat, menjadi pondasi penting bagi SPs USK dalam mencapai visinya sebagai lembaga pendidikan pascasarjana yang unggul di tingkat nasional dan bereputasi di tingkat internasional.

b. Tenaga Kependidikan

SPs USK didukung oleh tenaga kependidikan yang berkompeten dan berperan penting dalam mendukung kelancaran proses administrasi, akademik, dan layanan umum. Berdasarkan data terbaru, jumlah total tenaga kependidikan SPs USK sebanyak 51 orang, yang terdiri dari berbagai status kepegawaian, yaitu pegawai negeri sipil (PNS), pegawai kontrak, pegawai swakelola, serta paruh waktu.

Dari keseluruhan tenaga kependidikan tersebut, terdapat 2 orang pejabat struktural yang menjabat sebagai Kepala Seksi Subbagian, yakni pada bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, serta Riset dan Akademik. Selain itu, terdapat tenaga kependidikan yang tersebar di berbagai unit kerja, seperti keuangan, akademik, IT, penjaminan mutu, perlengkapan, layanan umum, serta program studi magister dan doktor.



Gambar 3.15 Distribusi Pendidikan Tenaga Kependidikan SPs USK

Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan cukup beragam, dengan mayoritas telah menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dan Diploma (DIII). Bahkan, terdapat beberapa tenaga kependidikan yang telah menempuh jenjang pendidikan magister (S2). Ini menunjukkan bahwa SPs USK tidak hanya memperhatikan kuantitas, tetapi juga kualitas sumber daya manusia dalam bidang non-akademik.

Beberapa unit seperti pengemudi, petugas keamanan, teknisi, dan petugas kebersihan turut menjadi bagian dari sistem pendukung SPs USK, dengan status sebagian besar sebagai pegawai swakelola. Keberadaan mereka sangat vital dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan kelancaran operasional kampus.

Dengan jumlah dan sebaran yang memadai, serta latar belakang pendidikan yang beragam namun relevan, tenaga kependidikan di SPs USK mampu memberikan dukungan optimal dalam menjalankan misi institusi, baik dalam pelayanan administratif, dukungan akademik, maupun pengelolaan manajemen internal.

3.6 Reformasi Birokrasi

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan tata kelola yang bersih, efektif, dan responsif, SPs USK terus mendorong pelaksanaan reformasi birokrasi secara konsisten dan berkelanjutan. Reformasi birokrasi di lingkungan SPs USK diarahkan pada peningkatan kualitas layanan, transparansi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan kelembagaan akademik dan administratif. Beberapa inisiatif strategis yang telah dan akan terus dikembangkan antara lain:

1. Inisiatif Layanan Cepat

SPs USK berkomitmen kuat untuk menciptakan ekosistem pelayanan akademik dan administratif yang efisien, responsif, dan berorientasi pada pengguna. Upaya ini diwujudkan melalui penyederhanaan berbagai prosedur internal, optimalisasi alur kerja, serta percepatan waktu layanan tanpa mengorbankan kualitas dan kepatuhan terhadap regulasi. Pelayanan yang diberikan berbasis pada standar mutu dan prinsip *user satisfaction*, sehingga mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta mitra eksternal mendapatkan pengalaman layanan yang profesional dan mudah diakses.

Saat ini, SPs USK telah membentuk Unit Layanan Terpadu (ULT) sebagai pusat layanan satu pintu yang memfasilitasi berbagai keperluan sivitas akademika secara cepat, terintegrasi, dan efisien. Kehadiran ULT menjadi wujud nyata dari komitmen SPs USK dalam memberikan layanan prima, sekaligus menjawab kebutuhan akan pelayanan publik yang modern dan adaptif.



Gambar 3.16 ULT SPs USK

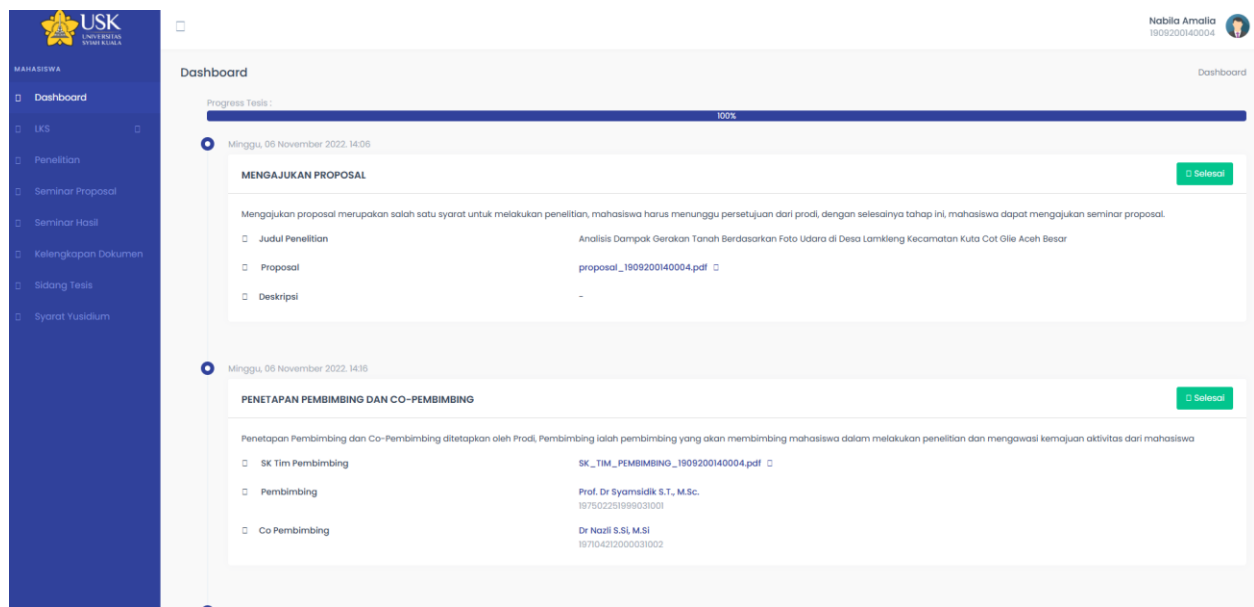
Penerapan inisiatif layanan cepat juga diarahkan untuk mendukung capaian indikator-indikator dalam akreditasi nasional maupun internasional, khususnya dalam aspek tata pamong, sistem penjaminan mutu, dan layanan berbasis digital. Dengan sistem layanan yang cepat, transparan, dan akuntabel, SPs USK berupaya menunjukkan komitmennya terhadap tata kelola yang unggul dan berdaya saing global, sekaligus mendukung tercapainya *world-class graduate school*.

2. Digitalisasi Proses

Transformasi digital di SPs USK bukan sekadar adaptasi terhadap kemajuan teknologi, melainkan strategi fundamental untuk meningkatkan efisiensi birokrasi, efektivitas layanan, serta daya saing kelembagaan. Berbagai sistem informasi akademik dan manajerial telah dikembangkan dan diintegrasikan, termasuk platform pelayanan akademik daring, sistem informasi kepegawaian, sistem keuangan digital, serta pendukung pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS).

Salah satu inovasi unggulan yang telah diciptakan sejak 2021 oleh tim SPs USK dan telah diterapkan hingga saat ini adalah SEKATA (Sistem Kawal Tugas Akhir), yaitu platform digital yang dirancang khusus untuk mengawal dan mempercepat proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa secara sistematis dan terpantau. Melalui SEKATA, seluruh tahapan penyusunan tugas akhir — mulai dari pendaftaran, bimbingan, penjadwalan sidang, hingga penilaian — dapat dilakukan secara daring, transparan, dan efisien. Sistem ini tidak hanya mempercepat layanan akademik, tetapi juga membantu memperkecil potensi keterlambatan studi mahasiswa.

Digitalisasi ini memperkuat transparansi proses, mempercepat pengambilan keputusan, serta meminimalisasi potensi kesalahan dan penyimpangan administratif. Selain itu, data dan informasi kelembagaan dapat diakses secara real-time sebagai dasar perencanaan dan evaluasi yang lebih akurat.



Gambar 3.17 Dashboard SEKATA Akun Mahasiswa

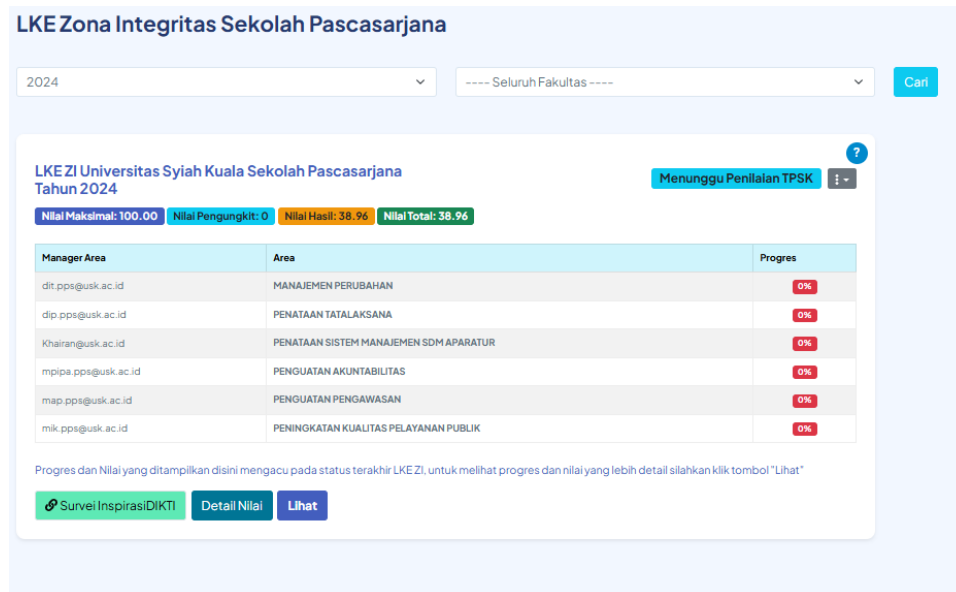
Penerapan program-program digital seperti SEKATA menjadi elemen penting dalam pemenuhan standar akreditasi unggul, terutama dalam aspek efektivitas layanan akademik, efisiensi tata kelola, dan inovasi teknologi informasi. Ke depan, pengembangan sistem digital yang terintegrasi dan berstandar internasional akan menjadi pilar utama dalam mendukung SPs USK menuju pengakuan global sebagai institusi pendidikan tinggi pascasarjana yang modern dan berdaya saing internasional.

3. Pembangunan Zona Integritas

Dalam kerangka Reformasi Birokrasi Nasional, SPs USK secara aktif membangun dan memperkuat Zona Integritas (ZI) sebagai fondasi budaya kerja yang bersih, melayani, dan profesional. Pembangunan ZI ini merupakan bagian dari strategi kelembagaan untuk menciptakan sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada pelayanan publik yang prima dan bebas dari praktik korupsi.

SPs USK telah melengkapi seluruh dokumen pendukung pembangunan Zona Integritas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Berbagai komponen pengungkit dan hasil — seperti manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan

publik — telah disusun, diimplementasikan, dan didokumentasikan secara menyeluruh. Saat ini, SPs USK tengah menunggu hasil penilaian resmi dari Kementerian PANRB terkait pengajuan sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).



Gambar 3.18 Status ZI SPs USK Saat ini (Menunggu Penilaian)

Pembangunan Zona Integritas ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya pemenuhan komitmen terhadap reformasi birokrasi, tetapi juga sebagai fondasi menuju akreditasi unggul dan internasional. Nilai-nilai integritas, akuntabilitas, dan pelayanan publik berkualitas tinggi merupakan prinsip-prinsip utama yang sangat dihargai dalam sistem akreditasi nasional maupun global. Keberhasilan SPs USK dalam membangun zona integritas akan semakin memperkuat posisi kelembagaan sebagai institusi pascasarjana yang terpercaya, transparan, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Dengan arah kebijakan tersebut, SPs USK menargetkan tercapainya tata kelola pendidikan tinggi yang modern dan berdaya saing, sekaligus mendukung terwujudnya reformasi birokrasi yang berkelanjutan di lingkungan Universitas Syiah Kuala secara umum

3.7 Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan 2020–2039

Pembangunan dan pengembangan SPs USK periode 2020–2039 merujuk pada arah kebijakan renstra USK Tahun 2025–2029, yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020. Tujuan utama kebijakan ini adalah mewujudkan *Merdeka Belajar* yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia.

Renstra SPs USK ini juga merupakan bagian integral dari upaya mendukung visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, khususnya pada kuadran keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 yang memprioritaskan “terwujudnya masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada struktur perekonomian yang kokoh dan berlandaskan keunggulan kompetitif.”

Mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional tersebut, SPs USK menetapkan fokus pengembangan pada tiga sasaran utama:

1. Penguatan Kelembagaan, melalui:

1. Peningkatan PS terakreditasi unggul dan akreditasi internasional menuju WCU
2. Pengembangan kelas internasional dan kelas kerjasama (split site, sandwich program, international online class, dll)
3. Pengembangan Lembaga Training Terakreditasi (Bappenas, BNPB, dll)
4. Pembukaan Program Studi Multidisiplin yang Potensial

2. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Pascasarjana, melalui:

1. Klinik publikasi
2. Penguatan kurikulum berbasis OBE untuk Akreditasi Internasional
3. Kerjasama internasional (research attachment, joint publication)
4. Peningkatan jumlah mahasiswa (fast track, PMDSU)
5. Kerjasama pendidikan dengan pemerintah daerah (BPSDM, LPDP, swasta)

3. Peningkatan SDM dan Fasilitas

1. Memperkuat kerjasama keilmuan bagi koordinator/dosen prodi dalam berbagai asosiasi keilmuan.
2. Peningkatan kompetensi tendik sesuai kebutuhan .

3. Pendampingan pengarsipan data dan dokumen bagi tendik prodi untuk persiapan akreditasi.
4. Pendampingan penyusunan RAB dan TOR pada tingkat prodi untuk optimalisasi anggaran.
5. Mempersiapkan penginapan bagi mendukung pelaksanaan kelas kerja sama.
6. Mempersiapkan ruang dan fasilitas *Smart Classroom*.
7. Menambah ruang dan fasilitas *teleconference* untuk Seminar dan Ujian secara *hybrid*.

3.7.1 Periode II (2025–2029): Daya saing tingkat Asia

Memasuki periode strategis kedua, SPs USK memfokuskan arah pengembangannya pada peningkatan mutu akademik dan kelembagaan agar mampu bersaing secara kokoh di tingkat Asia. Strategi ini dilaksanakan melalui langkah-langkah konkret yang mencakup transformasi akademik, ekspansi internasionalisasi, digitalisasi layanan, serta optimalisasi kolaborasi strategis.

1. Transformasi Akademik Berkelanjutan

SPs USK berkomitmen untuk memperkuat tata kelola akademik melalui pengembangan kurikulum berbasis riset (*Driven by Research/DBR*) dan hasil belajar berbasis capaian (*Outcome-Based Education/OBE*) yang selaras dengan kebutuhan global. Kurikulum ini akan diterapkan secara menyeluruh di seluruh program studi, dengan penekanan pada integrasi antara teori, praktik, dan kontribusi ilmiah terhadap isu-isu kontemporer. Pengembangan program studi inovatif seperti Magister Damai dan Resolusi Konflik serta Doktor Ilmu Kebencanaan menjadi bagian dari strategi diferensiasi akademik SPs USK. Program-program ini dirancang untuk menjawab tantangan multidimensi di kawasan, seperti dinamika konflik sosial, bencana alam, serta pembangunan berkelanjutan berbasis lokalitas. Program studi tersebut juga dipersiapkan untuk memperoleh akreditasi unggul nasional dan pengakuan internasional.

2. Ekspansi Kelas Kerjasama dan Internasionalisasi Pendidikan

Untuk mendukung internasionalisasi, SPs USK akan memperluas jenis dan cakupan kelas kolaboratif, seperti:

- *Split-site program*: mahasiswa menjalani perkuliahan di dua institusi berbeda dalam satu kurikulum terintegrasi.
- *International online class*: penyelenggaraan kelas daring dengan mitra luar negeri sebagai pengajar atau peserta.
- *Sandwich program*: mahasiswa menempuh sebagian studinya di kampus mitra luar negeri. Selain itu, SPs USK akan memperkuat skema *double degree* dan pertukaran pelajar/dosen dengan universitas mitra seperti Universiti Malaya (UM), Universiti Teknologi Malaysia (UTM), dan Universiti Utara Malaysia (UUM), serta memperluas jejaring ke kawasan Asia Timur dan Selatan. Kerjasama riset dan *joint supervision* juga menjadi agenda penting untuk memperkaya kualitas pembelajaran dan menghasilkan lulusan berwawasan global. Optimalisasi Sistem SEKATA sebagai Alat Kendali Mutu Akademik Platform SEKATA (Sistem Kawal Tugas Akhir) akan dikembangkan lebih lanjut sebagai sistem digital utama dalam pengendalian mutu proses akademik mahasiswa, khususnya pada tahap tugas akhir. Pengembangan SEKATA akan mencakup:
 - Integrasi dengan sistem SIAKAD dan repository.
 - Notifikasi otomatis bimbingan, jadwal sidang, dan revisi.
 - Dashboard monitoring capaian dosen dan mahasiswa.
 - Sistem evaluasi kinerja pembimbing dan kelulusan tepat waktu.

SEKATA menjadi bagian dari strategi digitalisasi akademik yang mendukung peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana.

Peningkatan Akses dan Kuantitas Mahasiswa Melalui Beasiswa dan Fast Track SPs USK akan meningkatkan jumlah mahasiswa melalui berbagai jalur, seperti:

- a. *Fast track*: program percepatan studi S1 ke S2/S3 untuk mahasiswa berprestasi.
- b. Skema beasiswa nasional: LPDP, PMDSU, BRIN, BPI yang difasilitasi secara sistematis, termasuk pendampingan administrasi, akademik, dan pelaporan.

Selain meningkatkan kuantitas, strategi ini juga mendorong diversifikasi latar belakang mahasiswa, termasuk dari luar Aceh dan luar negeri, untuk membangun komunitas akademik yang inklusif dan dinamis.

3. Penguatan Dukungan Akademik dan Publikasi Ilmiah

Dalam mendukung kinerja tridarma, SPs USK akan mengembangkan:

1. Klinik publikasi: forum konsultasi dan pendampingan menulis artikel ilmiah terindeks Scopus/WoS, termasuk kolaborasi dengan penulis dari luar negeri.
2. Bimbingan proposal riset dan hibah internasional.
3. Workshop penjaminan mutu kurikulum berbasis OBE untuk mendukung akreditasi internasional, seperti AQAS atau ASIIN.

3.7.2 Periode III (2030–2034): Menuju daya saing global

Memasuki dekade ketiga pengembangan, SPs USK menargetkan peningkatan posisi kelembagaan dari level regional Asia menuju pencapaian daya saing global. Periode ini menjadi fase transisi strategis menuju pengakuan internasional yang lebih luas, melalui akselerasi akreditasi internasional, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan jejaring global di bidang akademik, riset, serta pengabdian masyarakat.

1. Penguatan Akreditasi dan Standar Internasional

SPs USK akan mendorong seluruh program studi untuk memiliki peta jalan (roadmap) menuju akreditasi internasional dengan lembaga-lembaga terpercaya seperti AQAS, ASIIN, AUN-QA, atau lembaga setara lainnya. Upaya ini mencakup pendampingan teknis, benchmarking kurikulum, serta pelatihan intensif kepada dosen dan tenaga kependidikan terkait sistem mutu internasional.

Target minimal dua program studi terakreditasi internasional pada akhir periode ini menjadi bagian penting dalam membangun reputasi SPs USK sebagai institusi yang sejajar dengan pascasarjana unggulan di Asia dan dunia.

2. Ekspansi Kelas Internasional dan Daya Tarik Mahasiswa Asing

SPs USK akan meningkatkan jumlah kelas internasional yang terintegrasi dalam sistem pendidikan global, baik melalui pembelajaran daring lintas negara, *joint delivery*, maupun skema kolaboratif dengan kampus mitra luar negeri. Pemasaran akademik dan promosi kelembagaan ke luar negeri akan diperkuat, melalui partisipasi aktif dalam pameran pendidikan internasional, pemanfaatan platform digital global, serta pengembangan materi promosi multibahasa.

Diharapkan, peningkatan jumlah mahasiswa asing secara signifikan—baik dari Asia Selatan, Timur Tengah, hingga Afrika—akan memperkuat atmosfer akademik yang inklusif dan global di lingkungan SPs USK.

3. Penguatan Lembaga Training dan Sertifikasi Terakreditasi Nasional/Internasional

SPs USK akan mengembangkan unit pelatihan tersertifikasi yang melayani peningkatan kapasitas aparaturnya pemerintah, NGO, dan mitra internasional. Targetnya adalah terakreditasinya lembaga training SPs USK oleh lembaga-lembaga nasional seperti Bappenas, BNPB, LSP, serta pembentukan kelas pelatihan bersertifikat yang dapat menembus pasar Asia Tenggara. Ini akan membuka peluang SPs USK untuk berperan sebagai pusat pengembangan kapasitas regional di bidang-bidang unggulan seperti pengelolaan bencana, lingkungan, dan resolusi konflik.

4. Internasionalisasi Riset dan Publikasi Bereputasi

Kolaborasi riset akan dikonsolidasikan dalam bentuk *joint research center* dengan institusi mitra luar negeri, disertai dengan peningkatan pendanaan riset kolaboratif internasional. SPs USK juga akan memfasilitasi skema *research attachment* bagi dosen dan mahasiswa untuk magang riset di laboratorium mitra luar negeri.

Sebagai bentuk luaran, peningkatan jumlah publikasi bersama dalam jurnal bereputasi (Scopus Q1/Q2, WoS) dan keterlibatan dalam konsorsium penelitian internasional akan menjadi tolok ukur keberhasilan strategi ini.

5. Modernisasi Infrastruktur dan Sarana Berstandar Global

Guna mendukung semua aktivitas internasionalisasi dan pembelajaran modern, SPs USK akan menyelesaikan pembangunan dan pemanfaatan penuh fasilitas berstandar global, seperti:

1. *Smart Classroom* dan ruang *hybrid conference* berteknologi tinggi,
2. Asrama/penginapan untuk mahasiswa asing dan tamu dosen,
3. Pusat bantuan akademik dan bahasa internasional (*Academic Writing & Language Center*),
4. Sistem informasi terintegrasi berbasis AI dan analitik data untuk mendukung pengambilan keputusan akademik.

3.7.3 Periode IV (2035–2039): Konsolidasi dan penguatan global leadership

Memasuki tahap akhir strategi jangka panjang 20 tahun, SPs USK menempatkan dirinya pada posisi sebagai institusi pendidikan pascasarjana yang tidak hanya mampu bersaing di tingkat global, tetapi juga memiliki kapasitas kepemimpinan global (global leadership) dalam bidang keilmuan unggulan, tata kelola pendidikan tinggi, serta kontribusi terhadap pemecahan isu-isu strategis dunia.

Tahap ini berfungsi sebagai fase konsolidasi capaian dari periode-periode sebelumnya sekaligus memperkuat positioning SPs USK sebagai world-class graduate school yang proaktif dalam pembangunan ilmu pengetahuan dan kebijakan global.

1. Kepemimpinan Akademik dan Ilmiah Global

SPs USK akan mendorong keterlibatan aktif para dosen dan peneliti dalam forum-forum ilmiah internasional sebagai narasumber, keynote speaker, reviewer jurnal internasional bereputasi, hingga pemimpin konsorsium riset. Hal ini diperkuat dengan skema insentif dan seleksi terbuka berbasis prestasi akademik.

Program studi unggulan seperti S3 Ilmu Kebencanaan dan S2 Damai dan Resolusi Konflik diarahkan menjadi Center of Excellence untuk menjawab isu-isu global seperti perubahan iklim, bencana, konflik kemanusiaan, dan keadilan transisional. SPs USK akan memposisikan diri sebagai penyedia rekomendasi kebijakan (policy advisory) berbasis riset ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Konsolidasi Mutu Akademik dan Keberlanjutan Akreditasi Internasional

Periode ini akan difokuskan pada pelestarian dan peningkatan mutu seluruh program studi, yang telah memperoleh akreditasi internasional di periode sebelumnya. SPs USK akan menyempurnakan sistem penjaminan mutu internal yang mampu memenuhi standar global secara konsisten dan berkelanjutan.

Setiap program studi ditargetkan memiliki mitra internasional tetap dalam hal kolaborasi kurikulum, pertukaran pengajar, dan penelitian. Seluruh proses akademik, administrasi, dan penjaminan mutu dikelola melalui sistem informasi terintegrasi berbasis data real-time dan analitik prediktif.

3. Internasionalisasi Kelembagaan Berbasis Kolaborasi Strategis

SPs USK akan membentuk unit khusus internasionalisasi kelembagaan yang fokus pada jejaring strategis lintas kawasan. Kolaborasi ini mencakup:

- Joint Research Institute dengan universitas mitra dari Asia, Eropa, dan Timur Tengah,
- Aliansi pascasarjana regional/global (misalnya dalam skema *Global South Graduate Alliance*),
- Kepemimpinan dalam asosiasi bidang studi tematik (*conflict studies, disaster resilience, environmental governance*, dll).

Tujuannya adalah menjadikan SPs USK sebagai pusat rujukan dan mitra utama dalam inisiatif pendidikan dan penelitian global.

4. Inovasi dan Digitalisasi Berkelanjutan

SPs USK akan memperluas pemanfaatan kecerdasan buatan, big data, dan platform pembelajaran adaptif dalam seluruh proses akademik dan administrasi. Sistem digital akan dikembangkan tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai decision-making engine yang mendukung kebijakan berbasis data, pemetaan potensi riset, dan pelayanan mahasiswa lintas negara.

Smart Campus berbasis IoT, cloud academic repository, serta sistem e-assessment dan e-supervision akan menjadi standar operasional dalam mendukung fleksibilitas dan efisiensi.

5. Kontribusi pada Agenda Global dan Sustainable Development Goals (SDGs)

SPs USK akan memperluas kontribusinya terhadap agenda-agenda global, terutama dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui riset terapan, pengabdian masyarakat internasional, dan penyusunan white paper kebijakan, SPs USK diharapkan berperan aktif dalam advokasi dan implementasi solusi terhadap isu-isu seperti:

- perubahan iklim,
- ketahanan pangan dan energi,
- resolusi konflik damai,
- tata kelola sumber daya berkelanjutan.

6. Inovasi dan Digitalisasi Berkelanjutan

SPs USK akan memperluas pemanfaatan kecerdasan buatan, big data, dan platform pembelajaran adaptif dalam seluruh proses akademik dan administrasi. Sistem digital akan dikembangkan tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai decision-making engine yang mendukung kebijakan berbasis data, pemetaan potensi riset, dan pelayanan mahasiswa lintas negara.

Smart Campus berbasis IoT, cloud academic repository, serta sistem e-assessment dan e-supervision akan menjadi standar operasional dalam mendukung fleksibilitas dan efisiensi.

7. Kontribusi pada Agenda Global dan Sustainable Development Goals (SDGs)

SPs USK akan memperluas kontribusinya terhadap agenda-agenda global, terutama dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Melalui riset terapan, pengabdian masyarakat internasional, dan penyusunan white paper kebijakan, SPs USK diharapkan berperan aktif dalam advokasi dan implementasi solusi terhadap isu-isu seperti:

- perubahan iklim,
- ketahanan pangan dan energi,
- resolusi konflik damai,
- tata kelola sumber daya berkelanjutan.

3.8 Arah Pengembangan Fisik 2025–2029

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan SPs USK yang unggul, berintegritas, dan berstandar internasional, arah pengembangan fisik untuk periode 2025–2029 dirancang secara strategis untuk mendukung pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), sekaligus memperkuat pemenuhan berbagai indikator dalam standar akreditasi nasional maupun internasional.

1. Peningkatan dan modernisasi fasilitas akademik menjadi prioritas utama dalam mendukung proses pembelajaran yang bermutu tinggi.

SPs USK merencanakan pengembangan ruang kelas digital yang dilengkapi dengan perangkat pembelajaran interaktif seperti *smart boards*, sistem hybrid learning, dan fasilitas video conference. Upaya ini tidak hanya mendukung implementasi *student centered learning* dan keterlibatan aktif mahasiswa—yang merupakan bagian dari standar akreditasi unggul pada aspek proses pembelajaran—tetapi juga mencerminkan prinsip keterbukaan informasi dan layanan yang responsif, sebagaimana ditekankan dalam pembangunan Zona Integritas. Ketersediaan sarana pembelajaran yang modern juga berfungsi sebagai instrumen transparansi dan akuntabilitas layanan akademik.

2. Revitalisasi infrastruktur gedung utama SPs USK diarahkan pada efisiensi, aksesibilitas, dan keberlanjutan.

Renovasi fisik akan mengedepankan prinsip *green campus* dengan manajemen energi dan air yang efisien, serta desain yang inklusif bagi penyandang disabilitas. Inisiatif ini

menunjukkan komitmen SPs USK terhadap keberlanjutan lingkungan dan keadilan akses, dua aspek yang mendukung indikator keberlanjutan dalam akreditasi, serta mencerminkan integritas layanan publik dalam kerangka pembangunan ZI. Penataan kembali sistem drainase, ruang parkir, serta fasilitas umum lainnya juga ditujukan untuk meningkatkan kenyamanan, efektivitas pelayanan, dan keselamatan kerja seluruh sivitas akademika.

3. SPs USK akan mengembangkan Pusat Layanan Terpadu Pascasarjana yang mengintegrasikan seluruh proses layanan akademik dan administratif dalam satu sistem digital dan satu pintu

Fasilitas ini akan mencakup loket layanan akademik, keuangan, administrasi, serta pusat bantuan teknologi informasi yang dirancang untuk mempercepat, mempermudah, dan menstandarkan mutu pelayanan. Pusat ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna layanan, tetapi juga memperkuat komponen transparansi dan akuntabilitas yang menjadi fondasi utama Zona Integritas.

Dengan sistem layanan terpusat ini, setiap proses akademik akan terdokumentasi secara digital dan dapat diaudit dengan mudah, memastikan bahwa tidak ada celah dalam praktik maladministrasi atau penyalahgunaan kewenangan. Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* dan mendukung indikator layanan prima dalam sistem akreditasi unggul. Kehadiran pusat ini juga akan memperkuat sistem pengaduan dan umpan balik mahasiswa secara real time, sebagai wujud komitmen SPs USK terhadap tata kelola yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

4. Memperkuat internasionalisasi sebagai bagian dari indikator akreditasi unggul dan pengakuan global

SPs USK akan membangun fasilitas khusus bagi kegiatan kolaborasi internasional. Rencana pengadaan ruang konferensi bertaraf internasional, ruang kerja kolaboratif untuk visiting professor, serta asrama tamu (guest house) akan menjadi fasilitas unggulan untuk mendukung mobilitas akademik internasional, pengembangan jejaring riset global, serta pertukaran dosen dan mahasiswa. Kehadiran sarana ini memperlihatkan komitmen SPs USK terhadap nilai-nilai integritas dalam kerjasama internasional, sekaligus memperkuat posisi institusi dalam pencapaian akreditasi nasional unggul dan internasional bereputasi.

Dengan arah pengembangan fisik yang holistik, terencana, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, SPs USK bertekad tidak hanya menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga menjadi model dalam penerapan Zona Integritas secara menyeluruh. Pengembangan ini sekaligus menegaskan peran SPs USK sebagai pelopor dalam reformasi birokrasi, inovasi pendidikan, dan penciptaan ekosistem kampus yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan internasional.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Sekolah Pascasarjana Universitas Syiah Kuala (SPs USK) periode 2025–2029, ditetapkan pula indikator kinerja utama dan target capaian sebagai bentuk komitmen SPs USK dalam mendukung transformasi pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan diakui secara internasional. Seluruh target ini dirancang untuk mendukung pencapaian indikator strategis Universitas Syiah Kuala secara keseluruhan, serta sejalan dengan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan reformasi birokrasi.

SPs USK menerapkan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi dengan perencanaan strategis kelembagaan. Proses ini dimulai dari penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dijabarkan secara sistematis ke dalam indikator kinerja dan rencana kerja tahunan. Rencana strategis ini menginformasikan posisi kelembagaan saat ini, arah pengembangannya di masa depan, strategi untuk mencapainya, serta ukuran keberhasilannya secara kuantitatif dan kualitatif. Capaian dan pelaksanaan target-target kinerja tersebut dimonitor dan dievaluasi secara berkala, serta dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Tahunan (*Performance Agreement*) sebagai bentuk komitmen kelembagaan. Selanjutnya, target-target ini dijabarkan lebih operasional ke dalam Rencana Kinerja Tahunan SPs USK yang menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan di tingkat unit kerja.

Adapun daftar indikator kinerja utama dan target yang akan dicapai pada periode 2025–2029 disusun secara rinci dalam Tabel 4.1 sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran kinerja SPs USK secara berkelanjutan dan terukur.

Tabel 4.1 Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja SPs USK 2025-2029

Sasaran Strategis			2025	2026	2027	2028	2029
Indikator Kinerja Utama							
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
	IKT-1.1	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang	60.00	60	65	70	75
	IKT-1.2	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	4.00	4.5	5.00	6.00	7.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
	IKU-2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2.00	2.00	3.00	3.00	4.00
	IKT-2.1	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	70.00	75.00	80.00	80.00	80.00
	IKT-2.2	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	20.00	20.00	25.00	25.00	30..
	IKT-2.3	Jumlah Jurnal terindeks nasional	1.00	2.00	2.00	3.00	4.00
3	IKT-3.1	Jumlah kerjasama institusi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan insitusi	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00
	IKT-3.3	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00

Sementara itu, dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis, telah ditetapkan kegiatan-kegiatan yang mendukung sasaran tersebut. Adapun rincian program kegiatan Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Nama, Sasaran, dan Indikator Kinerja Kegiatan

Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi	Tersedianya lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu	a. Rata-rata lulusan tepat waktu minimal 60% dari jumlah lulusan berdasarkan jenjang (S2 dan S3) b. Monitoring dan evaluasi pelacakan tracer study
Peningkatan akses dan bantuan biaya pendidikan	Tersedianya mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber	a. Persentase mahasiswa penerima beasiswa tiap tahun b. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa berdasarkan jenis beasiswa (Prestasi, Bidikmisi, LPDP, Beasiswa Unggulan, dll)
Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian	Tersedianya hasil penelitian dan pengabdian yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan masyarakat	a. Jumlah hasil penelitian/pengabdian yang diadopsi masyarakat b. Jumlah sitasi atau pengakuan di forum internasional c. Jumlah dosen yang melakukan paten atau inovasi berbasis hasil riset
Peningkatan jabatan akademik dosen	Terpenuhinya rasio dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	a. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar b. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala c. Jumlah proposal kenaikan jabatan akademik yang disetujui setiap tahun
Peningkatan kualitas publikasi ilmiah dosen	Meningkatnya jumlah jurnal yang terindeks nasional	a. Jumlah jurnal yang terindeks Sinta dan ber-ISSN aktif b. Jumlah artikel dosen yang diterbitkan di jurnal terindeks nasional c. Program pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah
Peningkatan kerjasama institusional	Terlaksananya kerjasama aktif dalam bidang penelitian dan pengabdian	a. Jumlah kerjasama institusi yang aktif dan terdokumentasi b. Jumlah MoU/MoA yang ditindaklanjuti dalam program riset atau pengabdian masyarakat
Peningkatan mutu program studi	Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi unggul	a. Persentase program studi terakreditasi unggul (BAN-PT atau LAM Prodi) b. Jumlah pendampingan akreditasi prodi unggul c. Penyediaan dana dan pelatihan penyusunan dokumen akreditasi

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, serta Sasaran Program Strategis, SPs USK memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, berkelanjutan, dan terencana secara sistematis. Pendanaan ini menjadi elemen krusial dalam menjamin pelaksanaan berbagai program strategis SPs yang mencakup peningkatan mutu lulusan, penguatan kapasitas dosen, peningkatan kualitas riset dan publikasi ilmiah, pengembangan kerja sama nasional dan internasional, serta pencapaian akreditasi unggul program studi.

Sumber dana utama berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam bentuk rupiah murni, yang dialokasikan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) dan dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Dana ini mencakup pembiayaan kegiatan operasional dan lainnya di lingkungan SPs USK. Di samping itu, SPs USK memperoleh dana tambahan dari anggaran Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), yang bersumber dari hasil layanan akademik dan non-akademik, serta unit bisnis dan produk intelektual universitas yang memberikan kontribusi terhadap kemandirian institusi.

Seluruh sumber pendanaan ini dikelola melalui pendekatan anggaran berbasis kinerja, yang menitikberatkan pada pencapaian output dan outcome dari setiap program dan kegiatan strategis. Pendekatan ini tidak hanya mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran, tetapi juga menjadi bagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi dalam rangka memperkuat akuntabilitas dan transparansi kelembagaan. Dengan kerangka pendanaan yang kuat dan berorientasi pada kinerja, Sekolah Pascasarjana USK berkomitmen untuk mencapai seluruh target strategis secara optimal dan berkelanjutan.

Tabel 4.3. Matriks Target Kinerja Dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2025-2029

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Kegiatan	Volume					Anggaran				
		2025	2026	2027	2028	2029			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan pascasarjana USK	Persentase lulusan S2/S3 USK yang memperoleh pekerjaan/kelanjutan studi tepat waktu	80 %	82 %	85 %	87 %	90 %	Peningkatan Kualitas Lulusan	1. Peningkatan daya saing lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha.	3	3	4	4	5	30	30	40	40	50
Terwujudnya pembiayaan studi yang optimal bagi mahasiswa berprestasi	Persentase mahasiswa S2/S3 USK penerima beasiswa	25 %	30 %	35 %	40 %	45 %	Bantuan Beasiswa	1. Pemberian bantuan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi SPs USK.	10	12	14	16	18	20	24	28	32	36
Meningkatnya kompetensi dan kualifikasi dosen SPs USK	Persentase dosen dengan sertifikat kompetensi/profesi dan jabatan akademik tinggi	20 %	25 %	30 %	35 %	40 %	Kapasitas Dosen	1. Peningkatan dosen yang berkompeten di luar program studi, pendamping mahasiswa berprestasi, dll.	5	6	7	8	9	10	12	14	16	18
								2. Peningkatan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi (termasuk praktisi).	5	6	7	8	9	50	60	70	80	90
							Jabatan Akademik	1. Peningkatan perolehan jabatan akademik (Guru Besar, Lektor Kepala) dosen SPs USK.	1	1	1	2	2	20	20	20	40	40

Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dosen SPs USK	Jumlah publikasi internasional bereputasi yang dihasilkan per tahun	30	40	50	60	70	Publikasi Ilmiah	1. Peningkatan jumlah keluaran dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.	30	40	50	60	70	15	20	25	30	35
Meningkatnya kerja sama institusional SPs USK	Jumlah kerja sama baru dengan mitra per tahun	5	7	9	11	13	Kerja Sama Institusional	1. Peningkatan kerjasama dengan mitra (dunia usaha, industri, lembaga riset, dsb.).	5	7	9	11	13	50	70	90	110	130
Meningkatnya mutu pembelajaran dan akreditasi program studi	Persentase mata kuliah berbasis problem solving (PBL) dalam kurikulum SPs USK	60 %	70 %	80 %	90 %	100 %	Akreditasi Program Studi	1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kurikulum, termasuk penerapan metode case method/PBL.	20	25	30	35	40	40	50	60	70	80

Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
1.	Kesiapan Kerja Lulusan	Definisi Operasional: - Persentase lulusan Program S2/S3 SPs USK dalam periode satu tahun anggaran sebelum tahun berjalan yang dalam jangka waktu tertentu setelah lulus berhasil mendapatkan pekerjaan layak/Kenaikan Jabatan (penggajian $\geq 1,2 \times \text{UMR}$ dan masa tunggu kerja/kenaikan Jabatan ≤ 6 bulan) atau melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Kriteria pekerjaan layak mengacu pada kebijakan Kemdikbud. - Formula: $(\text{Jumlah lulusan sukses} / \text{Total lulusan yang disurvei}) \times 100\%$ - Satuan: Persen (%) - PIC/Cascading: WR Bidang Akademik/Kemahasiswaan, Direktur SPs USK, Wakil Direktur Akademik, dan CDC USK
2.	Beasiswa	Definisi Operasional: - Persentase mahasiswa aktif SPs USK yang menerima beasiswa (pemerintah, lembaga, atau internal) dalam periode tertentu. - Formula: $(\text{Jumlah mahasiswa penerima beasiswa} / \text{Total mahasiswa aktif SPs}) \times 100\%$ - Satuan: Persen (%) - PIC/Cascading: WR Akademik/Kemahasiswaan, Direktur SPs USK, Wakil Direktur Akademik, Dir. Kemahasiswaan & Alumni, Kepala Bag. Kemahasiswaan, Unit Beasiswa
3.	Lulusan Tepat Waktu	Definisi Operasional: - Persentase lulusan SPs USK yang menyelesaikan studi sesuai masa studi minimal yang dipersyaratkan (tepat waktu). - Formula: $(\text{Jumlah lulusan tepat waktu} / \text{Total lulusan periode sama}) \times 100\%$ - Satuan: Persen (%) - PIC/Cascading: Wakil Direktur Akademik, Koordinator Program Studi, Biro Akademik dan Perencanaan
4.	Prestasi Mahasiswa Luar Prodi	Definisi Operasional: - Persentase mahasiswa SPs USK yang meraih prestasi pada kompetisi/kegiatan di luar program studi tingkat provinsi/nasional/internasional. - Formula: $(\text{Jumlah mahasiswa berprestasi luar prodi} / \text{Total mahasiswa aktif SPs}) \times 100\%$ - Satuan: Persen (%) - PIC/Cascading: Wakil Direktur Akademik, Dir. Kemahasiswaan & Alumni, Koordinator Program Studi
5.	Jabatan Akademik Dosen	Definisi Operasional: Komposisi dosen tetap SPs USK berdasarkan jabatan akademik. Indikator utama adalah persentase dosen tetap dengan jabatan minimal Lektor Kepala/Guru Besar.

		• Formula: $(\text{Jumlah dosen dengan jabatan} \geq \text{Lektor Kepala} / \text{Total dosen tetap}) \times 100\%$ • Satuan: Persen (%) • PIC/Cascading: WR Akademik, Waki Direktur Akademik, Koordinator Program Studi, Biro Kepegawaian
6.	Sertifikasi Dosen	Definisi Operasional: • Persentase dosen tetap SPs USK yang memiliki sertifikat pendidik yang masih berlaku. • Formula: $(\text{Jumlah dosen bersertifikat} / \text{Total dosen tetap}) \times 100\%$ • Satuan: Persen (%) • PIC/Cascading: WR Akademik, Bagian Kepegawaian USK, Koordinator Program Studi
7.	Publikasi Ilmiah	Definisi Operasional: • Jumlah karya ilmiah (artikel/jurnal) yang dipublikasikan oleh sivitas SPs USK dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional. • Formula: $\text{Jumlah publikasi} = \text{Total artikel/jurnal terbit per tahun}$ • Satuan: Jumlah judul per tahun • PIC/Cascading: LPM USK, Koordinator Program Studi
8.	Kerja Sama Institusi	Definisi Operasional: • Jumlah kerja sama aktif (MoU/PKS) antara SPs USK dengan mitra dalam dan luar negeri. • Formula: $\text{Total perjanjian kerja sama aktif per tahun, atau persentase prodi dengan} \geq 1 \text{ kerja sama}$ • Satuan: Jumlah atau Persen (%) • PIC/Cascading: WR Kerja Sama, Koordinator Program Studi, LPM
9.	Akreditasi Prodi	Definisi Operasional: • Persentase prodi SPs USK dengan akreditasi tertinggi (A/Unggul). • Formula: $(\text{Jumlah prodi akreditasi A/Unggul} / \text{Total prodi SPs}) \times 100\%$ • Satuan: Persen (%) • PIC/Cascading: WR Akademik, Direktur, WD Akademik dan Nonakademik, SJM, LPM, Koordinator Program Studi, Tim Akreditasi